



UNIVERSITAS NASIONAL

**REVITALISASI SARANA RUANG PUBLIK DALAM MEMBANGUN
SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT PERKOTAAN
(STUDI KASUS: AREA PUBLIK BANJIR KANAL TIMUR MALAKA SARI)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Muhammad Riskyanto Yustomo

NPM.133112350350010

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

Februari, 2020



NATIONAL UNIVERSITY

**REVITALIZATION OF PUBLIC SPACE FACILITIES IN BUILDING
SOCIAL SOLIDARITY URBAN COMMUNITIES
(CASE STUDY: PUBLIC AREA OF THE EAST KANAL FLOOD MALAKA
SARI)**

UNDERGRADUATE THESIS

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement For S-1 Degree of Sociology
Studies (S.Sos)

Muhhamad Riskyanto Yustomo

133112350350010

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
DEPARTMENT OF SOCIOLOGY**

February, 2020



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

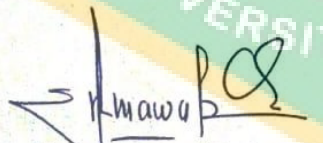
Nama : Muhhamad Riskyanto Yustomo
Nomor Pokok Mahasiswa : 133112350350010
Judul Skripsi : Revitalisasi Sarana Ruang Publik Dalam
Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat
Perkotaan
(Studi Kasus : Area Publik Banjir Kanal
Timur Malaka Sari)
Diajukan untuk : Memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna
mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui

Jakarta, 24 Februari 2020

Pembimbing

Dekan


Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si


Zulkarnain, S.IP., M.Si

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Riskyanto Yustomo
NPM : 133112350350010
Judul Sripsi : Revitalisasi Sarana Ruang Publik Dalam Membangun
Solidaritas Sosial Masyarakat Perkotaan
(Studi Kasus Area Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanda pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 15 / 01 / 2020

Yang membuat pernyataan,



Muhamad Riskyanto Yustomo



Scanned with

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Muhamad Riskyanto Yustomo
NPM : 133112350350010
Program Studi : Sosiologi
Judul Sripsi : Revitalisasi Sarana Ruang Publik Masyarakat Dalam
Membangun Solidaritas Sosial Perkotaan (Studi Kasus Area
Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Ketua Sidang **Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si.**

Pembimbing I/ Penguji I **Dr. Aris Munandar, M.Si.**

Pembimbing II/ Penguji II **Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.**

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 24/02/2020

ABSTRAK

Nama : Muhhamad Riskyanto Yustomo
Program Studi : Sosiologi
Judul Sripsi : Revitalisasi Sarana Ruang Publik Dalam Membangun Solidaritas Sosial Perkotaan (Studi Kasus Area Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari)

Kata Kunci Ruang Publik, Revitalisasi, Solidaritas Sosial, Banjir Kanal Timur Malaka Sari	Penelitian ini membahas tentang “Revitaliasi Sarana Ruang Publik Masyarakat Dalam Membangun Solidaritas Sosial Perkotaan (Studi Kasus Area Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari). Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat gambaran praktis mengenai keberadaan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik (persepsi, manfaat, sebelum dan sesudah revitaliasi) yang belum dilihat pada penelitian sebelumnya menggunakan perspektif ruang publik di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Penelitian ini mengacu pada landasan teoritis ruang publik dari kualitas dan ideal, solidaritas sosial dengan konsep revitalisasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga akan mendapatkan data secara deskriptif berupa kata-kata dan perilaku secara mendalam. Penelitian dengan wawancara bersama dengan sembilan orang informan dan satu orang keyinforman. Penelitian ini dianalisis dengan kualitatif deskriptif. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Persepsi Masyarakat Mengenai Revitalisasi Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari Sebagai Ruang Publik (2) Revitalisasi Banjir Kanal Timur Malaka Sari Dalam Memfasilitasi Terbentuknya Solidaritas Sosial Masyarakat Sebagai Ruang Publik. Dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari ditemukan bahwa area tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kebutuhan ruang publik baik secara ekonomi, sosial dan budaya.
Pembimbing	Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

ABSTRACT

Name : Muhhamad Riskyanto Yustomo
Study Program : Sociology
Thesis Title : Revitalization Of Public Space Facilities In Buliding Social Solidarity Urban Communities
(Case Study: Public Area Of The East Canal Flood Malaka Sari)

Keywords Public Spaces, Revitalization, Social Solidarity, East Flood Canal. Malaka Sari	This study discusses "Revitalizing the Facilities of Public Spaces in Building Urban Social Solidarity (Case Study of Malaka Sari East Flood Canal Public Area). The purpose of this research is to see a practical picture of the existence of Malaka Sari East Flood Canal area as a public space (perceptions, benefits, before and after revitalization) that has not been seen in previous researches using the perspective of public spaces in Malaka Sari East Flood Canal area. This research refers to the theoretical foundation of the quality of public space, social solidarity and the concept of revitalization. This research was conducted using qualitative research methods so that the data will get descriptive in the form of words and behaviour in depth. Research with interviews with nine informants and one key informant. This study was analyzed with descriptive qualitative. The findings obtained from this research are (1) people's preception of the east flood canal as a public space (2) the revitalization of east flood canal on facilitating the formantion of social cumunity solidarity as a public space. And the conclusion obtained from this research is The Revitalization of Malaka Sari East Floor Canal found that the area in economically, socially, and culturally.
Adviser/Lecturer	Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, Allahu Akbar segala puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosiologi di Universitas Nasional.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tulus ikhlas memberikan bantuan dan dorongan, kepada:

- a) Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional
- b) Bapak Dr. Zulkarnain, S.IP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional Jakarta;
- c) Kedua orang tua penulis, Ibu Tina Yustina dan Bapak Gutomo, SH., serta kakak-kakak tercinta Gita Suci Maryana, SH., Muhamad Bektyanto Yustomo, S.I.Kom. yang tiada henti memberi doa dan dukungan penuh baik materi maupun non-materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya
- d) Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si. selaku ketua jurusan Sosiologi Universitas Nasional Jakarta atas ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan;

- e) Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak berjasa di kehidupan penulis atas ilmu, pengalaman, motivasi dan inspirasi sejak awal kuliah hingga menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya;
- f) Seluruh Dosen FISIP Sosiologi, yang telah membagikan ilmunya selama perkuliahan, Almh. Dr. Anggraini, Dr. Aris Munandar, M.Si., Dr. A.F Sigit Rochadi, MAP, Drs. Khairul Fuad, Ma, Drs. Husein Oh, M.Si, Havizatul Hanim M.Si, dll yang telah mengampu penulis sejak tahun 2017, terima kasih atas ilmu serta pengalaman yang telah diberikan;
- g) Seluruh keponakan, Farsya Melodi Salsabila, Keanu Arsha, Adiva Nada Nurfitriya, Saka yang telah memberi semangat dan menghibur penulis selama penulisan skripsi ini;
- h) Untuk Khariz yang selalu mendukung terhadap penulisan dari awal sampai berakhirnya penulisan skripsi ini;
- i) Destia Dwi Miraj beserta keluarga yang selalu perhatian dari awal sampai berakhirnya penulisan skripsi ini;
- j) Kawan-kawan sahabat Sosiologi 2013, Jonanthan Simatupang, Rafsanjani, Simeyliyana serta Ardi Tyo, Diah Safitri dll atas kebersamaan, dan dukungan sejak awal kuliah sampai tahap skripsi ini;
- k) Junior Afifa dan Mba Lia Sekertaris FISIP Universitas Nasional yang selalu mengingatkan serta membantu dalam penulisan ini;

- 1) Seluruh pihak dari Masyarakat dan Kelurahan Malaka Sari telah menyediakan waktu yang dipakai dalam skripsi ini;

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



Jakarta, 19 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Penelitian	1
I.2 Rumusan Masalah	9
I.3 Tujuan Penelitian	9
I.4 Kegunaan Penelitian.....	10
I.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
II.1 Peneliti Terdahulu	13
II.2 Kerangka Teori dan Konsep	17
II.2.1 Ruang Publik	18
II.2.2 Kualitas Ruang Publik	19
II.2.2 Ruang Publik Ideal	20
II.2.3 Tipe Ruang Publik	21
II.3 Solidaritas	25
II.3.1 Solidaritas Mekanik	27
II.3.2 Solidaritas Organik	30
II.3.3 Penggunaan Teori Solidaritas Organik	33
II.4 Revitalisasi	34
II.4.1 Intervensi Fisik	35
II.4.2 Rehabilitas Ekonomi	35
II.4.3 Revitalisasi Sosial/Institusional	36
II.5 Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODOLOGI	40
III.1 Pendekatan Penelitian	40
III.2 Jenis dan Sumber Data	41
III.3 Penentuan Informan	42

III.4	Lokasi Penelitian	43
III.5	Teknik Pengumpulan Data	43
III.6	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	46
III.7	Teknik Uji Keabsahan Data	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
IV.1	Gambaran Umum.....	50
IV.1.1	Sejarah Banjir Kanal Timur	50
IV.1.2	Letak Geografis Banjir Kanal Timur	53
IV.1.3	Karakteristik Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	57
IV.1.3.1	Karakteristik Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari Sebelum Revitalisasi.....	57
IV.1.3.2	Karakteristik Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari Sesudah Revitalisasi.....	60
IV.2	Pembahasan	64
IV.2.1	Persepsi Revitaliasi Kualitas Area Ruang Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	62
IV.2.2	Persepsi Revitaliasi Ideal Area Ruang Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	77
IV.2.3	Revitalisasi Ruang Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari Dalam Peningkatan Ekonomi.....	97
IV.2.4	Revitalisasi Banjir Kanal Timur Malaka Sari Dalam Memfasilitasi Terbentuknya Solidaritas Sosial Masyarakat Sebagai Ruang Publik	100
IV.2.4.1	Bentuk Kegiatan Dalam Membangun Solidaritas Sosial Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	102
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	106
V.1	Kesimpulan	106
V.2	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA		109
BIODATA PENULIS		109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Denah Lokasi Wilayah Aliran Banjir Kanal Timur	6
Gambar 1.2	Area Ruang Publik Terbuka Di Area Banjir Kanal Timur	
	Malaka Sari.....	7
Gambar 1.3	Salah Satu Area Yang Terbengkalai Di Aliran Banjir Kanal Timur Malaka Sari	8
Gambar 4.1.1	Pintu Air Banjir Kanal Timur Malaka Sari	52
Gambar 4.1.2	Area Banjir Kanal Timur Di Kelurahan Marunda	54
Gambar 4.1.3	Area Banjir Kanal Timur Di Kelurahan Marunda	55
Gambar 4.1.4	Area Sisi Selatan Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	58
Gambar 4.1.5	Aktivitas Olahraga di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari....	63
Gambar 4.2.1	Aktivitas Salah Satu Keluarga Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	66
Gambar 4.2.2	Salah Satu Ruang Terbuka Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	75
Gambar 4.2.3	Aktivitas Lansia Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	80
Gambar 4.2.4	Aktivitas Pemotor Yang Memasuki Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	83
Gambar 4.2.5	Pagar Pembatas Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Jumlah penduduk Kota DKI Jakarta	2
Tabel I.II	Jumlah dan Luas Taman di Jakarta	4
Tabel II.I	Penelitian Terdahulu	13
Tabel IV.I	Kelurahan yang Dilalui Banjir Kanal Timur	56
Tabel IV.II	Fasilitas Di Banjir Kanal Timur Malaka Sari.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Catatan Lapangan |
| Lampiran 2 | Transkrip Wawancara |
| Lampiran 3 | Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data
kepada Kelurahan Malaka Sari |
| Lampiran 4 | Lembar Konsultasi Skripsi |



BAB I

Pendahuluan

I.1. Latar Belakang Masalah

DKI Jakarta sebagai ibu kota negara dan salah satu kota terbesar di Indonesia merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang memiliki status setingkat provinsi dengan letak di pesisir bagian barat Laut Pulau Jawa. Jakarta sempat memiliki beberapa nama di antaranya Sunda Kelapa, Jayakarta, dan Batavia. DKI Jakarta merupakan kota metropolitan di antara kota-kota besar di Indonesia. Sebagai ibu kota Negara Indonesia DKI Jakarta adalah kota miniatur Negara Indonesia karena terdapat berbagai suku yang ada di Indonesia dari Sabang sampai Marauke. Hal ini menjadikan Kota Jakarta sebagai Kota dengan memiliki keberagaman etnis.

Dengan memiliki luas sekitar 664,01km² dengan penduduk berjumlah 10.227.628 juta jiwa (2016)¹ menjadikan Kota Jakarta tidak bisa dilepaskan dari kegiatan mobilitas kota hampir 24 jam, sehingga membuat kota ini tidak pernah tidur dari berbagai kegiatan aktivitas. Kota Jakarta sebagai kota besar memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi oleh penduduk dari berbagai wilayah seperti untuk tujuan urbanisasi maupun sebagai tempat tujuan wisata, hal ini membuat Kota Jakarta semakin beragam dari tingkat kependudukan.

¹ jakarta.bps.go.id/publication/: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035. Diakses 15 januari 2019.

Tabel I.I

Jumlah Penduduk Kota DKI Jakarta.²

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribu)				
	No	Kota	2010	2015	2016
1		Kepulauan Seribu	21.414	23.34	23.616
2		Jakarta Selatan	2.071.628	2.185.711	2.206.732
3		Jakarta Timur	2.705.818	2.843.816	2.868.910
4		Jakarta Barat	2.292.997	2.463.560	2.496.002
5		Jakarta Pusat	895.371	914.182	917.754
6		Jakarta Utara	1.653.178	1.747.315	1.764.614
		Jumlah	9.640.406	10.117.924	10.227.628

Sumber: Jakarta.bps.go.id

Selain sebagai menjadi salah satu kota tujuan favorit urbanisasi maupun berwisata, Kota Jakarta dengan kemewahannya pun meninggalkan banyak masalah salah satu adalah fasilitas ruang publik. Menurut Darmawan ruang publik secara singkat diartikan sebagai suatu ruang yang berfungsi untuk kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, budaya³. Ruang publik berkaitan dengan semua bagian-bagian dari lingkungan alam dan binaan dimana masyarakat memiliki akses gratis. Ruang publik meliputi: jalan, *square*, tanah perkerasan, ruang terbuka hijau dan taman dan ruang publik/privat yang aksesnya tidak dibatasi⁴.

²Ibid.

³ E. Darmawan, *Ruang Publik Dalam Arsitektur Kota*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

⁴ Carmona et al, *Public Places Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design*. New York Routledge, 2004.

Hadirnya ruang publik di kota–kota besar seharusnya dapat dimanfaatkan secara baik mengingat ruang publik menjadi ruang yang sangat mahal bagi masyarakat kota karena semakin banyaknya ruang publik diharapkan semakin menguntungkan masyarakat kota itu sendiri yaitu sebagai sarana tempat *refresing* bersama baik bersama keluarga, teman atau kelompok ditengah tengah kemajemukan penduduk kota.

Salah satu manfaat dari ruang publik ialah tempat pertemuan individu maupun kelompok manusia saling berinteraksi bersama, karenanya ruang publik menjadi ruang penting untuk kegiatan sosial, ekonomi maupun budaya. Pembangunan ruang publik seperti di Kota Jakarta bukan hanya sebagai gambaran bahwa Kota Jakarta berhasil mewujudkan keseimbangan membangun kota dengan kebutuhan fisiknya saja tetapi lebih dari itu bahwa keberadaan ruang publik di Jakarta juga memberikan manfaat besar bagi masyarakat kota. Keberadaan ruang publik menggambarkan karakter suatu kota sekaligus juga sebagai aset bagi suatu kota itu sendiri, karena apa yang mendefinisikan karakter fisik suatu kota adalah adanya keberadaan ruang publik. Namun sayangnya keberadaan ruang publik di kota–kota besar khususnya di DKI Jakarta masih terbilang minim, hal ini dikarenakan berbagai faktor antara lain terbatasnya lahan yang ada di kota besar, pembangunan gedung-gedung secara besar besaran hingga meningkatnya jumlah penduduk di kota–kota besar.

Tabel I.II

Jumlah dan Luas Taman di Jakarta⁵

Jenis taman								
Tahun	Taman kota & Lingkungan		Taman interaktif		Taman Bangunan umum		Taman Rekreasi	
	Jumlah	Luas Area (m2)	Jumlah	Luas Area (m2)	Jumlah	Luas Area (m2)	Jumlah	Luas Area (M2)
2008	2.082	18.279.022.06	82	76.447.63	17	86.067.80	4	127.479.00
2009	2.088	18.363.031.06	82	76.447.63	17	86.067.80	7	294.282.00
2010	2.096	18.063.618.06	86	88.556.47	17	86.067.80	7	294.282.00
2011	2.119	18.777.046.91	91	156.423.77	17	86.067.80	7	294.282.00
2012	2.166	19.121.695.67	100	200.003.36	17	86.067.80	7	294.282.00
2013	2.177	19.187.237.18	101	205.641.36	17	86.067.80	7	294.282.00
2014	2.188	19.274.368.18	102	205.641.36	17	86.067.80	7	294.282.00
Tahun	Jalur Hijau Jalan & pedestrian		Jalur Hijau Tepian Air & Jalur Hijau Penyempurnan		Taman Pemakaman		DKI Jakarta	
2008	Jumlah	Luas Area (m2)	Jumlah	Luas Area (m2)	Jumlah	Luas Area	Jumlah	Luas Area
	60	601.345.63	35	806.308.23	-	-	2.280	19.976.670.35
2009	62	603.545.63	44	886.594.86	78	5.904.463.00	2.378	26.214.421.98
2010	66	606.495.63	46	900.377.03	78	5.904.463.00	2.396	26.483.868.09
2011	68	609.395.63	47	900.689.35	78	5.904.463.00	2.427	26.728.366.36
2012	91	726.234.57	52	924.647.32	78	5.904.463.00	2.511	27.257.440.22
2013	91	726.234.56	52	5.925.148.00	78	5.925.148.00	2.523	27.349.268.00
2014	91	757.689.56	52	924.647.31	78	5.945.399.00	2.535	27.488.095.21

Sumber: Jakarta.bps.go.id

⁵ jakarta.bps.go.id/publication/: Jumlah dan Luas Taman menurut jenisnya,2008-2014. Diakses 15 januari 2019.

Hadirnya ruang publik di kota-kota besar seperti Kota Jakarta menjadi alat vital bagi masyarakat kota dikarenakan ruang publik ialah tempat bertemunya atau sarana berkumpulnya manusia maupun kelompok sosial saling berinteraksi dari berbagai macam karakteristik penduduk masyarakat Kota Jakarta, ruang publik juga dapat digunakan untuk membangun solidaritas ditengah kemajemukan masyarakat Kota Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan ruang publik sangat vital bagi kehidupan di kota besar khususnya di Kota Jakarta. Selain untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka hadirnya ruang publik di kota-kota besar seperti di Kota Jakarta juga dapat dimanfaatkan dari segi aspek fisik seperti dari pemanfaatan ekonomi maupun sosial budaya yang mana dari hal tersebut dapat digunakan sebagai sebuah *icon* dari sebuah kota yang bisa digunakan sebagai daya tarik suatu kota itu sendiri.

Keberadaan ruang publik bukan hal mutlak sepenuhnya tanggung jawab pemerintah tetapi keberadaan ruang publik merupakan hal mutlak tanggung jawab bersama baik itu masyarakat maupun pemerintahanya, hal ini bertujuan agar keberadaan ruang publik di kota-kota besar dapat digunakan baik secara berkelanjutan maupun juga dapat meningkatkan citra kualitas dari kota itu sendiri.

Banjir Kanal Timur (BKT) adalah salah satu perwujudan komitmen Pemerintah DKI Jakarta dengan tujuan awalnya ialah mengurangi banjir yang terjadi di DKI Jakarta dengan dimana saluran banjir kanal timur sepanjang 23,6 kilometer di Jakarta Timur dan Jakarta Utara. Penggalan pertama dilakukan 22 Juni 2002

didukung dengan ruang publik terbuka hijau seperti di pinggir Jalan Jendral R.S. Soekanto, Malaka Sari, Jakarta Timur yang berbatasan langsung dengan tepian area Banjir Kanal Timur. Dengan memiliki taman sepanjang 1,4 km dan luas 3,9 ha⁹ menjadikan wilayah Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki fungsi sebagai area ruang publik terbuka. Selain memiliki area ruang publik terbuka hijau, area Banjir Kanal Timur Malaka Sari juga memiliki *space* pada area sisi yang sudah di khususkan untuk berkegiatan ekonomi seperti berbelanja pakaian ataupun wisata kuliner maupun untuk berkegiatan sosial maupun budaya. Adanya area *space* ruang terbuka hijau di Banjir Kanal Timur Malaka Sari diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk kebutuhan ruang publik terbuka hijau mengingat semakin berkurangnya lahan yang tersedia di Jakarta.

**Gambar 1.2 Area Ruang Publik Terbuka Di Area Banjir Kanal Timur
MalakaSari.**



Sumber: Dokumen Pribadi.

⁹ Ibid.

Hadirnya beberapa titik wilayah ruang publik terbuka pada aliran Banjir Kanal Timur diharapkan dapat digunakan secara utuh untuk kebutuhan masyarakat akan kebutuhan ruang publik terbuka hijau khususnya bagi masyarakat Kelurahan Malaka Sari yang dialiri aliran sungai Banjir Kanal Timur, namun sayangnya ada beberapa *space* yang masih memiliki permasalahan untuk digunakan masyarakat sekitar. Hal ini didapati dengan adanya beberapa wilayah yang masih terbengkalai yang belum bisa digunakan secara utuh, hal tersebut tentu sangat disayangkan mengingat area ruang publik terbuka hijau pada aliran Banjir Kanal Timur Malaka Sari ini memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa dimanfaatkan secara ekonomi, sosial maupun budaya. Wilayah yang belum bisa digunakan masyarakat untuk keterbutuhan ruang publik tentu sangat disayangkan, mengingat area ini sangat berpotensi untuk dijadikan *icon* Kota Jakarta Timur atau dijadikan area rekreasi murah meriah bagi masyarakat sekitar yang ingin berkunjung atau sekedar menghabiskan waktu di area ruang terbuka.

**Gambar 1.3 Salah Satu Area Yang Terbengkalai Di Aliran Banjir Kanal Timur
Malaka Sari**



Sumber: Dokumen pribadi.

I.2 Rumusan Masalah/Pokok Masalah

Kehadiran ruang publik terbuka Banjir Kanal Timur selain untuk memenuhi kebutuhan secara fisik yaitu untuk mengurangi permasalahan banjir yang ada di Jakarta area ini juga dimanfaatkan sekaligus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka baik secara segi ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya tetapi apakah revitalisasi yang ada di area Banjir Kanal Timur sudah dapat dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan ruang publik itu sendiri terlebih lagi bila melihat keberadaan ruang publik terbuka hijau pada area sisi Banjir Kanal Timur Malaka Sari yang masih belum utuh sepenuhnya untuk digunakan sebagai kebutuhan ruang publik terbuka. Mengacu pada latar belakang yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti mengambil satu rumusan masalah, yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana persepsi masyarakat mengenai revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik?
- 1.2.2. Bagaimana revitalisasi Banjir Kanal Timur Malaka Sari memfasilitasi terbentuknya solidaritas sosial masyarakat sebagai ruang publik?

I.3 Tujuan Penelitian.

Setiap penelitian atau penelitian tentunya memiliki maksud dan tujuan tertentu yang hendak dicapai. Adapun dalam penelitian ini setidaknya ada poin yang menjadi tujuan penelitian bagi peneliti sendiri.

1. Mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat Malaka Sari mengenai revitalisasi area Banjir Kanal Timur dalam memenuhi kebutuhan ruang publik
2. Mengetahui sejauh mana pola pemanfaatan ruang publik di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sehingga dapat digunakan sebagai media membangun solidaritas sosial masyarakat

I.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini sekiranya memiliki dua manfaat yaitu :

1. Manfaat akademisi

Penulisan ini diharapkan mampu bermanfaat terkait dengan literature revitalisasi dalam ruang publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat mengenai revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dalam memenuhi kebutuhan ruang publik.

- b. Mengetahui sejauh mana pola pemanfaatan ruang publik di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat digunakan sebagai media membangun solidaritas sosial masyarakat.

I.5 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan pokok permasalahan dan metode penulisan maka skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan di dalam lima bab terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini

dimaksudkan untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan secara terperinci maka penulis menjabarkan secara umum materi-materi yang ada di setiap bab, sebagai berikut:

A. BAGIAN MUKA

1. COVER
2. Fotocopy Cover
3. Lembar persetujuan skripsi
4. Lembar pengesahan skripsi
5. Abstrak
6. Lembar ucapan terimakasih
7. Halaman kata Pengantar
8. Halaman daftar isi

B. Bagian isi

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Kegunaan Penelitian
5. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Penelitian terdahulu

2.2. Kajian Pustaka, Kerangka Teori

2.3 Kerangka Pemikiran

BAB III KERANGKA PEMIKIRAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.2. Penentuan Informan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5 Lokasi penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.2 Pembahasan

BAB V KESIMPULAN SAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran

3. Biodata Penulis

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

II.1 Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian mengenai Revitalisasi sarana ruang publik masyarakat dalam membangun solidaritas sosial masyarakat perkotaan, peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti adalah melakukan tinjauan dengan penelitian sebelumnya yang sejenis atau yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Matriks ini sebagai pelengkap untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam melihat perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa penelitian sejenis dan terkait yang peneliti jadikan acuan melakukan penelitian ini :

Tabel II.I Penelitian Terdahulu.

No	Judul Penelitian	Pertanyaan	Metodologi	Teori	Hasil Penelitian
1	Karya Widyawati, Atie Ernawati, Fanty Puspita Dewi. Jurnal Ilmiah Faktor Exacta Vol. 4 No. 3 September 2011. PERANAN RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP TINGKAT SOLIDARITAS DAN KEPEDULIAN PENGHUNI KAWASAN PERUMAHAN DI JAKARTA	seberapa besar peranan ruang terbuka publik yang semakin menurun kualitas dan luasannya terhadap tingkat solidaritas dan kepedulian penghuni beberapa kawasan perumahan di Jakarta	Kualitatif, analisis deskriptif	Teori Ruang Terbuka Publik (Public Space)	Dari hasil penelitian adapun kesimpulanya adalah Keberadaan ruang terbuka publik yang makin berkurang (menurun luasannya) dan kualitas ruang terbuka publik yang menurun ikut berperan didalam menurunnya tingkat solidaritas dan kepedulian masyarakat. Masyarakat kehilangan orientasi dan ruang untuk bisa berekspresi sebagai makhluk sosial. Untuk meningkatkan solidaritas dan

No	Judul Penelitian	Pertanyaan	Mertodologi	Teori	Hasil Penelitian
					kepedulian penghuni perumahan adalah dengan menyediakan fasilitas bagi ruang terbuka publik dan meningkatkan kualitas ruang terbuka publik serta melakukan manajemen pengelolaan yang berbasis pada partisipasi penghuni perumahan
2	Karya Mukti Ali, S. Trisutomo, Isfa Sastrawati, Zulkifli, Saryanti Mustakin, Vania Aprilia Lolo. Jurnal ilmiah (2014). Pengaruh Revitalisasi Ruang Publik Tepian Air Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kawasan Pantai Losari Berdasarkan Perubahan Fungsi Bangunan	mengetahui tingkat pengaruh revitalisasi ruang publik tepian air terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kawasan Pantai Losari di lihat dari perubahan fungsi bangunan yang terjadi sebelum dan setelah revitalisasi.	Penelitian kuantitatif dan kualitatif. Analisasa deskriptif.	Ruang publik,revitalisasi, kawasan tepian air	Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Revitalisasi Ruang Publik Tepian Air Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kawasan Pantai Losari Berdasarkan Perubahan Fungsi Bangunan penulis menyimpulkan beberapa hasil yaitu 1. Fungsi bangunan di Kawasan Pantai Losari sebelum dan sesudah revitalisasi mengalami perubahan walaupun hanya sebagian kecil, perubahan fisik yang menonjol yaitu perluasan anjungan dan perubahan rumah 14ook dan permukiman menjadi hotel, sedangkan dari segi non fisik terjadinya beberapa fungsi bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai toserba dan pakaian menjadi rumah makan. 2.. Perubahan ekonomi masyarakat yang ada di Kawasan Pantai Losari setelah revitalisasi sebagian besar mengalami

No	Judul Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Metodologi	Teori	Hasil Penelitian
					peningkatan khususnya masyarakat yang bergelut pada usaha perhotelan, rumah makan, dan tokoh oleh-oleh
3	Karya UYUN MUSTAFIDAH (2017) PENGARUH PEMANFAATAN AREA BANJIR KANAL TIMUR SEBAGAI SARANA REKREASI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS: WILAYAH ROROTAN, JAKARTA-UTARA)	Bagaimana pengaruh pemanfaatan area Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi terhadap tingkat pendapatan pedagang	Kuantitatif	Deskripsi teoriik 1.banjir 2.pengendalian banjir 3. rekreasi. 4. pendapatan. 5. pedagang	Data yang telah penulis teliti tentang pengaruh pemanfaatan area Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi terhadap tingkat pendapatan pedagang di wilayah Rorotan, Jakarta Utara mengidentifikasi besaran tingkat pendapatan untuk setiap pemanfaatan area banjir kanal timur sebagai sarana rekreasi. Hal tersebut didapat dari tingkat pendapatan pedagang yang dipengaruhi oleh pemanfaatan area Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi.
4	KHARISMA CIPTA ARIFIN (2011) PERENCANAAN LANSKAP REKREASI DI BANTARAN KANAL BANJIR TIMUR, JAKARTA	identifikasi dan analisis kondisi bantaran Kanal Banjir Timur, menganalisis peluang rekreasi (outdoor recreation) yang dapat dikembangkan pada bantaran Kanal Banjir Timur, merencanakan lanskap bantaran Kanal Banjir Timur sebagai ruang terbuka kota rekreatif dan.	Analisis deskriptif kualitatif secara spasial.	Ruang terbuka kota, bantaran sungai, masyarakat tepi sungai, kanal, rekreasi.	1.Bantaran Kanal Banjir Timur cukup potensial untuk dikembangkan sebagai ruang terbuka kota rekreatif dan melindungi fungsi kanal, 2. Berdasarkan keinginan masyarakat, peluang rekreasi luar ruang (outdoor recreation) yang dikembangkan yaitu jogging, bersepeda, berolahraga, beristirahat, berkumpul, duduk-duduk, bermain, dan berfoto, 3. Pengembangan lanskap rekreasi di bantaran Kanal Banjir Timur didasarkan pada tata guna lahan (draft

No	Judul Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Metodologi	Teori	Hasil Penelitian
		melindungi fungsi kanal.			RTRW tahun 2011-2030) dan untuk melindungi fungsi kanal dilakukan dengan memanfaatkan ruang bantaran secara terpadu untuk konstruksi teras ataupun tangga.

Berdasarkan penelitian yang telah diutarakan di atas maka penulis simpulkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Temuan-temuan yang diperoleh pada penelitian sebelumnya yaitu pada hasil jurnal Karya Widyawati, Atie Ernawati, Fanty Puspita Dewi yaitu keberadaan ruang terbuka publik yang makin berkurang dan kualitas ruang terbuka publik yang menurun ikut berperan didalam menurunnya tingkat solidaritas dan kepedulian masyarakat yang berakibat kehilangan orientasi dan ruang untuk bisa berekspresi sebagai makhluk sosial. Maka dari itu revitalisasi diperlukan untuk meningkatkan solidaritas dan kepedulian penghuni perumahan dengan menyediakan fasilitas ruang terbuka publik serta meningkatkan kualitas ruang terbuka publik dan melakukan manajemen pengelolaan yang berbasis pada partisipasi penghuni perumahan.

Selaras dengan hasil jurnal penelitian Mukti Ali, S. Trisutomo, Isfa Sastrawati, Zulkifli , Saryanti Mustakin, Vania Aprilia Lo. Ditemukan bahwa Pengaruh Revitalisasi ruang publik tepian air terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kawasan Pantai Losari ditemukan perubahan seperti secara fisik sebagian kecil ditemukan perubahan permukiman menjadi hotel sedangkan

perubahan ekonomi masyarakat setelah revitalisasi sebagian besar mengalami peningkatan khususnya masyarakat yang bergelut pada usaha perhotelan, rumah makan, dan toko oleh-oleh.

Penelitian selanjutnya milik Uyun Mustafidah mengenai dampak pemanfaatan area Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi terhadap tingkat pendapatan pedagang di wilayah Rorotan, Jakarta Utara. Hal tersebut didapat dari tingkat pendapatan pedagang yang dipengaruhi oleh pemanfaatan area Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi. Hal serupa juga didapati dari hasil penelitian Kharisma Cipta yang mendapati adanya area Kanal Banjir Timur cukup potensial untuk dikembangkan sebagai ruang tempat rekreasi outdoor di luar ruang yaitu untuk jogging, bersepeda, berolahraga, beristirahat, berkumpul.

Dari beberapa penelitian di atas belum ada penelitian yang sebelumnya membahas revitalisasi sarana ruang publik masyarakat dalam membangun solidaritas sosial maka dari itu peneliti akan melengkapi beberapa penelitian sebelumnya mengenai revitalisasi ruang publik Banjir Kanal Timur bagi masyarakat, tentu hal ini memiliki beberapa perbedaan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.

II.2 Kerangka Teori dan Konsep

Untuk membahas serta menganalisa pokok permasalahan yang akan diteliti, maka pada bab ini akan dipaparkan tinjauan pustaka yang berisi teori sebagai acuan dalam membangun kerangka pemikiran terhadap permasalahan yang akan diteliti.

II.2.1 Ruang Publik

Ruang merupakan alih kata *space* untuk bahasa Indonesia. Dalam *Oxford English Dictionary* disebutkan, *space* berasal dari kata latin *spatium* yang berarti terbuka luas, memungkinkan orang berkegiatan dan bergerak leluasa di dalamnya, dan dapat berkembang tak terhingga. Ruang publik pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu maupun kelompok.¹⁰

Ruang publik kemudian didefinisikan sebagai ruang atau lahan umum dimana masyarakat dapat melakukan kegiatan publik fungsional maupun sampingan lainnya yang dapat mengikat suatu komunitas, baik itu kegiatan sehari – hari atau berkala¹¹. Menurut Kusumawijaya dalam Aswindi¹² secara umum, ruang publik dapat berupa taman, tempat bermain, jalan, atau ruang terbuka. Ruang publik kemudian didefinisikan sebagai ruang atau lahan umum, dimana masyarakat dapat melakukan kegiatan publik fungsional maupun kegiatan sampingan lainnya yang dapat mengikat suatu komunitas, baik melalui kegiatan sehari-hari atau kegiatan.

¹⁰ Hakim, Rustam, Unsur perencanaan dalam arsitektur Lenskap. Jakarta: Bina Aksara, 1987, Hal 13

¹¹ Carr, 1992, dalam Sigit Dwinanato A. Peningkatan Kulaitas lingkungan fisik alun – alun Kota Yogyakarta sebagai ruang publik Kota. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 14 No.3 / Desember 2003 hal 119 – 134

¹² Widdi Aswindi, 2006, Pemanfaatan Ruang Publik, Majalaya. Tesis. PKL. Bandung: ITB.

Lang menyebutkan bahwa ruang publik merupakan tempat-tempat di mana semua orang dapat mengakses, meskipun terkadang akses tersebut dapat dikendalikan. Ruang publik terdiri atas dua, yaitu ruang outdoor dan ruang indoor. Jalan, alun-alun, dan taman termasuk ke dalam ruang outdoor. Kemudian, perpustakaan dan pusat perbelanjaan merupakan contoh dari ruang indoor¹³

II. 2.2 Kualiatas Ruang Publik

Menurut Carr dalam Sunaryo¹⁴ terdapat nilai kualitas yang seharusnya dimiliki oleh ruang publik agar menjadi ruang publik yang baik, yaitu sebagai berikut:

A. Ruang yang responsif yaitu ruang publik yang didesain untuk melayani kebutuhan penggunanya

B. Ruang yang demokratis yaitu ruang publik dapat dipakai atau dinikmati oleh semua kalangan dan memberikan kebebasan bertindak bagi penggunanya. Bebas bukanlah tanpa aturan. Meskipun bebas melakukan aktivitas, namun tetap ada norma yang harus dihormati sehingga kebebasan tersebut tidak mengganggu orang lain. Ruang publik ternyata memberikan pelajaran tentang bagaimana hidup bersama orang lain, yaitu saling menghargai.

¹³ Lang, Jon, Urban Design: A Typology of Procedures and Product. London: Architectural Press, 2005.

¹⁴ Sunaryo, Penataan ruang Publik yang Memadukan Pola Aktivitas dengan Perubahan Fisik Kawasan (Kasus Kawasan Tambak Bayan- Babarsari, Yogyakarta). Makalah disajikan dalam Seminar dan Lokakarya Nasional. Ikatan Arsitek Indonesia, Jakarta 21-22 Juli 2004

C. Ruang yang mempunyai arti atau bermakna yaitu ruang publik yang memberikan arti ruang publik yang menumbuhkan rasa rindu kepada para pemakai atau pengunjung untuk datang mengunjunginya kembali. Para pengunjung yang datang kembali akan membuat lokasi ini menjadi ramai, sehingga berpotensi menjadi peluang usaha bagi para pekerja informal seperti pedagang makanan minuman dan jasa.

Dari beberapa pemaparan tersebut bahwa ruang publik adalah wadah yang dapat menampung aktivitas sehari-hari baik secara individu maupun kelompok yang didalamnya terdapat ruang berupa taman, jalan untuk bergiatan fungsional maupun sampingan yang memiliki peran cukup yang berarti bagi pengguna dimana yang di dalamnya siapa pun boleh mengakses untuk berbagai kegiatan.

II.2.3. Ruang Publik Ideal

Ada beberapa kriteria ruang publik yang ideal antara lain kenyamanan, dimaksudkan agar pengguna ruang publik merasa nyaman dalam melakukan aktivitasnya dalam ruang publik. Dengan demikian perlu dilakukan upaya pemenuhan kebutuhan pengguna ruang yang lebih bersifat psikologis dan pendukung aktivitas.¹⁵

¹⁵ Shirvani, 1985; Whyte, 1980. Dalam Sigit Dwinanato A, Peningkatan Kualitas lingkungan fisik alun – alun Kota Yogyakarta sebagai ruang publik Kota. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 14 No.3 / Desember 2003 hal 119 – 134.

Keamanan dimaksudkan untuk melindungi pengguna ruang publik dari kemungkinan terjadinya musibah seperti kecelakaan atau konflik.¹⁶

Daya Tarik dalam sebuah ruang publik berkaitan dengan faktor estetika. Namun, bukan berarti ruang tersebut dipenuhi oleh elemen estetika yang cenderung mahal, tetapi lebih kepada untuk memberikan ciri sebuah ruang. Ini akan berkaitan dengan *sense of place* dari ruang tersebut yang akan menciptakan identitas dan citra ruang pada pengguna. Sehingga pada akhirnya akan menumbuhkan rasa memiliki ruang. Selain itu daya tarik juga akan bergantung pada aktivitas yang terjadi didalamnya.¹⁷

II.2.4 Tipe Ruang Publik

Secara umum, ruang publik di perkotaan terdiri atas ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non-hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota meliputi ruang terbuka hijau makro, ruang terbuka hijau medium, dan ruang terbuka hijau mikro.¹⁸

II.2.4.1 Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (open spaces) suatu wilayah yang diisi oleh tumbuhan, tanaman dan vegetasi guna

¹⁶ Banerjee dalam Sigit Dwinanato A, Peningkatan Kualitas lingkungan fisik alun – alun Kota Yogyakarta sebagai ruang publik Kota. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 14 No.3 / Desember 2003 hal 119 – 134.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Hardi Utomo dan Hakim R, Komponen Perencanaan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

mendukung manfaat ekologis, sosial-budaya dan estetika yang dapat memberikan manfaat ekonomi (kesejahteraan) bagi masyarakatnya. Ruang terbuka hijau adalah ruang yang bisa diakses oleh masyarakat baik secara langsung dalam kurun waktu terbatas maupun secara tidak langsung dalam kurun waktu tidak tertentu. Ruang terbuka itu sendiri bisa berbentuk ruang terbuka hijau, hutan, trotoar, jalan dan sebagainya.¹⁹ Pada dasarnya ruang terbuka hijau adalah ruang yang terdapat dalam lingkup tertentu dengan bentuk area atau kawasan atau area yang memajang atau jalur dengan batas-batas tertentu (batas semu maupun batas nyata) dengan salah satu batas atau seluruh batasnya terdapat tanaman hijau.

II.2.4.1.1 Fungsi Ruang Terbuka Hijau

Fungsi Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008²⁰, fungsi RTH dibagi menjadi dua, yaitu fungsi utama (intrinsik) dan fungsi tambahan (ekstrinsik).

A. Fungsi utama (intrinsik) yaitu fungsi ekologis:

1. Memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota)

¹⁹ Nasrullah Jamaludin Adon, Sosiologi Perkotaan: Memahami masyarakat kota dan problematikanya, Pustaka setia, 2015, hal 99.

²⁰ Direktorat Jendral Penataan Ruang. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Jakarta: Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. Diakses 1 Oktober 2019.

2. Pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar
3. Sebagai peneduh
4. Produsen oksigen

5. Penyerap air hujan

6. Penyedia habitat satwa

7. Penyerap polutan media udara, air dan tanah, serta

8. Penahan angin

B. Fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu:

1. Fungsi sosial dan budaya:

a. Menggambarkan ekspresi budaya lokal

b. Merupakan media komunikasi warga kota

c. Tempat rekreasi

d. Wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam

2. Fungsi ekonomi:

a. Sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman bunga, buah, daun, sayur mayur

b. Bisa menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan, dan lain-lain



3. Fungsi estetika:

a. Meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lanskap kota secara keseluruhan

b. Menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota

c. Menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun

II.2.4.2 Ruang Terbuka Non Hijau

Ruang terbuka non-hijau dapat berupa ruang terbuka yang diperkeras maupun ruang terbuka biru (RTB) yang berupa permukaan sungai, danau, maupun areal-areal lahan-lahan yang diperuntukkan sebagai genangan retensi berupa badan air. Secara fisik ruang terbuka non hijau bukan berbentuk bangunan gedung dan tidak dominan ditumbuhi tanaman ataupun permukaan berpori, dapat berupa perkerasan, badan air ataupun kondisi tertentu lainnya (misalnya badan lumpur, pasir, gurun, cadas, kapur, dan lain sebagainya). Secara jenis, Ruang Terbuka Non Hijau selanjutnya dapat dibagi menjadi Ruang Terbuka Perkerasan (paved), Ruang Terbuka Biru (badan air) serta Ruang Terbuka Kondisi Tertentu Lainnya.²¹

²¹ Direktorat Jendral Penataan Ruang. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Jakarta: Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. Diakses 1 Oktober 2019

II.2.3. Solidaritas

Solidaritas adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh sebuah masyarakat ataupun kelompok sosial karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan solidaritas. Kelompok-kelompok sosial sebagai tempat berlangsungnya kehidupan bersama, masyarakat akan tetap ada dan bertahan ketika dalam kelompok sosial tersebut terdapat rasa solidaritas diantara anggota-anggotanya.

Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antara individu dan kelompok yang mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung dengan nilai-nilai moral dan kepercayaan dalam masyarakat wujud nyata hubungan bersama melahirkan pengalaman emosional sehingga memperkuat hubungan diantara mereka. Semakin banyak faktor yang terkumpul sebagai landasan integrasi maka makin tinggi solidaritas kelompok dalam masyarakat. Unsur-unsur pengintegrasian dan solidaritas yaitu persamaan agama, persamaan bahasa, ekonomi, bantuan bersama/ kerja sama, pengalaman, tindakan dan kehidupan bersama.

Menurut Emile Durkheim sendiri, solidaritas sosial adalah “kesetiakawanan yang menunjuk pada satu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.”²²

²² Jones, Pengantar Teori-Teori Sosial, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009, hal 123.

“Durkheim paling tertarik pada cara yang berubah yang menghasilkan solidaritas sosial, dengan kata lain, cara yang berubah yang mempersatukan masyarakat dan bagaimana para anggotanya melihat dirinya sebagai bagian dari suatu keseluruhan. Untuk menangkap perbedaan tersebut Emile Durkheim mengacu kepada dua tipe solidaritas yaitu Mekanik dan Organik. Suatu masyarakat yang dicirikan oleh solidaritas mekanik bersatu karna semua orang adalah generalisi ikatan diantara orang orang itu ialah karna mereka semua terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mirip dan mempunyai tanggung jawab-tanggungjawab yang mirip. Sebaliknya, suatu masyarakat yang dicirikan oleh solidaritas organik dipersatukan oleh perbedaan perbedaan diantara orang-berbeda”.²³

Emile Durkheim beragumen bahwa “masyarakat-masyarakat yang tidak modern mempunyai nurani kolektif yang lebih kuat, yakni, pengertian-pengertian norma-norma, dan kepercayaan-kepercayaan yang lebih banyak dianut bersama. Sedangkan Pembagian kerja yang bertambah telah telah menyebabkan kurangnya nurani kolektif. Nurani kolektif jauh kurang berarti dalam masyarakat dengan solidaritas organik dalam masyarakat mekanik”.²⁴

Durkheim melihat bahwa masyarakat berkembang dari masyarakat sederhana menuju masyarakat modern Salah satu komponen utama masyarakat yang menjadi perhatian Durkheim dalam memperhatikan perkembangan masyarakat adalah bentuk

²³ George Ritzer, Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Dengan Perkembangan Terakhir Post Modern, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hal 145.

²⁴ibid, 150.

solidaritas sosialnya. Dalam bukunya *The Division Of Labor in Society* ialah membedakan antara kelompok yang didasarkan pada solidadritas mekanik, dan kelompok yang didasarkan pada solidadritas organik.

“Masyarakat sederhana memiliki bentuk solidaritas sosial yang berbeda dengan bentuk solidaritas sosial pada masyarakat modern. Perbedaan antara solidaritas mekanik dan organic merupakan salah satu sumbangan Durkheim yang paling terkenal. Jadi berdasarkan bentuknya, solidaritas sosial masyarakat dibedakan menjadi solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik”.²⁵

II.2.3.1 Solidaritas Mekanik

Solidaritas mekanik adalah bentuk awal, bentuk primitif dari organisasional dan masih dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat primitif yang ada kini. Terdapat kecenderungan dan ide bersama yang lebih banyak (dibandingkan dengan perbedaan individu), tata sosial mempunyai keseragaman yang besar. Dalam masyarakat yang mekanis, misalnya para petani garam hidup dalam masyarakat yang terjalin bersama oleh warisan bersama dan pekerja yang sama. Masyarakat modern yang organik, para pekerja memperoleh gaji dan harus mengandalkan orang lain yang mengkhususkan diri dalam produk-produk tertentu (bahan makanan, pakaian, dan lain-lain) untuk memenuhi kebutuhan mereka. Solidaritas mekanik merupakan ciri yang menandai masyarakat yang masih sederhana yang oleh Durkheim dinamakan segmental.

²⁵ Paul Johnson Doyle, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*, Jakarta: Gramedia Pustaka, hal 181-186.

Solidaritas sosial menurutnya dibagi menjadi dua yaitu pertama mekanik adalah solidaritas yang didasarkan atas persamaan. Persamaan dan kecenderungan untuk berseragam inilah yang membentuk struktur sosial masyarakat segmental dimana masyarakat itu bersifat homogen dan mirip satu sama lain. Apabila salah satu segmental itu hilang, maka tidak akan berpengaruh besar terhadap segmen yang lainnya.

“Ciri masyarakat dengan solidaritas mekanis ini ditandai dengan adanya kesadaran kolektif, dimana mereka mempunyai kesadaran untuk hormat pada ketaatan karena nilai—nilai keagamaan yang masih sangat tinggi, menandai masyarakat yang masih sederhana, kelompok manusia tinggal tersebar, masing-masing anggota pada umumnya dapat menjalankan peran yang diperankan oleh orang lain, pembagian kerja belum berkembang dan hukuman yang terjadi bersifat represif yang dibalas dengan penghinaan terhadap kesadaran kolektif sehingga memperkuat kekuatan diantara mereka”²⁶.

Masyarakat desa memiliki homogenitas pekerjaan yang tinggi misalnya sebagai petani. Dengan kesamaan yang dimiliki oleh masyarakat desa itu membuat kesadaran kolektif antara individu di dalam masyarakat itu sangat tinggi. Masyarakat desa juga memiliki homogenitas dalam kepercayaan yang sangat tinggi dibandingkan dengan masyarakat kota. Dengan kesamaan itulah yang dapat mempersatukan masyarakat desa. Dalam masyarakat manusia hidup bersama dan berinteraksi,

²⁶ Henselin M. James, Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006, hal 56.

masyarakat selanjutnya akan menimbulkan perasaan kolektif. Kondisi seperti ini biasanya dijumpai pada masyarakat yang masih sederhana. Belum ada pembagian kerja yang jelas, artinya apayang dapat dilakukan oleh seorang anggota masyarakat biasanya juga dapat dilakukan oleh anggota masyarakat yang lainnya. Belum terdapat saling ketergantungan diantara kelompok yang berbeda karena masing-masing kelompok dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

Menurut Durkheim, solidaritas mekanik didasarkan pada suatu "kesadaran kolektif" bersama yang menunjuk pada "totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata pada warga masyarakat yang sama itu, Ikatan utamanya adalah kepercayaan bersama, cita-cita, dan komitmen moral. Oleh karena itu, maka individualitas tidak dapat berkembang dan bahkan terus-menerus dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk komformitas.

Ciri khas yang paling penting dari solidaritas mekanik adalah solidaritas didasarkan pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen, dan sebagainya. "Menurut Durkheim solidaritas mekanik didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama yang menunjuk pada totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Itu merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang

sama pula. Kana itu individualitas tidak berkembang, individualitas terus menerus dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk konformitas”²⁷.

Bagi Durkheim, indikator paling jelas bagi solidaritas mekanik adalah ruang lingkup dan kerasnya hukum-hukum yang sifatnya menekan atau represif. Hukum hukum ini mendefinisikan setiap perilaku sebagai sesuatu yang jahat yang mengancam atau melanggar kesadaran kolektif yang kuat. Hukuman terhadap penjahat memperlihatkan pelanggaran moral dari kelompok itu melawan ancaman atau penyimpangan yang demikian itu karena mereka merusakkan dasar keteraturan sosial. Selain itu hukuman tidak harus mencerminkan pertimbangan rasional atas kerugian yang minima masyarakat dan penyesuaian hukuman dengan tingkat kejahatannya, tetapi hukuman tersebut lebih mencerminkan dan menyatakan kemarahan kolektif.

II.2.3.2 Solidaritas Organik

Sedangkan solidaritas organik berasal dari “pembagian kerja yang menyertai perkembangan sosial, lebih berakar di dalam perbedaan ketimbang kesamaan. Kumpulan masyarakat yang semakin meningkat, menuntut solidaritas yang didasarkan atas diferensiasi, bermacam-macam fungsi dan pembagian kerja menjadi inti solidaritas organik”²⁸. Solidaritas organik adalah solidaritas yang mengikat masyarakat yang sudah kompleks dan telah mengenal pembagian kerja yang teratur

²⁷ Ibid, 183.

²⁸ Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2008, Hal 29.

sehingga disatukan oleh saling ketergantungan antar anggota. Biasanya solidaritas ini terdapat pada masyarakat perkotaan. Solidaritas organik itu masing-masing bagian mempunyai fungsi dan fungsinya tersebut sangat berpengaruh penting. Solidaritas organik terjadi karena masing – masing memunculkan adanya suatu perbedaan, tetapi perbedaan tersebut saling berinteraksi dan membentuk suatu ikatan yang sifatnya tergantung.

Dengan munculnya solidaritas organik muncul karena dengan perkembangan masyarakat yang semakin pesat dengan begitulah Durkheim menyatakan bahwa Dalam masyarakat modern yang sudah modern ini menghasilkan solidaritas organik. Spesialisasi yang berbeda beda dalam bidang pekerjaan dan peranan sosial menciptakan ketergantungan yang mengikat orang kepada sesamanya, karena mereka tidak lagi dapat memenuhi seluruh kebutuhan mereka sendiri.

Solidaritas organik memiliki prinsip bahwa setiap individu dan individu lain itu sangat tergantung dalam artian tidak bisa lepas. Dalam solidaritas organik mengenal adanya hukum restitutif yang bertujuan bukan untuk menghukum melainkan untuk memulihkan aktivitas normal dari suatu masyarakat yang kompleks.

Ciri- ciri solidaritas organik ini adalah saling berkaitan dan mempengaruhi dalam keefisienan kerja, dilangsungkan oleh masyarakat yang kompleks, ciri dari masyarakat modern atau perkotaan, kerja terorganisir dengan baik, individualis tinggi dan adanya pembagian kerja. Dalam masyarakat modern, pembagian kerja yang sangat kompleks menghasilkan solidaritas organik. Spesialisasi yang berbeda-beda

dalam bidang pekerjaan peranan sosial menciptakan ketergantungan yang mengikat orang kepada sesamanya, karena mereka tidak lagi dapat memenuhi seluruh kebutuhan mereka sendiri. Dalam masyarakat yang mekanis, misalnya, para petani garam hidup dalam masyarakat yang terjalin bersama oleh warisan bersama dan pekerjaan yang sama.

Dalam masyarakat modern yang organik, para pekerja memperoleh gaji dan harus mengandalkan orang lain yang mengkhususkan diri dalam produk-produk tertentu (bahan makanan, pakaian, dan lain-lain) untuk memenuhi kebutuhan mereka. Akibat dari pembagian kerja yang semakin rumit ini, kesadaran individual berkembang dalam cara yang berbeda dari kesadaran kolektif, bahkan seringkali berbenturan dengan kesadaran kolektif. Contoh dalam masyarakat tentang solidaritas mekanis dan organik yaitu pada masyarakat yang memiliki pola pembagian kerja yang sedikit seperti pada masyarakat desa.

Sebaliknya contoh solidaritas organik dalam masyarakat yaitu perusahaan dagang. Motivasi anggotanya adalah keinginan mereka akan imbalan ekonomi yang akan diterima atas partisipasinya. Di dalam organisasi dagang tersebut masing-masing anggotanya akan merasatergantungan satu sama lain. Misalnya dalam suatu pabrik, ada kecenderungan orang berada di mesin teknisi, pengawas, penjual, orang yang memegang pembukuan, sekretaris dan lain sebagainya. Dengan semua kegiatan berspesialisasi mereka berhubungan dan saling tergantung sedemikian rupa, sehingga sistem tersebut membentuk solidaritas menyeluruh yang berfungsi

didasarkan pada saling ketergantungan anggota. Hukuman itu bertindak lebih untuk mempertahankan keutuhan kesadaran. Sebaliknya, dalam masyarakat yang memiliki solidaritas organik, hukum bersifat restitutif. Ia bertujuan bukan untuk menghukum melainkan untuk memulihkan aktivitas normal dari suatu masyarakat yang kompleks.

II.2.3.3 Penggunaan Teori Solidaritas Organik

Setelah pemaparan teori dijelaskan secara panjang lebar maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teori solidaritas sosial organik Emile Durkheim. Karna peneliti merasa lebih cocok menggunakan teori soslidaritas organik ketimbang solidaritas mekanik dikarenakan di dalam solidaritas organik peneliti melihat bahwa keberadaan ruang publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat mengikat masyarakat yang kompleks sehingga membuat ketergantungan diantara anggota masyarakat hal ini terjadi karena munculnya dari suatu perbedaan, tetapi perbedaan tersebut membuat masyarakat saling berinterkasi dan membentuk suatu ikatan yang sifatnya tergantung di dalamnya sehingga membentuk suatu ikatan dalam masyarakat yang sudah kompleks.

II.2.4 Revitalisasi

Revitalisasi ialah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya untuk menjadi vital atau sangat diperlukan. Skala tingkatan revitalisasi mencakup tingkatan mikro hingga makro. Aspek cakupan revitalisasi sangat luas yaitu meliputi Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat).²⁹

Revitalisasi sendiri bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakatnya serta pengenalan budaya yang ada. Untuk melaksanakan revitalisasi perlu adanya keterlibatan masyarakat. Keterlibatan yang dimaksud bukan sekedar ikut serta untuk mendukung aspek formalitas yang memerlukan adanya partisipasi masyarakat, selain itu masyarakat yang terlibat tidak hanya masyarakat di lingkungan tersebut saja, tapi masyarakat dalam arti luas.³⁰

Revitalisasi menjadi beberapa tahapan dan membutuhkan kurun waktu tertentu yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

²⁹ Danisworo, M. dan Martokusumo, W. (2002). "Revitalisasi Kawasan Kota : Sebuah Catatan Dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota", Info URDI Vol.13.

³⁰ L.V.Ratna Devi S, Revitalisasi Pasar Tradisional Pada Masyarakat Modern, Diskusi Bulanan Jurusan 17/04/2012 Sosiologi - Fisip Universitas Sebelas Maret

II.2.4.1 Intervensi Fisik

Mengingat citra kawasan sangat erat kaitannya dengan kondisi visual kawasan khususnya dalam menarik kegiatan dan pengunjung, intervensi fisik ini perludilakukan. Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, system tanda/reklame dan ruang terbuka kawasan (*urban realm*). Isu lingkungan (*environmental sustainability*) pun menjadi penting, sehingga intervensi fisik pun sudah semestinya memperhatikan konteks lingkungan. Perencanaan fisik tetap harus dilandasi pemikiran jangka panjang.

II.2.4.2 Rehabilitasi Ekonomi

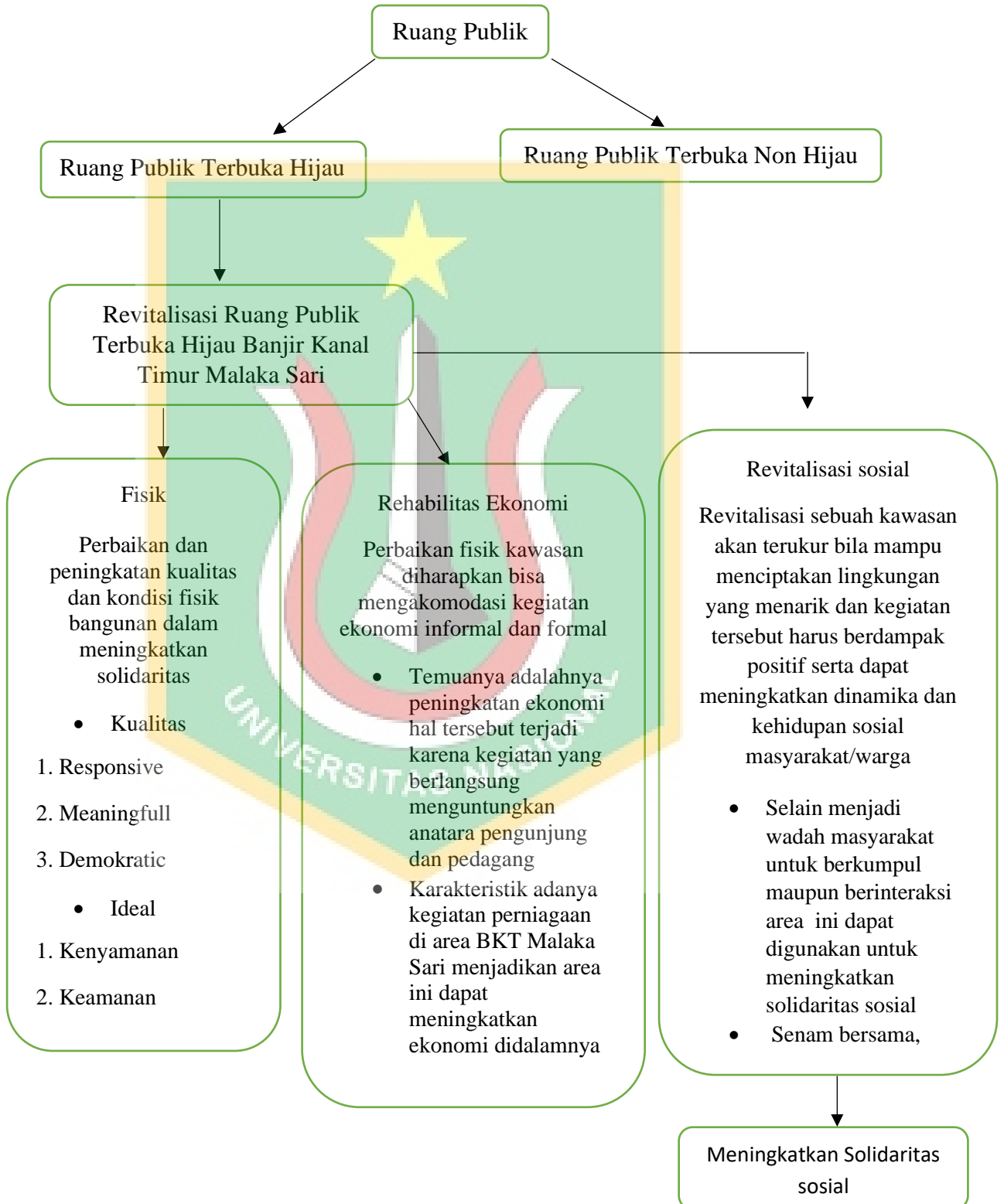
Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal (*local economic development*), sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan kota (P. Hall/U. Pfeiffer, 2001). Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Dalam konteks revitalisasi perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (vitalitas baru).

II.2.4.3 Revitalisasi Sosial/Institusional

Revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik (*interesting*), jadi bukan sekedar membuat *beautiful place*. Kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga (*public realms*). Kegiatan perancangan dan pembangunan kota untuk menciptakan lingkungan sosial yang berjati diri (*place making*) dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan institusi yang baik.



II.3 Kerangka pemikiran



Secara umum jenis ruang publik dibagi menjadi dua tipe yaitu tipe ruang publik terbuka hijau dan tipe ruang publik terbuka non hijau. Tipe ruang publik terbuka hijau biasanya menjadi area yang bisa dimanfaatkan dari segi ekologis maupun ekstrinsik dimana pada aspek ekstrinsik dapat dimanfaatkan pada aspek sosial budaya, ekonomi maupun estetika. Ruang terbuka hijau itu sendiri bisa berbentuk ruang terbuka seperti taman, trotoar, jalan dan sebagainya dimana pada area tersebut didukung dengan area yang memajang atau jalur dengan batas-batas tertentu dengan salah satu batas atau seluruh batasnya terdapat tanaman hijau. Sedangkan untuk area ruang publik terbuka non hijau area ini permukaan sungai, danau, tidak dominan ditumbuhi tanaman ataupun permukaan berpori, dapat berupa perkerasan, badan air ataupun kondisi tertentu lainnya (misalnya badan lumpur, pasir, gurun, cadas, kapur, dan lain sebagainya).

Bila melihat keberadaan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari maka area ini termasuk area ruang terbuka hijau dimana selain bisa digunakan untuk pembuangan aliran air sungai ke kali area ini juga bisa digunakan untuk kegiatan masyarakat dalam peningkatan solidaritas sosial pada ruang terbuka. Namun sayangnya kehadiran area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai area ruang terbuka belum sepenuhnya bisa digunakan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan ruang terbuka dan masih banyak juga ditemukan beberapa titik wilayah yang terbenkakai. Hadirnya revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat

akan keterbutuhan ruang publik terbuka sekaligus juga diharapkan mampu meningkatkan solidaritas sosial masyarakat di Kelurahan Malaka Sari.

Adapun untuk melihat solidaritas sosial yang terjadi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari peneliti melihat aspek yang harus ditingkatkan seperti revitalisasi secara sosial dimana sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik dan kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga dalam meningkatkan solidaritas sosial. Sedangkan pada aspek rehabilitasi ekonomi maupun revitalisasi secara fisik peneliti ingin mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat mengenai revitalisasi yang pada area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian yang peneliti gunakan metodologi penelitian kualitatif. Menurut Moleong³¹ penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian kualitatif ini pada hakekatnya adalah mengamati fenomena (orang, peristiwa, proses, gejala) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka serta berusaha memahami tentang dunia mereka.

Secara umum metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran situasi atau kejadian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif menurut Sugiono³² “Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data

³¹ Moleong, Lexy, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2010, Hal 6

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 2009, Bandung: CV. Alfabeta, hal 29.

atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Pada tahap ini peneliti menggunakan metode penelitian agar bisa menjelaskan masalah secara deskriptif. Data yang sudah didapatkan di Kelurahan Malaka Sari diolah berupa kata-kata dari hasil pengamatan dan wawancara. Hal yang penting dalam metode penelitian kualitatif ini yaitu menekankan pada teknik analisis yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Malaka Sari. Serta dapat membuat penarikan kesimpulan dari hasil temuan di lapangan. Maka data yang didapatkan akan bisa dipertanggungjawabkan langsung dari narasumber melalui individu maupun kelompok mengenai permasalahan revitalisasi sarana ruang publik masyarakat dalam membangun solidaritas sosial.

III.2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun peneliti mengumpulakn informasi data dari berbagai jenis dan sumber guna menjawab pertanyaan penelitian melalui data primer dan data sekunder;

- a. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari lokasi penelitian dengan cara melakukan pengamatan ataupun dengan mengajukan pertanyaan yang sudah dirancang oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, data primer diperoleh dengan metode wawancara dan observasi selama proses pengumpulan data yang dilakukan di sekitaran area Banjir Kanal Timur Malaka Sari
- b. Sedangkan data sekunder digunakan dalam melengkapi informasi yang telah didapat dengan sumber data primer. Informasi ini bisa berupa dokumen, jurnal, buku,

artikel, dokumen resmi, koran dan yang masih berkaitan dengan area Banjir Kanal Timur. Sehingga data tersebut memperkaya hasil temuan yang dilakukan di lapangan.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama yang terpenting dari penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³³. Sumber data inilah yang digunakan untuk memperdalam dan menganalisis penelitian terkait dengan revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dalam membangun solidaritas sosial. Maka dengan kata-kata, tindakan, serta dokumen yang diperoleh di lapangan juga mempermudah dalam mendeskripsikan hasil temuan.

III.3 Penentuan Informan

Penentuan narasumber yaitu pada tingkatan usia, komunitas serta kelurahan yang dilintasi aliran Banjir Kanal Timur. Pada tingkatan usia peneliti akan memilih tingkatan kelompok usia remaja, dewasa, lansia, keluarga serta beberapa komunitas yang berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Dari pemilihan *keyinforman* Kelurahan Malaka Sari diharapkan mengetahui bagaimana wilayahnya dapat digunakan masyarakat untuk beraktivitas di area Banjir Kanal Timur. Pemilihan informan berdasarkan tingkatan usia dan komunitas dikarenakan pemanfaatan area Banjir Kanal Timur banyak digunakan oleh kalangan dari usia remaja, dewasa, keluarga maupun lansia sebagai ruang publik terbuka. Pemilihan narasumber tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan persepsi masyarakat mengenai revitalisasi area

³³J. Moleong, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012, hal. 157

Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik dilihat dari segi responsive, demokratis maupun memiliki arti dan melihat sejauh mana kenyamanan, keamanan, serta daya tarik yang diperoleh sehingga mengetahui sejauh mana dapat digunakan untuk berkegiatan dalam membangun solidaritas sosial masyarakat. Oleh karena itu dengan pemilihan narasumber tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan revitalisasi ruang publik terbuka Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

III.4 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil tempat penelitian di Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur. Hal ini peneliti dikarenakan pemilihan lokasi di wilayah Malaka Sari adalah

- Area wilayah kelurahan Malaka Sari menjadi salah satu titik pusat kegiatan sosial, ekonomi, budaya setelah adanya revitalisasi di area Banjir Kanal Timur
- Area wilayah kelurahan Malaka Sari didukung beberapa fasilitas yang memadai serta tempat yang mendukung untuk digunakan masyarakat beraktivitas di area Banjir Kanal Timur.

Hal tersebut menjadikan sebagai tempat penelitian untuk mendapatkan data mulai dari hasil observasi hingga wawancara mendalam.

III.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam observasi ini peneliti melakukan di sepanjang aliran Banjir Kanal Timur Malaka Sari

saat jam sibuk di mana masyarakat memulai melakukan kegiatan aktivitas sehari-harinya. Mengingat lokasi Banjir Kanal Timur Malaka Sari tidak jauh dari rumah peneliti maka peneliti lebih mudah memahami apa saja yang terjadi di sepanjang aliran Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

Didalam pengamatan yang dilakukan peneliti disaat pagi hari peneliti hanya melihat hanya segelintiran orang yang melakukan aktivitas di aliran pintu air Banjir Kanal timur Malaka Sari entah itu untuk berkegiatan berolahraga bersepeda maupun atau lari-lari disekitar area taman Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Aktivitas yang didapati di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari biasaya banyak digunakan pemanfaatanya seperti salah satunya untuk sekedar berolahraga. Dan dalam pengamatan peneliti saat hari kerja peneliti hanya menemukan kelompok usia lansia yang hanya melakukan aktivitas di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari ketimbang kelompok usia lain. Bila Pada sore hari biasanya sudah dibuka lapak-lapak pedagang yang ingin berjualan di area sisi pintu air Banjir Kanal Timur Malaka Sari baik itu para pedagang makanan, pakaian serta yang lain. Intensitas pengunjung pada sore hari peneliti dapati lebih ramai dan peneliti juga mencatat bahwa di sore hari area ini menjadi spot-spot favorite pengunjung, hal ini bisa menjadi temuan penelitian yang diajukan peneliti kenapa memilih area tempat tersebut ketimbang tempat yang lain.

2. Wawancara

Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan

per kelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Cresswell³⁴.

Ada tiga jenis wawancara yang umum digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif. Yang pertama adalah wawancara terstruktur (*Structured Interview*) wawancara jenis ini biasanya peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang kelak akan diajukan kemudian proses wawancara yang dilakukan pun sesuai dengan daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Kemudian yang kedua adalah wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) pada wawancara jenis ini peneliti biasanya hanya akan menggunakan kata kunci dari isu yang diusung, kemudian informan pun dipersilahkan menjawabnya secara bebas dan kemudian peneliti merespon jawaban dari informan dengan pertanyaan lanjutan, mirip percakapan. Dan yang terakhir adalah wawancara semi-struktur (*Semi-Unstructured Interview*) wawancara jenis ini bisa dikatakan gabungan dari wawancara yang terstruktur dan yang tidak terstruktur, peneliti tetap menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan, namun pada perkembangannya peneliti secara bebas melebarkan ataupun mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai dengan jawaban atau tanggapan dari informan terkait dengan pertanyaan yang diajukan peneliti.

³⁴ Ibid.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan metode semi-struktur (*Semi-Structured Interview*), peneliti akan tetap menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan dari hasil wawancara diharapkan kemudian berkembang ataupun melebar dari rencana pertanyaan awal namun tetap tidak melenceng jauh dari hasil wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun bentuk dokumen yang dihimpun penulis apabila ada dan diperlukan antara lain adalah dokumen laporan hasil pekerjaan berupa berbentuk foto, rekaman video dan surat-surat tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian.

III.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah proses menyeleksi data-data yang diperoleh. Data data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikategorisasi melalui catatan lapangan. Sedangkan tehnik analisis data digunakan untuk menganalisis data yang telah diseleksi dan diklasifikasikan. Data-data tersebut digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dengan kerangka teori yang digunakan. Dari hubungan tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan.

Dalam hal ini setelah data-data penelitian terkumpul penulis akan menganalisis data-data tersebut dengan tehnik analisi data menurut Miles dan Huberman³⁵, teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar dari catatan tertulis lapangan, dengan membuat ringkasan dari data hasil wawancara, hasil pengamatan dan hasil studi dokumentasi. Setelah data-data penulisan terkumpul, maka selanjutnya data-data tersebut direduksi. Reduksi data dilakukan dengan mempertajam, memilih, memfokuskan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Reduksi data yang penulis lakukan adalah menyusun semua data yang telah didapatkan melalui beberapa teknik pengambilan data yang telah dilakukan yang kemudian membuang data yang tidak relevan dengan yang diteliti, menggolongkan data-data yang mungkin sama dan kemudian memfokuskan sesuai dengan pokok masalah yang telah ditetapkan sejak awal dan setelah itu data dipertajam sehingga dapat diverifikasikan untuk menjadi sebuah hasil penulisan yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

³⁵ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012, hlm 129.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan data dilakukan dengan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan membuat tabel kategorisasi hasil wawancara. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Selain itu juga peneliti menyajikan data-data berupa gambar dari hasil observasi dan dokumentasi.

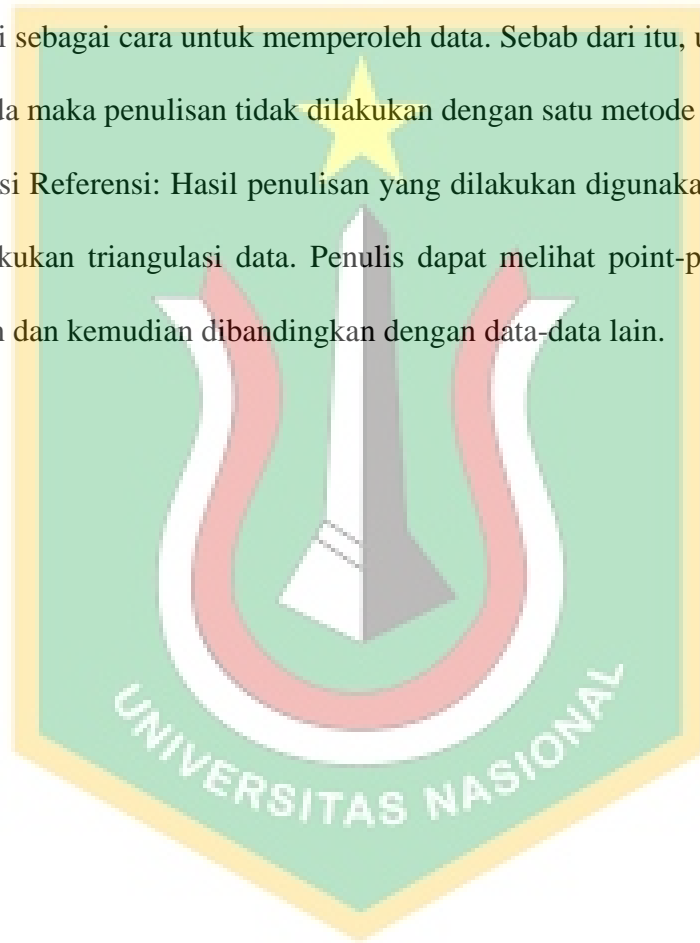
3. Penarikan Kesimpulan

Penulis akan menarik sebuah kesimpulan dari hasil penyajian data yang dilakukan, setelah data telah dikaitkan dengan teori yang relevan dan mengelompokkan pembahasan hasil penulisan sesuai dengan data-data yang telah didapatkan

III.7 Tehnik Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu: *check*, *re-check*, dan *cross check* terhadap berbagai kategorial data yang di peroleh. Tujuannya adalah memeriksa keabsahan data dan manfaat suatu informasi atau pembanding yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data atau informasi yang lain . Metode teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber data berupa wawancara mendalam (*indephth interview*) mengcross-check data yang sudah didapat melalui :

- a. Triangulasi Sumber: Penulis menggabungkan beberapa informasi yang diperoleh dari para informan untuk melihat informasi-informasi serta data-data apa yang paling sesuai dan akurat dari informan-informan tersebut.
- b. Triangulasi Metode: Penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi sebagai cara untuk memperoleh data. Sebab dari itu, untuk mengkroscek data yang ada maka penulisan tidak dilakukan dengan satu metode saja.
- c. Triangulasi Referensi: Hasil penulisan yang dilakukan digunakan sebagai referensi dalam melakukan triangulasi data. Penulis dapat melihat point-point apa saja yang disampaikan dan kemudian dibandingkan dengan data-data lain.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

IV.1 Gambaran Umum

IV.1.1 Sejarah Banjir Kanal Timur

Konsep Kanal Banjir muncul akibat seringnya Batavia mengalami banjir. Tahun 1911,³⁶ departemen *Burgelijke Openbare Werken* (BOW), cikal bakal departemen pekerjaan umum menunjuk van Breen sebagai Ketua Tim Penyusun Rencana Pencegahan Banjir.³⁷ Tugas dari BOW tersebut adalah menangani pekerjaan yang terkait dengan permasalahan air, seperti pemeliharaan sungai, situ, melakukan pembuatan, pemeliharaan, dan pengelolaan pengairan/irigasi, bangunan penahan air, dan terusan untuk pelayaran sungai.³⁸ Selain itu, BOW juga melakukan pekerjaan lain yang menyangkut ilmu bangunan air dan membuat pembuangan air untuk kepentingan umum.³⁹

Konsep awal Kanal Banjir tersebut adalah mengalirkan air dari sungai di hulu Batavia melalui saluran kolektor yang dimulai dari selatan kota (saat itu batas selatan kota berada di Manggarai) menyusuri tepi barat kota menuju ke laut yang muaranya berada di Muara Angke.⁴⁰ Saluran kolektor yang menyusuri bagian barat Batavia ini

³⁶ Gunawan, Restu, *Gagalnya Sistem Kanal: Pengendalian Banjir Jakarta dari masa ke masa*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010 hlm. 216

³⁷ Ibid, 221

³⁸ Ibid, 215

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Adhi Ksp, Robert (2010). *Banjir Kanal Timur: Karya Anak Bangsa*. Jakarta: Grasindo. hlm. 17.

dikenal dengan Kanal Banjir Barat. Sebagai pengatur aliran air, dibangun pula Pintu Air Manggarai dan Pintu Air Karet.⁴¹Tahun 2003, sebagai salah satu upaya mengendalikan banjir di seluruh Jakarta adalah membangun Kanal Banjir Timur.⁴² Rencana Kanal Banjir Timur ini sebenarnya sudah muncul di Rencana Tata Ruang Jakarta 1985-2005. Kanal Banjir Timur diharapkan dapat mengendalikan banjir di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Utara.⁴³

Baru di era Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di bawah Sutiyoso untuk merealisasikan Jakarta bebas banjir, dengan melengkapi fasilitas Banjir Kanal Barat yang terlebih dahulu dibangun pada masa kolonial Belanda. Bila hal tersebut terwujud, maka bentuk kanal banjir di Jakarta akan mirip tapal kuda, dimana saluran banjir kanal timur sepanjang 23,6 kilometer di Jakarta Timur dan Jakarta Utara. Penggalan pertama dilakukan 22 Juni 2002 bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-475 Kota Jakarta. Saluran banjir kanal yang lebarnya 100-300 meter tersebut diharapkan bisa mengatasi banjir yang sering melanda Jakarta.⁴⁴

Proyek ini mengacu pada masterplan Nedeco yang dibuat tahun 1973, rencana detailnya dibuat Nikken dan Nippon tahun 1990, dan konsultan Jepang tahun 1997.⁴⁵ Biaya pembangunan berasal dari pemerintah pusat, yang keseluruhannya mencapai

⁴¹ Ibid.

⁴² Adhi Ksp, Robert (2010). *Banjir Kanal Timur*. Jakarta: Grasindo, 2010, hlm. 33.

⁴³ Ibid,35

⁴⁴ Jakarta.go.id/web/encyclopedia/detail/85/Banjir-Kanal-Timur

⁴⁵ Caljouw, M.; Nas, P.J.; Pratiwo, M.R. (2005). "[Flooding in Jakarta: Towards a blue city with improved water management](#)". *Journal of Humanities and Social Sciences of Southeast Asia/Bijdragen vol de taal, land, en volkenkunde*. **161**. Diakses 26 november 2016.

sekitar Rp 15 trilyun yang dilakukan secara bertahap selama 10 tahun, sebagian berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) DKI Jakarta.⁴⁶ Pembangunan saluran banjir kanal timur dibagi menjadi 13 tahap dengan memanfaatkan tanah seluas 330 hektar, terdiri atas tanah masyarakat seluas 220 hektar, swasta 83 hektar, dan tanah milik Pemerintah DKI Jakarta seluas 19 hektar. Besarnya luas tanah yang digunakan ini, karena saluran banjir kanal cukup lebar, yakni dengan lebar antara 100-300 meter, tergantung lokasinya, sedangkan lebar bantaran kali masing-masing 18 meter di sisi kiri dan kanan saluran.⁴⁷

Gambar 4.1.1 Pintu Air Banjir Kanal Timur Malaka Sari.



Sumber: Dokumen Pribadi.

⁴⁶ <http://www.jakarta.go.id/web/encyclopedia/detail/85/Banjir-Kanal-Timur>

⁴⁷ Ibid.

IV.1.2. Letak Geografis Banjir Kanal Timur

Banjir Kanal Timur direncanakan menampung lima aliran sungai yang sering menimbulkan banjir, yakni Kali Cipinang, Kali Sunter, Kali Buaran, Kali Jati Kramat, dan Kali Cakung. Sedangkan penggalian saluran akan melintasi 13 kelurahan di empat kecamatan dengan catchment area atau daerah tangkapan air seluas 20.125 hektar.⁴⁸ Secara umum letak geografis Banjir Kanal Timur dilintasi beberapa kelurahan di Jakarta Timur dan Jakarta Utara dengan panjang lintasan hampir 23,6 kilometer dan dialiri aliran Kali Ciliwung, Kali Cililitan, Kali Cipinang, Kali Sunter, Kali Buaran, Kali Jati Kramat, dan Kali Cakung.

Secara umum letak geografis aliran Banjir Kanal Timur membentang dari Jakarta Timur sampai dengan di penghujungnya Jakarta Utara yaitu daerah Marunda. Panjangnya bentangan aliran sungai Banjir Kanal Timur ini memiliki memiliki beberapa aspek perbedaan dalam hal pemanfaatan tepian area ruang Banjir Kanal Timur seperti pada halnya bila keberadaan Banjir Kanal Timur dari wilayah kelurahan Cipinang Besar Selatan sampai dengan kelurahan Pondok Kopi dimana pada kelurahan tersebut keberadaan Banjir Kanal Timur dapat dimanfaatkan sebagai ruang publik terbuka untuk kebutuhan masyarakat.

⁴⁸ Ibid.

Namun beda halnya dengan memasuki kelurahan Pulo Gebang sampai dengan daerah Marunda karena pada area ini hanya menjadi area akses jalan penghubung antara wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Utara, hal ini yang menyebabkan hampir sepanjang sisi utara ataupun area sisi selatan penuh dengan kendaraan yang hilir mudik kendaraan. Hal tersebut dikarenakan pada wilayah ini area yang belum tersentuh dengan revitalisasi, memang ada beberapa area titik wilayah seperti wilayah Rorotan yang bisa dijadikan sarana rekreasi dari hadirnya para pedagang di area Banjir Kanal Timur. Namun sayangnya belum bisa diikuti beberapa wilayah lain dikarenakan tidak ditemukannya ketidak tersedian ruang publik seperti fasilitas area taman yang bisa untuk dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk sekedar berekreasi maupun untuk berolahraga karna selepas Wilayah Pondok Kopi sampai dengan Wilayah Marunda area Banjir Kanal Timur ini hanya dijadikan area pendukung penghubung jalan serta area ini juga lebih banyak untuk dijadikan area wilayah ruang publik non hijau.

Gambar 4.1.2. Area Banjir Kanal Timur Di Kelurahan Marunda.



Sumber: Dokumen Pribadi.

Bila melihat lebih kedalam pada selepas Wilayah Kelurahan Pondok Kopi sampai dengan area Wilayah Kelurahan Marunda area ruang publik Banjir Kanal timur lebih banyak dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk melakukan cocok tanam, hal ini didapati adanya beberapa tumbuhan yang tumbuh subur disepanjang sisi aliran kali Banjir Kanal Timur. Pemanfaatan area sisi ruang Banjir Kanal Timur yang lebih digunakan untuk berkegiatan untuk bercocok tanam menjadikan area memang berpotensi untuk dimanfaatkan tetapi apakah pemanfaatan keberadaan area Banjir Kanal Timur tersebut menguntungkan untuk secara pribadi atau untuk secara umum, karna bila dilihat banyak sekali tanaman yang tumbuh subur di area tersebut.

Gambar 4.1.3. Area Banjir Kanal Timur Di Kelurahan Marunda.



Sumber: Dokumen Pribadi.

Dari beberapa gambar tersebut terlihat bahwa pemanfaatan keberadaan ruang publik di area Banjir Kanal Timur memiliki beberapa perbedaan di setiap wilayah yang dilintasi. Perbedaan tersebut terlihat dari soal tata kelolah ruang hingga pola pemanfaatan ruang tersebut, hal ini tidak terlepas dari peran instasi yang terkait seperti peran kelurahan dalam mengelolah wilayahnya yang dilintasi aliran Banjir Kanal Timur. Bila tata kelolah dengan secara maksimal area Banjir Kanal Timur selain bisa digunakan secara fisik area ini juga dapat digunakan secara sosial maupun budaya melihat jarak yang dilintasi dari Kelurahan Cipinang Besar Selatan sampai dengan Kelurahan Marunda.

Tabel IV.I. Kelurahan yang Dilalui Banjir Kanal Timur.

No	Kelurahan	Panjang (m)
1	Cipinang Besar Selatan	770
2	Cipinang Muara	758
3	Pondok Bambu	2.072
4	Duren Sawit	1.7.05
5	Pondok Kelapa	193
6	Malaka Jaya	433
7	Malaka Sari	717
8	Pondok Kopi	1.816
9	Pulo Gebang	3.137
10	Ujung Menteng	2.884
11	Cakung Timur	2.019
12	Rorotan	3.055
13	Marunda	3.615
Total		23.575

Sumber: Kantor Walikota Jakarta Timur Bagian Sub Tata Ruang Kota.

IV.1.3 Karakteristik Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari

Dengan panjang 23,6 kilometer menjadikan Banjir Kanal Timur sebagai aliran pembuangan beberapa anak kali yang ada di Jakarta seperti Kali Ciliwung, Kali Cililitan, Kali Cipinang, Kali Sunter, Kali Buaran, Kali Jati Kramat, dan Kali Cakung. Selain dijadikan sebagai akses pembuangan aliran beberapa anak sungai Banjir Kanal Timur Malaka Sari juga memiliki beberapa area *space* terbuka di mana area tersebut berkisar antara 8 sampai 25 meter dari bibir sungai hingga ke jalan. Area ini berada di sisi kiri maupun kanan sungai dengan membentang sejauh panjang pembuangan aliran sungai.

IV.1.3.1 Karakteristik Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari Sebelum Revitaliasi

Panjangnya aliran yang membentang dari wilayah di Jakarta Timur sampai dengan di Jakarta Utara menjadikan area ruang Banjir Kanal Timur Malaka Sari berpotensi yang cukup besar sebagai *icon* destinasi wisata baru yang dapat dikunjungi oleh masyarakat. Namun sayangnya hanya pada sisi utara sepanjang aliran wilayah keluarahan Malaka Sari yang bisa dibilang menjadi area yang publik terbuka sedangkan untuk wilayah sisi selatan area ini lebih didominasi dari wilayah yang terbengkalai hal ini bisa dilihat dari belum selesai pengerjaannya. Area sisi selatan ini memang masih banyak area yang masih dibilang terbengkalai seperti masih banyak ditemukan beberapa titik wilayah sisi selatan yang bisa dibilang menjadi ruang publik dan lebih banyak digunakan sebagai bangunan kumuh atau liar.

Gambar 4.1.4. Area Sisi Selatan Banjir Kanal Timur Malaka Sari



Sumber: Dokumen Pribadi

Area sisi selatan ini memang masih banyak area yang masih terbilang terbengkalai seperti masih banyak ditemukan beberapa titik wilayah sisi selatan yang bisa dibilang belum jadi menjadikan area ini lebih banyak digunakan sebagai bangunan bangunan kumuh atau liar. Hal tersebut disampaikan oleh informan Destia masih disayangkanya area pada sisi selatan Banjir Kanal Timur “*Ya sayang banget sih kenapa nggak di manfaatin gitu kan sedangkan harusnya pemerintah lebih jadi memperbagus juga buat orang-orang kita gitukan warga sekitar bisa lebih nyaman gitu disana atau bisa dibuat taman biar semakin banyak orang-orang yang memanfaatkan lahan BKT ini*”⁴⁹, hal serupa juga disampaikan oleh informan Tiara mengenai area sisi selatan yang tidak bisa digunakan secara maksimal oleh keluarganya

“Iya, sayang banget sih sebenarnya belum bisa dimanfaatkan. Kalau menurut saya sih lebih baik kayak dibikin taman buat anak-

⁴⁹ Hasil wawancara dengan informan dewasa Destia, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

anak kayak taman terbuka gitu kayak ada prosototan, ayunan, terus ada lapangan kan kalau di Jakarta jarang banget kayak ruang bermain buat anak-anak gitu, ruang bermain umum, kecuali yang nyediain kayak gitu paling komplek-komplek sama wilayah-wilayah tertentu aja. Kayak lapangan buat main bola juga kan jarang, lebih baik daripada terbengkalai gitu dibikin fasilitas seperti itu jadi bisa buat warga juga digunakannya kan secara gratis gitusih menurut saya⁵⁰”.

Selain digunakan untuk membangun bangunan liar pada area sisi selatan area ruang terbuka Banjir Kanal Timur ini juga dimanfaatkan untuk kegiatan berdagang yang ingin berjualan dagangan mereka, tentu hal ini disayangkan mengingat area ini cukup berpotensi untuk dapat digunakan sebagai penambahan ketersediaan ruang publik terbuka. Hal ini disampaikan oleh informan lansia Tini dimana dalam pemaparan tersebut

“Ahh memang sih sebelah dekat ehh salur aliran itu tempat orang berjualan saya ga pernah lewat sih olahraga saya lewat sebelah sananya sebelah ujungnya. Ya itu yang kurang disiplin ya mestinya ditata sama masing-masing kelurahan itu yang selama ini kurang bagus jadinya banyak pedagang yang berkeliaraan disitu jadi ga rapih terus ya kalau bisa lebih bagus lagi buat bener-bener sarana olahraga, buat anak-anak buat anak muda, buat saya yang tua gitu lebih mantep lagi lah kaya di kelapa gading bagus itu penataannya, kan kita ada penataan tinggal ditata aja dikit lagi”⁵¹.

Padahal bila dimanfaatkan sepenuhnya area ini berpotensi sebagai area yang cukup bisa dijadikan tempat rekreasi pilihan keluarga informan Bektu “Ya itu dia, jadi saya juga nggak usah jauh-jauh ngajak anak buat ngajak keluarga saya buat nyari tempat bermainlah, disini walaupun belum gimana ya bisa dibilang belum

⁵⁰ Hasil wawancara dengan informan keluarga Tiara, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁵¹ Hasil wawancara dengan informan lansia Tini, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

aman banget, kita walaupun dimana juga kita harus waspada ya, ya tapi sih menurut saya sih cukup ngebantu kalau disini”⁵².

IV.1.3.2 Karakteristik Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari Sesudah Revitalisasi

Setelah adanya revitalisasi keberadaan sisi ruang terbuka pada sisi utara maupun sisi selatan tentu bisa dimanfaatkan secara baik salah satunya ialah menjadikan sisi ruang area Banjir Kanal Timur dapat dijadikan sebagai salah satu ruang publik terbuka hijau. Tentu menjadikan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai area ruang publik terbuka dapat didukung dengan ketersediaan fasilitas dan kemudahan yang diakses atau juga daya tarik yang dimiliki area ruang publik tersebut. Dengan lokasi wilayah yang cukup panjang membuat Banjir Kanal Timur Malaka Sari tentu memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat digunakan sebagai area ruang publik terbuka bagi masyarakat sekitar. Selain didukung ketersediaan ruang, area yang sudah direvitalisasi ini pun didukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia agar masyarakat dapat merasa nyaman dalam menikmati keberadaan area ruang publik terbuka di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mendapati beberapa fasilitas yang ada maupun yang belum di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari setelah revitalisasi.

⁵² Hasil wawancara dengan informan keluarga Becti, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

Tabel IV.II. Fasilitas Sarana Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

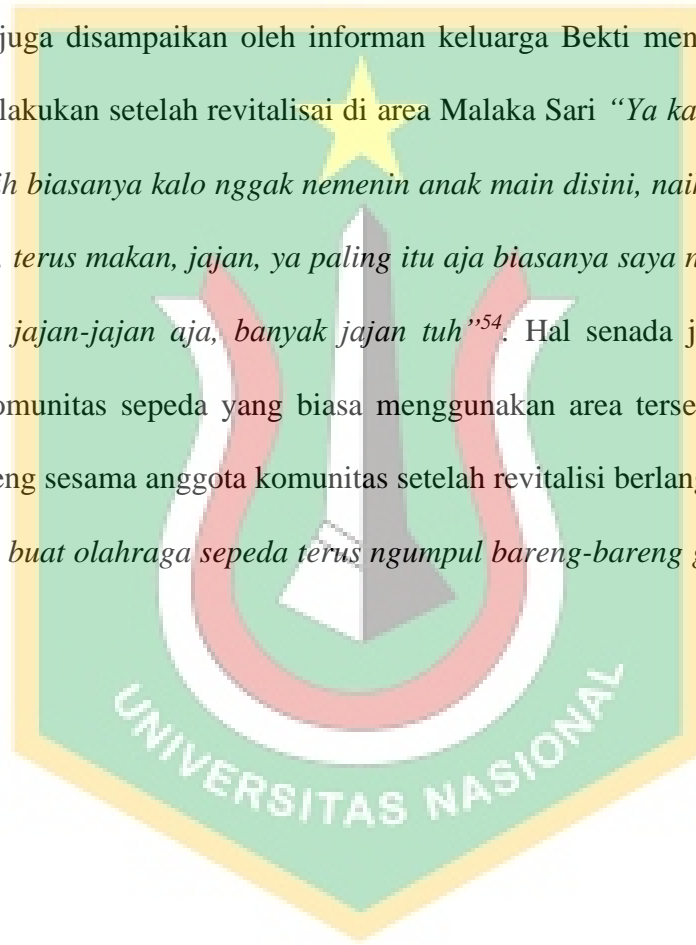
NO	Fasilitas	Ketersediaan
1	Taman	Ada
2	Area Bermain Anak	Ada
3	Fasilitas Olahraga	Ada
4	Tempat Parkir	Tidak Ada
5	Tempat Sampah	Ada
6	Toilet	Tidak Ada
7	Pos Keamanan	Tidak Ada
8	Fasilitas Rekreasi Hiburan	Ada

Sumber: Observasi Pribadi

Revitaliasi di sisi utara area ruang publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari menjadi ruang yang melayani kebutuhan penggunanya. Hal ini didapati ketika area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat sekitar yang dilintasi oleh aliran anak kali ini baik dari Wilayah Kelurahan Cipinang Besar Selatan samapai dengan Kelurahan Pondok Kopi. Pemanfaatan area ruang di sekitar area Banjir Kanal Timur Malaka Sari beragam tergantung masyarakat memanfaatkan area ruang tersebut untuk kegiatan seperti apa, baik seperti hanya untuk berolahraga maupun sekedar ngumpul bersama keluarga, teman maupun hanya ingin sekedar menghabiskan waktu. Selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan ruang publik terbuka area ini juga didukung dengan beberapa fasilitas pendukung yang memadai sehingga area ini bisa digunakan untuk masyarakat akan kebutuhan ruang.

Hal ini seperti disampaikan informan keluarga Tyara dan Bekti mengenai kegiatana apa saja yang dilakukan setelah revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari *“Biasanya kalau ke BKT hari minggu ya, nemenin anak saya main kuda, naik odong-odong, terus paling sama cari sarapan aja, sama liat-liat yang lain”*⁵³.

Hal serupa juga disampaikan oleh informan keluarga Bekti mengenai aktivitas apa saja yang dilakukan setelah revitalisasi di area Malaka Sari *“Ya kalau lagi sama anak sama istri sih biasanya kalo nggak nemenin anak main disini, naik odong-odong, liat ondel-ondel, terus makan, jajan, ya paling itu aja biasanya saya nemenin anak main, kalo sambil jajan-jajan aja, banyak jajan tuh”*⁵⁴. Hal senada juga diungkap oleh informan komunitas sepeda yang biasa menggunakan area tersebut untuk kegiatan kumpul bareng sesama anggota komunitas setelah revitalisasi berlangsung *“Kalau kami sih disini ya buat olahraga sepeda terus ngumpul bareng-bareng gitu sih terus jalan-jalan”*⁵⁵.



⁵³ Hasil wawancara dengan informan keluarga Tiara, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁵⁴ Hasil wawancara dengan informan keluarga Bekti, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁵⁵ Hasil wawancara dengan informan komunitas B3KT, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

Gambar 4.1.5. Aktivitas Olahraga Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari



Sumber : Dokumen Pribadi.

Selain digunakan untuk tempat berkumpul bersama area Banjir Kanal Timur Malaka Sari juga dapat digunakan masyarakat untuk berkegiatan lain seperti berolahraga, jajan, maupun hanya sekedar menghabiskan waktu di area ruang terbuka. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan keyinforman Kelurahan Malaka Sari dimana setelah adanya revitalisasi masyarakat lebih merasakan manfaatnya

“manfaat sebegini besar sih buat kesehatan yang jelas ada tempat bermain,tempat berolahraga, minimal secara kesehatan diapun terbantuan terus minimal kita berolahraga di bkt bisa lebih tenang, menjadi nyaman, itu saja menjadi tempat aspirasi-aspirasi warga menjadi inovasi segingga ada manfaatnya buat lingkungan jadi warga bisa inovasi membangun membangun lingkungan ini sehingga ada manfaatnya juga”⁵⁶

⁵⁶ Hasil wawancara dengan keyinforman Mahedo, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

IV.2 Pembahasan

IV.2.1 Persepsi Masyarakat Mengenai Revitalisasi Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari Sebagai Ruang Publik

IV.2.1. Persepsi Revitaliasi Kualitas Area Ruang Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari

Adanya ruang di area Banjir Kanal Timur setelah direvitalisasi selain memiliki manfaat untuk masyarakat sekitar area ini juga diharapkan mampu dapat memenuhi beberapa aspek kualitas seperti responsif, demokratis, dan memiliki arti. Menurut Carr dalam Sunaryo⁵⁷ terdapat nilai kualitas yang seharusnya dimiliki oleh ruang publik agar menjadi ruang publik yang baik, yaitu sebagai berikut:

A. Ruang yang responsif yaitu ruang publik yang didesain untuk melayani kebutuhan penggunanya

B. Ruang yang demokratis yaitu ruang publik dapat dipakai atau dinikmati oleh semua kalangan dan memberikan kebebasan bertindak bagi penggunanya. Bebas bukanlah tanpa aturan. Meskipun bebas melakukan aktivitas, namun tetap ada norma yang harus dihormati sehingga kebebasan tersebut tidak mengganggu orang lain. Ruang publik ternyata memberikan pelajaran tentang bagaimana hidup bersama orang lain, yaitu saling menghargai.

⁵⁷ Sunaryo, Penataan ruang Publik yang Memadukan Pola Aktivitas dengan Perubahan Fisik Kawasan (Kasus Kawasan Tambak Bayan- Babarsari, Yogyakarta). Makalah disajikan dalam Seminar dan Lokakarya Nasional. Ikatan Arsitek Indonesia, Jakarta 21-22 Juli 2004

C. Ruang yang mempunyai arti atau bermakna yaitu ruang publik yang memberikan arti ruang publik yang menumbuhkan rasa rindu kepada para pemakai atau pengunjung untuk datang mengunjunginya kembali. Para pengunjung yang datang kembali akan membuat lokasi ini menjadi ramai, sehingga berpotensi menjadi peluang usaha bagi para pekerja informal seperti pedagang makanan minuman dan jasa.

Responsive

Setelah adanya revitalisasi dampak-dampak yang terjadi terlihat seperti hal responsif, demokratis, dan memiliki arti di dalam area ruang publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Hal pertama yang peneliti ungkap adalah unsur responsive dimana area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat mendesain untuk melayani kebutuhan penggunanya. Hal ini didapati dari temuan informan keluarga Tiara adalah *“Ya kalau buat rekreasi anak, kayak buat main anak itu lebih dekat sih, maksudnya kayak tempat buat jalan-jalan kalau sore, pagi, kayak main-main buat main naik kuda gitu mainnya di BKT sih tempat rekreasi kelurgalah yang dekat⁵⁸, hal serupa juga diungkap oleh informan keluarga Bekti mengenai adanya revitaliasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat melayani kebutuhan penggunanya seperti mendapatkan tempat bermain untuk anaknya selain itu hadirnya tukang jajan dan murahnya harga yang di dapat cukup membantu bekti dalam memenuhi kebutuhan keluarganya *“Ya membantu, membantunya dari pada saya jauh-jauh nyari tempat**

⁵⁸ Hasil wawancara dengan informan keluarga Tiara, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

bermain kan kalau disini kan banyak mainan, disini juga banyak permainannya, banyak tukang makanannya juga, murah juga harganya, jadi membantu buat saya⁵⁹”.

Gambar 4.2.1. Aktivitas Salah Satu Keluarga Di Area Banjir Kanal Timur



Sumber: Dokumen Pribadi.

Temuan yang didapati peneliti ketika mewawancara informan lansia adalah adanya manfaat area Banjir Kanal Timur Malaka Sari selain untuk mengatasi banjir unsur yang didapat setelah revitalisasi adalah membantu dalam beraktivitas hal ini diungkap oleh informan lansia Tini *buat saya bagus adanya BKT, adem satu, ga banjir lagi saluran airnya bagus ya lebih membantu⁶⁰*, serupa dengan hal tersebut peneliti juga mendapati temuan dari informan lansia Hasan dimana selain manfaatnya untuk mengatasi banjir area ini juga area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat membantu untuk berkegiatan beraktivitas *“Manfaatnya BKT itu kan untuk*

⁵⁹ Hasil wawancara dengan informan keluarga Bektu, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁶⁰ Hasil wawancara dengan informan lansia Tini, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

*menanggulangi banjir jadi istilahnya untuk pembuangan air itu kita terhindar dari banjir tersebut. Selain itu banyak permainannya, susasanyanya nyaman, udaranya sejuk*⁶¹.

Pemaparan selanjutnya diungkap oleh informan salah satu komunitas sepeda di area Banjir Kanal Timur dimana dalam pemaparan tersebut adanya revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari komunitas ini merasa terbantu dengan dari tidak ada tempatnya tempat titik kumpul akhirnya memiliki titik kumpul selain itu adanya area Banjir Kanal Timur khususnya pada Kelurahan Malaka Sari sebagai wadah mereka melakukan kegiatan diluar bersepeda *“Manfaat setelah adanya BKT kami komunitas B3KT ini yang tadinya rumahnya pada jauh kaya di kelender, pondok kopi, pondok gede, jati bening, pondok bambu, duren sawit punya titik tempat kumpul di bkt ini dan positif juga sih karna selain tambah sehat kami juga sering melakukan kegiatan baksos dan lain lain”*⁶².

Selain untuk melayani kebutuhan penggunanya revitalisasi area ruang Banjir Kanal Timur Malaka Sari juga digunakan sebagai tempat tujuan masyarakat dalam beraktivitas *“menjadi tempat olahraga, menjadi tempat berkumpul bersama keluarga dan teman lalu bisa jajan tempatnya jajan-jajan kayak misalkan kayak mau jajan ke BKT aja, misalkan apa mau olahraga ke BKT aja gitu ada tempatnya ada wadahnya*

⁶¹ H Hasil wawancara dengan informan lansia Hasan, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁶² Hasil wawancara dengan informan komunitas B3KT, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

*gitu*⁶³”, hal serupa juga diungkap oleh informan dewasa Khariz dimana selain untuk melayani kebutuhan pengguanya keberadaan yang dirasa dari kehadiran area Banjir Kanal Timur khususnya pada wilayah Malaka Sari adalah memiliki banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan ruang publik terbuka *“Manfaatnya jadi punya hiburan yang gratis terus ya orang punya pilihan baru buat berolahraga kalau mau nyari jajan gitu sih”*⁶⁴.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti mendapati bahwa responsive yang ada setelah adanya revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari bagi remaja adalah adanya ruang yang bisa digunakan untuk berkumpul bersama teman teman atau istilah lainnya adalah nongkrong *Buat tempat olahraga terus buat apalagi ya paling buat ngumpul atau main sama temen-temen*⁶⁵ serupa dengan hal tersebut peneliti mendapati temuan dari informan remaja Santi dimana kebutuhan yang didapati setelah revitalisasi *“Kalau buat nongkrong ga usah jauh jauh di BKT juga udah bisa buat nongkrong”*⁶⁶.

Hadirnya revitaliasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dalam unsur responsive adalah masyarakat mempunyai tempat untuk pilihan lain untuk beraktivitas seperti menjadi tempat berolahraga atau sekedar berkumpul di area ruang publik terbuka. Selain itu unsur responsive yang didapati dalam revitalisasi di

⁶³ Hasil wawancara dengan informan dewasa Destia, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁶⁴ Hasil wawancara dengan informan dewasa Khariz, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁶⁵ Hasil wawancara dengan informan remaja Rosa, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁶⁶ Hasil wawancara dengan informan remaja Santi, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah menjadi tempat pilihan yang mudah untuk dikunjungi. Hasil ini adalah temuan mengenai responsive yang terjadi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dari pemaparan informan.

Demokratis

Setelah adanya revitalisasi peneliti dapati unsur demokratis yang ada di area area Banjir Kanal Timur Malaka Sari, maka dari itu peneliti akan mengungkap sejauh mana unsur demokratis yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Hasil temuan kualitas nilai demokratis yang didapat dari informan keluarga Tyara di area area Banjir Kanal Timur Malaka Sari cukup bagus untuk digunakan oleh siapa saja *“Bagus sih, itukan rekreasi gratis juga ya. Mungkin daripada orang jalannya jauh-jauh entah kemana, kalau ke BKT kan kayaknya ya deketlah, deket dari rumah, terus banyak jajanan juga, banyak permainan anak juga⁶⁷”*, hal serupa juga diungkapkan oleh informan keluarga Becti menurutnya ruang umum di area Banjir Kanala Timur Malaka Sari menurut cukup bagus ya karna bisa dipakai oleh siapa saja selain itu ruang ini memiliki nilai positif karna bisa mebantu pedagang yang ada di area Banjir Kanal Timur khususnya pada wilayah Malaka Sari *“Ya bagus lah, soalnya ini kan apa namanya tempat umum jadinya banyak orang yang bisa make. Positif sih kalo menurut saya jadinya dengan banyaknya orang kan misalnya juga jadinya bisa*

⁶⁷ Hasil wawancara dengan informan keluarga tiara, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

ngebantu pedagang-pedagang sekitar yang disana. Jadinya ya bagus sih kalau menurut saya mah”⁶⁸.

Temuan selanjutnya ketika peneliti mendapati bahwa adanya revitalisasi pada area Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki nilai persepsi bahwa area ini dapat digunakan oleh siapa saja dan membuatnya area ini lebih ramai untuk dikunjungi sehingga membuat lansia ibu Tini ini lebih antusias untuk berkunjung ke area ini “*Ya jadi area ini lebih ramai dong buat didatengin apalagi buat orang seumuran saya yang misalnya mau olahraga tambah semangat ya karna lebih ramai jadinya*”⁶⁹. Lebih lanjut menurut informan lansia Hasan area yang bisa dikunjungi oleh siapa saja setelah revitalisasi menjadikan tempat yang bisa digunakan untuk sarana hiburan sekaligus area perdagangan yang bisa saling menguntungkan “*Kalau pandangan kita untuk areal itu dikunjungi siapa aja bisa jadi tempat yang bisa digunakan untuk sarana hiburan sarana perdagangan ekonominya artinya kita bisa saling menguntungkan kaya kita berolahraga ada yang berjaulan jadi sama-sama menguntungkan lah bagi kita*”⁷⁰.

Pemaparan selanjutnya peneliti mendapati temuan bahwa setelah adanya revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari menjadikan unsur ruang yang semakin demokratis sesama komunitas yang ada di area Banjir Kanal Timur hal ini disampaikan dari pemaparan informan komunitas sepeda terhadap komunitas yang

⁶⁸ Hasil wawancara dengan informan keluarga Becti, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁶⁹ Hasil wawancara dengan informan lansia Tini, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁷⁰ Hasil wawancara dengan informan lansia Hasan, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari seperti halnya yang tadinya tidak kenal menjadi kenal diantara komunitas "*Tanggapan saya bagus sih karna kita disini komunitas yang tadinya ga kenal sesama komunitas lain di area terus adanya bkt bisa digunain bareng-bareng sesama komunitas*⁷¹".

Dalam temuan selanjutnya peneliti mengungkap temuan dalam informan dewasa Destia mengenai revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari yang dapat digunakan oleh semua kalangan menurutnya hal tersebut bagus karna bisa dipergunakan oleh siapa saja dan untuk berkegiatan apa saja "*Bagus sih Kalau menurut saya karna dari semua kalangan bisa menggunakan area ini gitu kan dari kecil sampai lansia gitu dari yang hanya buat jajan-jajan sampai olahraga jadi menurut saya bagus sih*⁷²", hal senada juga didapati peneliti ketika informan mewawancarai informan dewasa Khariz, dimana dalam ungkapannya didapati bahwa area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat digunakan oleh semua kalangan umur sehingga bisa membantu terfasilitasinya kegiatan masyarakat terutama di akhir pekan "*cukup membantu sih mas khususnya membantu masyarakat sekitar sini terbantu buat olahraga kan mas bisa lihat disini banyaknya antusias masyarakat dari yang*

⁷¹ Hasil wawancara dengan informan komunitas B3KT, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁷² Hasil wawancara dengan informan dewasa Destia, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

anak –anak sampai yang tua apalagi kalau sudah sabtu minggu gimana terbantunya”⁷³.

Lebih lanjut peneliti memaparkan temuan informan remaja bahwa dari adanya unsur demokratis setelah revitalisasi di area Banjir Kanal Timur adalah area ini bisa digunakan menjadi tempat ngumpul bareng bersama *“Bagus sih bang berarti BKT udah bisa jadi tempat ngumpul dong”⁷⁴*, serupa dengan informan remaja Rosa pada informan remaja Santi berpendapat bahwa revitalisasi yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari cukup bagus sehingga bisa menjadikan ia bersama dengan teman-teman untuk mengunjunginya *“Bagus ya jadi kita kalau kesini bisa ramai-ramai sama temen-temen buat nongkrongnya”⁷⁵.*

Hal ini diperkuat oleh pemaparan keyinforman bahwa adanya revitalisasi area ruang Banjir Kanal Timur menjadi ruang yang sangat demokratis cukup membantu membantu dan memberikan manfaat *“Bagus selama itu positif dan bermanfaat bagi lingkungan juga buat masyarakat yang lainlah asal jangan yang negative jelas itu kita larang”⁷⁶.*

Dari pemeparan informan peneliti mendapati bahwa kualitas nilai demokratis setelah revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah bahwa area umum ini selain bisa digunakan untuk kegiatan berinteraksi bersama antara masyarakat area

⁷³ Hasil wawancara dengan informan dewasa Khariz, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁷⁴ Hasil wawancara dengan informan remaja Rosa, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁷⁵ Hasil wawancara dengan informan remaja santi, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁷⁶ Hasil wawancara dengan keyinforman Mahedo, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

ini memiliki citra positif ditengah masyarakat karena dapat mempersatukan lapisan masyarakat yang ada hal ini dikarenakan adanya faktor pendukung seperti ketersediaan fasilitas seperti sarana hiburan, sarana ekonomi dan sebagainya.

Meaningful

Setelah adanya revitalisasi pada area Banjir Kanal Timur Malaka Sari peneliti dapati sejauh mana area ruang terbuka ini mempunyai arti bagi masyarakat sekitar maka dari itu peneliti akan mengungkap sejauh mana arti yang didapat dari informan pertama yaitu informan keluarga Tiara didapati bahwa area Banjir Kanal Timur Malaka Sari setelah direvitalasi menjadi area rekreasi anak-anak, murah, banyak jajanan, daerah terbuka *“Kalau berkunjung ke BKT ya rekreasi anak-anak, murah, banyak jajanan, daerah terbuka, udah sih itu aja”*⁷⁷, hal serupa juga dipaparkan informan keluarga Bekti bahwa setelah revitalisasi manfaat yang diperoleh adalah menyenangkan terlebih lagi banyak anak kecil yang dapat ditemui membuat area ini cukup positif bagi keluyarganya. *“Kesannya sih menyenangkan, terus apa namanya banyaknya orang jadi kita jadi ya bisa nambah temen baru juga kalau disana juga kan disana juga banyak anak kecil, jadi anak saya bisa main-main juga sama anak-anak yang lain jadi nambah temen juga, ya positiflah kalau buat saya mah”*⁷⁸.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan informan keluarga Tiara, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁷⁸ Hasil wawancara dengan informan keluarga Bekti, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

Lebih lanjut temuan lain ditemukan oleh informan lansia ibu Tini dimana dalam memaparannya mengungkapkannya bahwa area Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki kesan yang area ini masih terbilang kurang kebersihannya *“Ehmm kalau misalkan tamanya udah rapih saya pikir saya mau acara arisan untuk sama satu keluarga hari minggu gitu lama-lama tapikan kebersihannya kurang, disipilin orang-orang yang berjualan juga kurang, kalau daerah situ lebih bagus lagi mungkin saya mau buka risan disitu kumpul-kumpul”*⁷⁹, hal yang berebeda didapti ketika peneliti menayakan hal serupa terhadap informan lansia pak Hasan diaman dalam wawancara tersebut peneliti mendapati bahwa kesan yang didapat adalah nyaman, kedua ekonomis *“Kesan saya yang pertama kita bisa berolahraga disitu suasananya nyaman, kedua saya kalau ngajak cucu cucu saya senang girang bisa main permainan anak tersebut disitu pun untuk makan terjangkau sama kita jadi layak lah untuuk menengah kebawah”*⁸⁰.

Serupa dengan lansia ibu Tini, informan komunitas sepeda di area Banjir Kanal Timur juga memiliki kesan yang kurang memuaskan terhadap revitalisasi area Banjir Kanal Timur diamana masih banyaknya pedagang dan kurang rapih yang ditemukan bila bersepeda di jalur sepeda area Banjir Kanal Timur ini *“Jalur sepedahnya panjang rame banyaknya pedagang dan kurang rapih aja sih”*⁸¹.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan informan lansia Tini, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁸⁰ Hasil wawancara dengan informan lansia Hasan, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁸¹ Hasil wawancara dengan informan komunitas B3KT, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

Berbeda dengan informan komunitas sepeda di area Banjir Kanal Timur dan lansia ibu Tini, informan dewasa Destia memiliki arti mengenai area ini karena merasa senang dapat menemuin ruang untuk berkumpul terlebih lagi dengan keadaan ruang yang cukup rindang di Jakarta “*Kesannya ya seneng ya ada tempat berolahraga gitukan berkumpul dengan keluarga, terus kita jarang juga kan nemuin apa namanya tempat yang rindang di Jakarta. Jarang juga ngeliat apa namanya pohon-pohon di Jakarta gitu*”⁸². Serupa dengan hal tersebut informan dewasa lainnya yaitu Khariz mngungkapkan bahwa banyak pepohonan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari menjadikan informan ini memiliki kesan bahwa area ini memiliki udara yang cukup segar “*udaranya bersih karna kan kendaraan bermotor dibatasi disana udah gitu banyak pohon*”⁸³.

Gambar 4.2.2. Salah Satu Ruang Terbuka Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari



Sumber: Dokumen Pribadi

⁸² Hasil wawancara dengan informan dewasa Destia, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁸³ Hasil wawancara dengan informan dewasa Khariz, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

Peneliti mendapati temuan kembali makna yang diperoleh di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik tidak sepenuhnya memuaskan seperti temuan pada pemaparan informan remaja Rosa dimana dalam hal ini informan tersebut selaras dengan informan lansia ibu Tini dan informan komunitas sepeda dimana informan remaja Rosa memiliki kesan nyaman tapi sayangnya masih banyak yang buang sampah sembarangan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari *“Nyaman, enak tapi sayangnya itu sampahnya masih banyak yang buang sampah sembarangan padahal udah disediakan tempat sampah”*⁸⁴. Berbeda dengan informan remaja Rosa, informan remaja Santi memiliki kesan saat ia bekunjung ke area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dimana kesan yang didapat adalah adanya hiburan gratis yang didapat disini sehabis pulang sekolah *“Enak sih jadi jadi ada hiburan gratis gitu jadi abis pulang sekolah saya bisa nongkrong sama temen-temen disini, liat-liat orang main layang terus sambil makan-makan, ketawa-tawa, selfie-selfie”*⁸⁵.

Dari beberapa pemaparan informan terdapat temuan yang berbeda di setiap informan mengenai makna setelah revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik hal ini dikarenakan ada banyak faktor seperti masih banyaknya sampah maupun para pedagang yang masih berjualan membuat area ini memiliki kesan kurang dari beberapa informan. Dan dari pemaparan informan lain peneliti mendapati bahwa kesan yang diperoleh dari area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik adalah rekreasi anak-anak, murah, banyak jajanan, daerah

⁸⁴ Hasil wawancara dengan informan remaja Rosa, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁸⁵ Hasil wawancara dengan informan remaja Santi, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

terbuka selain itu makna yang di area Banjir Kanal Timur adalah area ini cukup adem dikarenakan banyaknya pepohonan yang tumbuh subur di area ruang terbuka ini.

IV.2.2 Persepsi Ideal Revitaliasi Area Ruang Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari

Adanya *space* di sisi utara dengan beragam fasilitas pendukung yang tersedia seperti adanya area taman, sarana untuk berolahraga atau wahana bermain anak membuat area ini cukup banyak diminati oleh masyarakat sekitar untuk digunakan berbagai macam aktivitas. Menjadi temuan peneliti ketika area sisi ruang publik Banjir Kanal Timur digunakan untuk berbagai kegiatan beraktivitas sehari-hari tentunya hal ini akan dipengaruhi beberapa faktor antara lain adalah :

Antara lain kenyamanan diaman agar pengguna ruang publik merasa nyaman dalam melakukan aktivitasnya dalam ruang publik. Dengan demikian perlu dilakukan upaya pemenuhan kebutuhan pengguna ruang yang lebih bersifat psikologis dan pendukung aktivitas.⁸⁶

Keamanan dimaksudkan untuk melindungi pengguna ruang publik dari kemungkinan terjadinya musibah seperti kecelakaan atau konflik.⁸⁷

⁸⁶ Shirvani, 1985; Whyte, 1980. Dalam Sigit Dwinanato A. Peningkatan Kulaitas lingkungan fisik alun – alun Kota Yogyakarta sebagai ruang publik Kota. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 14 No.3 / Desember 2003 hal 119 – 134.

⁸⁷ Banerjee, 2001 dalam Sigit Dwinanato A. Peningkatan Kulaitas lingkungan fisik alun – alun Kota Yogyakarta sebagai ruang publik Kota. Jurnal/ Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 14 No.3 / Desember 2003 hal 119 – 134.

Daya Tarik (Atractiviness) dalam sebuah ruang publik berkaitan dengan faktor estetika. Namun, bukan berarti ruang tersebut dipenuhi oleh elemen estetika yang cenderung mahal, tetapi lebih kepada untuk memberikan ciri sebuah ruang. Ini akan berkaitan dengan *sense of place* dari ruang tersebut yang akan menciptakan identitas dan citra ruang pada pengguna. Sehingga pada akhirnya akan menumbuhkan rasa memiliki ruang. Selain itu daya tarik juga akan bergantung pada aktivitas yang terjadi didalamnya.⁸⁸

Kenyamanan

Kenyaman adalah hal pertama yang akan peneliti ungkap dari beberapa pemaparan informan mengenai keberadaan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari, hal ini diungkapkan oleh informan keluarga Tiara dimana faktor pendukung kenyamanan ditemui karena udaranya yang segar seperti banyak pepohonan serta banyaknya sara rekreasi yang membuat informan keluarga tyara merasakan kenyamanan

“Kalau selama saya ke BKT hari minggu sih nyaman-nyaman aja, karna kan banyak rekreasi, terus banyak jajanan juga. karna ga ada apa ya, maksudnya nyaman karna udaranya juga segerkan, banyak pohon, adem, terus bisa sambil jalan juga melihat apa orang dagang, cari sarapan sembari abis olahraga kita sarapan juga, terus nyamannya karna itu banyak pohon-pohon di sekitaran BKT”⁸⁹,

sedangkan untuk faktor pengambat mengenai kenyamanan menurut informan keluarga Tiara adalah *“Yang bikin terganggu sih motor aja lalu-lalang motor itu”⁹⁰.*

⁸⁸ Ibid.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan informan keluarga Tiara , lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁹⁰Ibid

Temuan selanjutnya dalam informan keluarga Bekti yaitu faktor penghambat hanya yang didapati ketika ketika berada di area Banjir Kanal Timur karena kesadaran dari pengguna yang lain yang tidak mau untuk manaru kendaraannya

“kenyaman juga enggak ya kalo lagi rame kadang juga ada orang-orang sini juga pada bawa motor kan sebageian yang keliling-keliling naik motor itu apa namanya ngebahayain padahal kan disini padet tempatnya, rame banyak orang, banyak yang lalu-lalang cuma tetep aja dia jalan naik motor nggak mau jalan kaki gitu kayak yang lain jadi itu mengganggu juga sih kalo bisa sih ya kalau bisa nih ya semuanya orang tuh disini ya jalan kaki aja motor diparkirin jadinya nggak ngeganggu. Ngebahayain juga jadinya”⁹¹,

Untuk temuan kenyamanan faktor pendukung tidak dirasakan oleh informan keluarga Bekti. Dalam temuan selanjutnya didapati ketika peneliti mengungkap temuan dari informan lansia ibu Tini dimana dalam temuan tersebut faktor penghambat yang hanya ditemukan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari karena ini sudah kotor tidak pada awal ada *“untuk sekarang tidak nyaman kotor, kebersihannya kurang. ia kondisinya sudah ga bersih seperti pertama bkt ada”⁹²,* sedangkan untuk faktor pendukung menurut informan lansia ibu Tini tidak merasakan unsur pendukung yang didapati. Lebih lanjut peneliti mengungkapkan temuan lansia pak Hasan dimana faktor pendukung yang dirasakan adalah ketika informan tersebut mendatangi area ini bersama cucunya dan merasa nyaman karna terfasilitasi yang ada untuk informan dan cucunya sudah terfasilitasi *“Nyaman sekali karna disana pun terdapat maina mainan ank-anak tarsus saya bisa berolahraga istilahnya sambil*

⁹¹ Hasil wawancara dengan informankelaurga Bekti, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁹² Hasil wawancara dengan informan lansia Tini, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

olahraga sambil momok cucu itupun tidak khawatir kita”⁹³. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam kenyamanan menurut informan lansia pak Hasan tidak ia temui karna ia merasa nyaman nyaman saja saat di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari tersebut.

Gambar 4.2.3. Aktivitas Lansia Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.



Sumber: Dokumen Pribadi

Peneliti memaparkan temuan selanjutnya dari informan komunitas sepeda dimana dalam hal ini informan pak Aceng sebagai anggota memaparkan bahwa unsur penghambat kenyamanan dirasakan ketika informan menggunakan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari untuk kegiatan aktivitas mereka *“Kurang nyaman sih karna kita naik sepeda harus diangkat dulu terus ehh kalau jalan kaki misal lagi lari tidak apa tidak efisien ehh harus berhenti dulu ehh orang-orang yang naik motor dia punya apa katakan kesadaran walaupun tidak pakai portal jangan kesini seharusnya yang naik motor punya kesadaran tidak masuk kesini karna ini dikhususkan buat*

⁹³ Hasil wawancara dengan informan lansia Hasan, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

*sepedahan*⁹⁴, dalam hal ini informan hanya merasakan unsur penghambat sedangkan unsur pendukung tidak dirasakan dalam kenyamanan.

Lebih lanjut peneliti akan memaparkan temuan dari informan dewasa Destia dan Khariz dimana dalam temuan informan dewasa Destia merasa unsur kenyamanan yang dirasakan di area Banjir Kanal Timur karena tempat dan jalanya rapih *“ya BKT itu selain bisa buat olahraga gitukan jalanannya rapih gitukan, tempatnya rapih, terus adem banyak pohon dan banyak pedagang juga bisa buat jajan-jajan”*⁹⁵, sedangkan dalam temuan faktor pengmbatnya kenyamananya menurut informan dewasa Destia adalah lokasi yang dekat bibir sungai membuat area ini cukup berbahaya *“Kurang nyaman ya Mas, karna kayak tadi juga gitukan bisng kan motor mobil gitu, terus disinikan juga inikan dekat sungai gitu ,kalau saya sendiri kalau sungai sih nggak terlalu bahaya ya, tapikan disini juga banyak anak-anak kecil tuh Mas gitukan, takutnya apa namanya terperosok”*⁹⁶. Selanjutnya peneliti memaparkan temuan dari informan dewasa Khariz dalam temuan tersebut faktor pendukung nyaman adalah sudah rapinya area ini dari penataan pedagang *“Ya udah lumayan rapih sih mas dari penataan pedagang terus udah ada penambahan fasilitasnya kaya bangku”*⁹⁷. Sedangkan dalam penghambatnya menurut informan Khariz adalah

⁹⁴ Hasil wawancara dengan informan komunitas B3KT, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁹⁵ Hasil wawancara dengan informan dewasa Destia, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

⁹⁶ Ibid

⁹⁷ Hasil wawancara dengan informan dewasa Khariz, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

terganggu pembayaran retribusi parkir secara liar “*mengganggu sih jadi kaya dimintain duit buat parkir padahal itu kan lahan terbuka bukan punya dia*”⁹⁸.

Dalam pemaparan temuan berikutnya dari informan remaja Rosa dimana hanya unsur penghambat kenyamanan yang didapati bila sedang berada di area Banjir Kanal Timur “*Kurang nyaman si bang. Kurang bersih terus kurang terawat juga kaya rusak juga gitu. Ya itu suka ada delman yang masuk kesini jadi keganggu buat lari*”⁹⁹, sedang untuk unsur pendukung kenyamanan menurut informan Rosa sejauh ini tidak ia dapati ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Lanjut peneliti mendapati bahwa unsur pendukung dan penghambat didapati dari informan Santi dimana dalam temuan tersebut informan Santi merasa adanya ketersediaan fasilitas portal membuat dia merasa nyaman ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari “*Nyaman sih mas, kan sekarang kalau buat nongkrong enak karna ya itu udah ada portalnya jadi lebih rapih terus motor juga ga bisa lewat jadi buat nongkrong lebih enak lah*”¹⁰⁰, sedangkan dalam faktor penghambatnya menurut informan Santi adalah kehadiran pemotor maupun pedagang di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari membuat informan remaja Santi merasa terganggu, hal tersebut peneliti mendapati ketika dalam wawancara “*Motor itu*

⁹⁸ Ibid

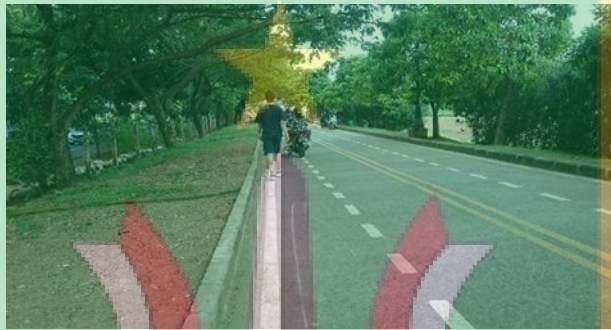
⁹⁹ Hasil wawancara dengan informan remaja rosa , lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan informan remaja Santi, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

kayanya agak ganggu mungkin kalau lebih dirapihin dikit motornya ga boleh lewat sana terus pedagangnya lebih rapihin mungkin akan lebih bagus lagi”¹⁰¹.

Gambar 4.2.4. Aktivitas Pemotor Yang Memasuki Area Banjir Kanal Timur

Malaka Sari.



Sumber: Dokumen Pribadi

Dari pemaparan informan tersebut bahwa faktor pendukung dan penghambat memang dirasakan hal tersebut diperkuat oleh pernyataan *keyinforman* bahwa faktor pendukungnya adalah “*Kalau dibilang nyaman ya nyaman untuk sepanjang daerah bkt khusus di pintu air terutama sabtu minggu*¹⁰². Sedangkan dalam faktor penghambat dalam kenyamanan menurut *keyinforman* adalah “*kurang nyaman ya karna yang awalnya ditunjukan untuk jalur berolahraga ini untuk jalan pun susah apalagi dilewati untuk bersepeda atau berolahraga karna lebih banyak warga yang menggunakan berdagang seperti itu*”¹⁰³.

¹⁰¹ Ibid

¹⁰² Hasil wawancara dengan *keyinforman* Mahedo, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁰³ Ibid

Dari pemaparan informan maupun *keyinforman* peneliti menyimpulkan bahwa banyaknya sarana rekreasi dan serta didukungnya rimbunnya pepohonan yang ada di sisi kiri maupun kanan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari menjadikan area ini nyaman untuk digunakan untuk beraktivitas dalam ruang publik. Sedangkan untuk faktor penghambat kenyamanan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah masih banyaknya motor yang suka berlalu lalang serta masih kurang fasilitas sarana prasarana pendukung seperti pagar pembatas di pinggir kali serta masih banyaknya pedagang yang ditemukan tidak pada tempatnya menjadikan faktor penghambat yang ditemukan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

Keamanan

Keamanan adalah hal kedua yang akan peneliti ungkap dari beberapa pemaparan informan mengenai persepsi masyarakat mengenai keberadaan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Hal ini diungkapkan oleh informan keluarga Tiara dimana faktor penghambat keselamatan didapati ketika banyaknya motor yang lalu lalang cukup membahayakan buat anaknya

“Kalo hari minggu sih paling motor lalu lalang masih ada sih, emang agak cukup membahayakan kayak buat anak kecil lari-lari nanti ada motor. Kalau kali, kayaknya saya sih belum pernah main sampe kepinggiran situ mungkin lebih baik sih kayak di batesin gitu karnakan daerah situ banyak anak kecil juga kalau hari minggu yang main, sebaiknya sih kayaknya pemerintah lebih ngebatesin, biar apasih amanlah buat anak anak pinggiran kali nya kayak dikasih besi pager gitu. Kan banyak juga katanya yang jatuh dari BKT karna ya

mungkin itu kurang dikasih apa kayak pembatas gitu. Karna belum ada pembatasnya gitu dipinggiran sungai nya, kali nya ”¹⁰⁴.

Sedangkan faktor pendukung keselamatan menurut informan keluarga Tiara ia tidak merasakan faktor pendukung apabila berada di area Banjir Kanal Timu Malaka Sari. Serupa dengan informan keluarga Tiara peneliti mendapatkan temuan dari informan keluarga Bekti dimana dalam pemaparan tersebut didapati bahwa faktor pendukung keselamatan tidak dirasakan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dikarenakan masih kurangnya area pembatas di sisi aliran kali sehingga membahayakan bagi informan keluarga Bekti yang membawa anaknya ke area tersebut

“ya sebenarnya sih kalo itu ya kalo bisa dikasih pager aja, entah itu yang ke arah jalan raya atau ke kali nya soalnya juga disini kalo yang di kali nya udah sering juga tuh banyak makan korban ada beberapa waktu itu juga anak kecil nyemplung ke dalam kali, ya maka dari itu sih kalau bisa dikasih pembates aja minimal ada yang jaga lah kalo emang dia nggak mau kasih pembatas, ada yang jagain, ada petugas-petugas yang jagain, ya aman aja kitanya juga takutnya kan namanya anak kecil lari-larian udah itu aja sih. Ya, apalagi kalau misalnya dikasih ini aja apa namanya petugas lah buat ada yang ngeliatin aja, buat ada yang ngawasin ”¹⁰⁵.

Selanjutnya peneliti mendapati temuan dari informan lansia Tini dimana unsur pendukung keselamatan dirasakan bila berada di area Banjir Kanal Timur kerana adanya beton pembatas yang menghalangi pesepeda motor untuk masuk

“Kalau terlindungi ya terlindungi buat berolahraga, kan disana ada beton di ujung

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan informan keluarga Tiara, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan informan keluarga Bekti, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

*jalan pembatas kan jadi merasa terlindungi sih dari motor yang masuk*¹⁰⁶, sedangkan untuk unsur penghambat keselamatan bagi informan lansia Tini tidak dirasakan ketika berada di area Banjir Kanal Timur. Hal serupa ketika peneliti memaprkan temuan dari informan lansia Hasan dimana dalam temuan tersebut peneliti mendapati bahwa saat berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari unsur pendukung keselamatan dirasakan karena sarana olahraga dan tepian kali cukup jauh jaraknya, serta peran penyedia sarana fasilitas bermain cukup berperan dalam pengawasan ketika cucunya menikmati wahana permainan yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

*“Kalau faktor keselamatanya pun aman di area tersebut ada pembatas antara pola permainan dengan sarana olahraga sama tepi sungai aliran itu jauh jadi tidak mungkin orang-orang itu berolahraga di pinggir saluran sudah ada tempatnya masing-masing yang kedua pun yang punya mainan pun ada pengawasan dari penjagaannya jadi mereka untuk bermain anak-anak aman rasanya”*¹⁰⁷,

sedangkan menurut informan lansia pak Hasan unsur penghambat keselamatan tidak ia rasakan ketika berada di area Banjir Kanal Timur bersama cucunya.

Peneliti selanjutnya memaparkan temuan dari informan komunitas sepeda bahwa faktor penghambat keselamatan yang dirasakan ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah adanya beberapa area titik yang tidak seteril dari kendaraan bermotor *“Kurang sih kaya misalkan ada beberapa titik seperti sampai*

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan informan lansia Tini, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan informan lansia Hasan, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

*marunda ya kita mau gak mau harus bareng motor kalau ga mobil kalau mau sepedaan*¹⁰⁸, sedangkan menurut pemaparan informan komunitas faktor pendukung keselamatan yang ia rasakan tidak didapati ketika berolahraga sepeda di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

Senada dengan pemaparan komunitas pemaparan faktor penghambat keselamatan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari juga diungkap oleh informan dewasa yaitu Destia dan Khariz dimana dalam temuan informan dewasa Destia faktor penghambat keselamatan yang hanya dirasakan ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari tidak ada pagar pembatas dari sisi sungai serta area yang berbatasan langsung dengan sungai *“Kurang aman. Kurang aman karna ya karna berbatasan langsung, terus juga nggak ada pager, nggak ada pembatas juga kayak gitu. Iya dan nggak ramah anak juga gitu kalau untuk apa namanya sungai ini kan”*¹⁰⁹, sedangkan untuk faktor pendukung keselamatan menurut pemaparan informan tidak dirasakan ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh informan dewasa Khariz dimana dalam ungunya peneliti mendapati bahwa unsur penghambat keselamatan yang ditemui ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah pemotor yang masih lalu lalang *“Kadang sih emang gini ya yang pemotor itu suka lewat bkt gitu mungkin itu*

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan informan komunitas B3KT, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan informan dewasa Destia, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

sih yang bikin kita kurang aman”¹¹⁰, sedangkan menurut pemaparan informan dewasa Khariz hadirnya beberapa portal membuat unsur pendukung keselamatan ada ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari “cuman kan dibeberapa tempat sudah dikasi portal jadi si pemotor ga bisa lewat situ jadi lebih aman untuk daerah daerah yang sudah di portal”¹¹¹

Gambar 4.2.5. Pagar Pembatas Di Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.



Sumber: Dokumen Pribadi

Lebih lanjut peneliti memaparkan temuan mengenai pandangan keselamatan dari informan remaja Rosa dimana dalam memaparan tersebut informan menemukan hanya unsur penghambat keselamatan yang ia rasakan ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari seperti motor yang lalu lalang pada area tersebut menjadi faktor penghambat “*Hmm agak kurang sih ya kalau disini. Kalau lagi nyebrang misalkan takut kecelakaan atau apa yang bawa motor juga ngebut-gebut disini*

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan informan dewasa Khariz, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹¹¹ Ibid

gitu”¹¹², sedangkan menurut informan Rosa untuk faktor pendukungnya tidak ia rasakan oleh ketika sedang berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari, berbeda dengan halnya dari pemaparan informan remaja Santi dimana seperti adanya pagar pembatas jarak antara jalan dengan tempat yang ditempati membuat informan remaja Santi merasa terlindungi ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari *“Terlindungi sih walaupun jarak jalan sama tempat sini dekat cuman beberapa meter tapi tetep aman sih kan dibatesin pager-pager kawat jadi cukup amanlah”*¹¹³, sedangkan menurutnya faktor penghambatnya bila ia sedang berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari tidak ia rasakan.

Dari beberapa pemaparan beberapa informan didapati bahwa adanya temuan faktor pendukung maupun penghambat dalam keselamatan di area Banjir Kanal Timur, hal tersebut diperkuat oleh pemaparan *keyinforman* yang lebih merasakan bahwa faktor keselamatan belum didapati di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari karena tingginya animo masyarakat tidak dibarengi dengan fasilitas yang ada

*“saya kira kurang safety ya karna dengan padatnya dan tingginya animo masyarakat mengenai bkt tidak dibarengi dengan sarana parkir yang ada jadi mungkin banyak warga yang ingin berolahraga ke bkt tetapi parkir sembarangan motor mobil dipinggir jalan yang ada bukan hanya mengganggu lalu lintas tetapi juga mengganggu keselamatan pengguna kendaraan itu sendiri”*¹¹⁴.

Dari pemaparan informan faktor pendukung atau penghambat keselamatan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat ditemukan. Dimana faktor pendukung

¹¹² Hasil wawancara dengan informanremaja Rosa, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹¹³ Hasil wawancara dengan informan remaja Santi, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan keyinforman Mahedo, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

keselamatan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah adanya pagar beton di setiap ujung jalan dapat meminimalisir para premotor yang ingin memasuki area ini serta jarak yang ada antara tepian sungai dengan jalan menjadikan area ini masih terbilang cukup aman untuk digunakan untuk beraktivitas. Sedangkan temuan penelitian untuk faktor penghambat keselamatan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah tidak adanya pagar pembatas antara sungai dengan jalan serta area yang berbatasan langsung dengan jalan raya menjadikan area ini masih kurang layak untuk digunakan untuk dari faktor keselamatan.

Daya tarik

Daya tarik adalah hal selanjutnya yang akan peneliti ungkap dari pemaparan beberapa informan mengenai persepsi masyarakat mengenai keberadaan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik. Hal ini diungkapkan oleh informan keluarga Tiara dimana faktor pedagang baik pedagang makanan atau pedagang mainanan membuat area Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki daya tarik tersendiri baginya *“Apa ya, paling tukang jajanan sih, terus kayak anak saya suka main odong-odong, naik kuda, gitu aja sih yang bikin menarik”*¹¹⁵, selain daya tarik sebagai faktor pendukung area Banjir Kanal Timur juga memiliki daya tarik sebagai penghambat menurut informan keluarga Tiara adalah masih minimnya fasilitas yang ada *“kurang WC umum, terus kayak kurang itu pembatas di apa sungainya biar anak-anak aman. Terus kayaknya harus ada tempat parkir khusus yang dijaga bukan*

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan keyinforman Mahedo, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

parkir liar ya"¹¹⁶. Selanjutnya peneliti memaparkan dari informan keluarga Bekti dimana dalam ungkapan keluarga tersebut daya tarik yang dimiliki area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai faktor pendukung cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam kebutuhan ruang publik

*"disini tempatnya deket, selain deket dari rumah ya juga banyak mainannya disini banyak tempat makanannya, ya jadi kalau keluarga kayak saya sih lumayan lengkap lah. Tempat makan ada, tempat buat main anak ada, jadinya ya saya lebih mending kesini dari pada jauh-jauh kemana gitukan disini juga murah-murah jajanannya ya udah jadi mendingan saya kesini aja dibandingkan tempat-tempat lain. Ya, terus juga ada tukang mainan banyak permainan disini buat anak-anak ya jadi saya mending kesini"*¹¹⁷,

sedangkan dalam pemaparannya faktor penghambatnya adalah menurut informan keluarga Bekti adalah tersebut adalah masih kurangnya fasilitas pendukung seperti toilet

*"memuaskan sih kalau buat ini, kalau bisa ya ditambahin aja ya apa namanya toilet umum kan kalau ada toilet umum kan kita juga kalau disini bisa lebih lama lah kita kalau misalkan mau buang air jadi enggak harus buru-buru pulang kan kalau misalkan ada toilet umum ada tempat buat apa namanya istirahat gitu apa namanya sih lebih bagus lagi, lebih baik lagi selebihnya mah sih saya udah cukup puas Cuma kalau misalkan bisa ditambahin aja kayak fasilitas-fasilitas umum lainnya gitu aja sih saya mah"*¹¹⁸.

Temuan selanjutnya peneliti akan mengungkapkan hasil temuan faktor pendukung maupun penghambat daya tarik yang dimiliki area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik. Dari pemaparan informan lansia Tini didapati

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan informan keluarga tiara, selengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan informan keluarga Bekti, selengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹¹⁸ Ibid

bahwa faktor pendukung daya tarik yang didapati bila digunakan untuk beraktivitas berolahraga pagi hari adalah jalanya yang cukup panjang *“Satu jalan paginya enak dari ujung ke ujung balik lagi sudah cukup untuk usia saya kalau ditempat laen udah males macet waktu juga kan kalau di BKT jam 5 lewat aja saya sudah dapat udara bagus”*¹¹⁹, sedangkan dalam faktor penghambat menurut informan lansia ini adalah masih ditemukannya para pedagang di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari membuat area ini tidak bagus *“ehh saluran aliran itu tempat orang berjualan saya ga pernah lewat sih olahraga saya lewat sebelah sananya sebelah ujungnya. Ya itu yang kurang disiplin ya mestinya ditata sama masing-masing kelurahan itu yang selama ini kurang bagus jadinya banyak pedagang yang berkeliaraan disitu jadi ga rapih terus”*¹²⁰. Selanjutnya peneliti memaparkan temuan dari informan lansia pak Hasan dimana dalam pemaparan tersebut peneliti mendapati faktor pendukung dan pengamat daya tarik yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Dari pemaparan lansia pak Hasan mengenai faktor pendukungnya adalah banyaknya kegiatan dengan hiruk pikuknya menjadikan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki daya tarik

“Permainan yang disukai anak-anak terdapat di area BKT dari ajut-ajutan, pemancingan anak, lompat-lompatan yang memakai balon, lepar bola, hingga memanah Selain itu makanan yang dijual juga memiliki harga yang murah. Banyak sarana hiburan seperti ondel-ondel dan pengamen sehingga berolahraga menjadi semangat ada namanya pintu air itu pusat olahraga mainan gitu semuanya ada bahkan disitu pun kalau hari minggu diadakan senam masal baik

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan informan lansia Tini, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹²⁰ Ibid

lansia keluarga dan senam disitu ga dipungut biaya senam pun semau ramai ramai gitu semau kita banyak pengunjung yang dateng pagi hari setelah mereka pada senam bubar terus kita berjalan berolahraga masing-masing. Sarana hiburanya ada ondel-ondel ada pengamenya jadi suasanya hidup berolahraga, hidup berseni berbudaya karna disitu ada semua walaupun hiruk pikuk nya banyak disana tapi kita anggap nyaman lah”¹²¹,

sedangkan menurutnya faktor penghambat yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah keterbatasan fasilitas seperti mck menjadikan area ini memiliki kekurangan daya tarik untuk dikunjungi “sarana MCK gitu kurang sekali karna disitu kan lokasinya memanjang sungai dan memanjang jalan jadi harus dipikirkan gitu taro lah jaman kan sidah canggih taro lah satu yang pakai mobil aja”¹²².

Lebih lanjut peneliti memaparkan daya tarik yang dimiliki area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dari persepsi komunitas. Menurutnya faktor pendukungnya adalah “Jalanya sepedahannya lurus. cukuplah karna kita disini ya buat sepedahan sama ngumpul aja sih”¹²³, sedangkan faktor penghambatnya yang didapati adalah “ya itu terkadang kurangnya kesadaran pemotor dan masih adanya portal pembatas jadi lebih ga enak. untuk toilet memang kurang sih karna disini kita juga butuh apalagi buat orang seperti saya yang seusia gini jadi kurang”¹²⁴.

¹²¹ Hasil wawancara dengan informan lansi Hasan, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹²² Ibid

¹²³ Hasil wawancara dengan informankomunitas B3KT, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹²⁴ Ibid

Dalam temuan selanjutnya peneliti ungkap dari pemaparan informan dewasa yaitu dari Destia dimana dalam pemaparan tersebut didapati bahwa faktor pendukung yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah rindang dan banyaknya kegiatan yang bisa dilakukan di area tersebut *“Adem yakan, terus banyak jajanan, dan bisa buat beraktivitas olahraga gitu. Banyak jajanan, terus bisa jadi tempat untuk kumpul temen atau keluarga”*¹²⁵, sedangkan untuk faktor penghambatnya menurut informan dewasa Destia yang dirasakan di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah banyaknya vandalisme serta tidak terawatnya sarana dan prasarana menjadikan penghambat daya tarik di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari *“banyak ada tulisan corat-coretan atau permainan buat anak anaknya ada yang rusak gitu dan belum ada kamar mandi sih gitu”*¹²⁶. Berbeda dengan temuan selanjutnya dari informan dewasa yaitu Khariz dimana dalam temuan tersebut hanya didapati faktor area yang cukup serta akses yang gratis menjadikan sebagai daya tarik dalam ruang publik *“ya mungkin daya tariknya luas terus banyak jajanan dan juga gratis. setelah adanya BKT kita punya pilihan gitu”*¹²⁷, sedangkan menurutnya faktor penghambat yang ada di area Banjir Kanal Timur pada Malaka Sari tidak ia dapati.

Pemaparan selanjutnya peneliti memaparkan hasil temuan dari informan remaja mengenai daya tarik yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Dalam pemaparan hasil informan remaja Rosa didapati bahwa faktor pendukungnya yang

¹²⁵ Hasil wawancara dengan informan dewasa Destia, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹²⁶ Ibid

¹²⁷ Hasil wawancara dengan informan dewasa Khariz, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

didapati ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari tempat yang enak untuk olahraga *jogging* adalah “*Karena kalau di BKT itu kalau buat jogging enak ada jalannya lurus gitu. Kalau olahraga ya bisa melihat aliran kali gini*”¹²⁸, sedangkan untuk faktor penghambatnya daya tarik di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari menurut informan Rosa adalah banyaknya fasilitas yang rusak serta kotor “*Masih kotor terus banyak fasilitas taman yang rusak. Kalau parkir dan toilet sih gak ngaruh ya kan rumah saya deket dari sini paling ya parkirnya ini yang bikin kita ganggu buat lari aja disini*”¹²⁹. Pendapat yang tidak jauh dari informan keluarga Tiara didapati dari informan remaja lain yaitu Santi diaman faktor pendukung daya tarik yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah adanya tukang jajan turut serta menjadikan berkumpul lebih asik “*Kan disini banyak tukang jajanan jadi enak aja nongrong sambil jajan*”¹³⁰, sedangkan menurutnya faktor penghambat yang didapati ketika berada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah kebersihan area ini yang masih kurang terjaga “*ya gitu taman sih sekarang kurang rapih ya sekarang rumputnya agak banyak jadi agak kurang nyaman aja sih buat nongkrong disini mas*”¹³¹.

Sedangkan menurut *keyinforman* bahwa faktor pendukung daya tarik yang dimiliki area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah bahwa kegiatan yang ada di area tersebut seperti kegiatan berolahraga serta terdapatnya *icon* gambar yang ada

¹²⁸ Hasil wawancara dengan informan remaja Santi, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹²⁹ *ibid*

¹³⁰ Hasil wawancara dengan informan remaja Santi, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹³¹ *ibid*

seperti di wilayah kelurahan Malaka Sari menjadi faktor daya tarik pendukung yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari “Kalau untuk warga sendiri biasanya kebanyakan untuk olahraga jadi ada yg lari ada yg sepedahan ada yg jalan sehat sepanjang bkt ada juga yang melakukan kegiatan berniaga seperti beradagang di pintu air tetapi mayoritas digunakan untuk berolahraga . Di Malaka Sari juga ada mural seperti kaligrafi seperti lukisan di tembok dinding pinggiran pintu air”¹³².

Adanya kegiatan perniagaan yang ada di wilayah Malaka Sari justru menjadi faktor penghambat daya tarik yang didapati, hal ini peneliti dapati ketika mewawancarai keyinforman dari Malaka Sari

“Umumnya ya itu seperti saya bilang banyaknya pedagang liar, mungkin pedagang pedagang yang tidak terdata, pedagang pedagang yang mungkin bukan warga Malaka Sari yang akhirnya disitu mereka hanya mencari keuntungan tetapi tidak bisa menjaga kebersihan lingkungan yang berada di bkt. Terlebih lagi pada kegiatan sabtu minggu warga masyarakat ingin berolahraga terganggu tidak nyaman karna banyaknya pedagang-pepdagang yang menutupi jalan dan akhirnya banyak sampah sampah yang ditinggalkan seperti itu”¹³³.

Pada temuan faktor pendukung maupun penghambat dalam daya tarik ditemukan bahwa faktor saran dan prasaran yang kurang seperti MCK dan kurang terawatnya fasilitas yang ada menjadikan faktor penghambat daya tarik yang dimiliki area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Sedangkan faktor pendukung daya tarik yang dimiliki area Banjir Kanal Timur Malaka Sari seperti banyaknya pedagang pakaian, makanan dan lain-lain, beserta fasilitas wahana bermain anaknya dan tempat yang

¹³² Hasil wawancara dengan keyinforman Mahedo, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹³³ Ibid

cukup rindang ,serta area yang cukup luas menjadikan daya tarik yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

IV.2.3 Revitalisasi Ruang Publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari Dalam Peningkatan Ekonomi

Setelah adanya revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari area ini selain dapat menjadi tempat berinteraksi masyarakat sekaligus juga dapat digunakan untuk berkegiatan peningkatan ekonomi dimana pada area ini dapat digunakan untuk kegiatan perniagaan di dalam ruang publik. Kegiatan perniagaan yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari tidak terlepas dari faktor banyaknya pedagang seperti pedagang pakaian, makanan maupun minuman pada area tersebut. Dengan kehadiran para pedagang di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari menjadikan area ini sebagai area yang ramai untuk dikunjungi terlebih lagi bila di akhir pekan karna dapat dengan mudah sekali pedagang yang berjualan baik itu makanan, pakaian atau yang lainnya ditemukan. Keberadaan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari yang cukup luas ini tentu akan dimanfaatkan bersama bukan hanya oleh masyarakat tetapi juga oleh dari para pedagang yang memanfaatkan adanya kegiatan yang ada di area tersebut. Hadirnya masyarakat di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari berperan besar dalam peningkatan ekonomi yang ada, hal ini tidak terlepas dari kegiatan yang terjadi di dalam ruang publik tersebut. Dalam temuan penelitian peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar setelah revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari yang dipaparkan oleh informan keluarga Bekt

“Ya kalau buat saya pribadi sih cukup membantu ya kan saya kesini kan selain nemenin anak, main disini kita kan juga jajan juga makanya ya membantu sih menurut saya. Ya sama sama membantu saya juga membantu pedagangnya juga. Kan otomatis kita juga jadinya juga sama sama membantu aja. Pedagangnya dapat uang, kitanya dapet jajanan gampang, ya jadinya sama-sama enak kasarnya kan begitu¹³⁴”.

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil temuan dari informan lansia Tini mengenai area Banjir Kanal Timur Malaka Sari digunakan dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, dimana dalam pemaparan informan lansia ibu Tini area ini setelah revitalisasi menguntungkan memajukan ekonomi *“ya itu sama-sama menguntungkan memajukan ekonomi karna yang ga biasa jualan jadi jualan, keterbukaan lapangan ada disitu untuk sarana hiburan itu ada jadi bisa dibilang memajukan sarana ekonomi kerakyatan lah”¹³⁵*, lanjut dalam pemaparan informan lansia lain yaitu pak Hasan diungkapkan bahwa revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat menguntungkan keuntungan ekonomi antara pengunjung maupun pedagang

“menurut saya jadi begini loh kan BKT banyak sekali yang mengunjungi baik untuk olahraga maupun hiburan pedagang pun membutuhkan bagaimana caranya dagangan saya ini habis kan gitu artinya mereka pun dagang disitu dia pun saling menjaring pembeli dengan dagang yang bermacam macam polanya ada yang jual makanan ada yang mainan dan sebagainya untuk menarik masyarakat artinya saling menguntungkan kita membutuhkan makanya si pedagang membutuhkan pembelinya jadi ekonomi di BKT berjalan”¹³⁶.

¹³⁴ Hasil wawancara dengan informan keluarga bekti, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹³⁵ Hasil wawancara dengan informan lansia Tini, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹³⁶ Hasil wawancara dengan informan lansia Hasan, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

Lebih lanjut peneliti akan memaparkan temuan dari informan komunitas dimana dalam pemaparan tersebut peningkatan ekonomi yang dirasakan setelah revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari lebih kepada terhadap anggota mereka sendiri *“Ia, terus kalau disini ada yang dagang juga seperti perlengkapan sepedaan jadi selain kumpul ya anggota ada yang usaha dagang lah”*¹³⁷

Dalam temuan selanjutnya peneliti memaparkan temuan dari informan dewasa Khariz dimana dalam memaparan informan dewasa Khariz peningkatan ekonomi setelah revitalisasi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah cukup membantu warga sekitar *“ya cukup baguslah itu bisa membantu warga sini apa namanya bisa membantu ekonomi warga sini miasalkan dengan adanya bazaar tuh pedagang mendapatkan penghasilan”*¹³⁸

Selanjutnya peneliti akan memaparkan temuan dari informan remaja yaitu Rosa dan Santi mengenai revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dalam meningkatkan ekonomi. Dimana dalam pemaparan remaja Rosa didapati bahwa adanya pedagang dapat meningkatkan ekonomi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari *“Bagus sih bang jadi kalau mau jajan ama temen temen gampang bisa jajan bareng bareng gitu”*¹³⁹. lanjut peneliti akan memaparkan temuan dari informan remaja lainnya yaitu Santi dimana dalam pemaparan tersebut didapati peningkatan ekonomi di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari setelah revitalisasi menjadikan area ini menjadi

¹³⁷ Hasil wawancara dengan informan komunitas B3KT, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹³⁸ Hasil wawancara dengan informan dewasa Khariz, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹³⁹ Hasil wawancara dengan informan remaja Rosa, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

area yang cukup ekonomis untuk dikunjungi “BKT itu kan hiburan murah, tempat makan-makan murah, jajan-jajanan murah ga harus ke tempat laen kafe-kafe gitu jadi saya bisa nongkrong disini sama temen-temen saya rame”¹⁴⁰. Revitalisasi Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki dampak yang cukup luas seperti dalam peningkatan ekonomi didalamnya hal ini terjadi karena kegiatan yang berlangsung menguntungkan antara masyarakat sebagai pengunjung maupun para pedagang yang menjajakan dagangan mereka di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Dengan karakteristik didalamnya seperti kegiatan perniagaan di area tersebut sehingga menjadikan area ini dapat meningkatkan ekonomi didalam ruang publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

IV.2.4. Revitalisasi Banjir Kanal Timur Malaka Sari Dalam Memfasilitasi Terbentuknya Solidaritas Sosial Masyarakat Sebagai Ruang Publik

Solidaritas adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh sebuah masyarakat ataupun kelompok sosial karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan solidaritas. Kelompok-kelompok sosial sebagai tempat berlangsungnya kehidupan bersama masyarakat akan tetapi ada dan bertahan ketika dalam kelompok sosial tersebut terdapat rasa solidaritas diantara anggota-anggotanya. Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antara individu dan kelompok yang mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan sehingga memperkuat hubungan diantara mereka. Semakin banyak faktor yang terkumpul sebagai landasan integrasi maka

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan informan remaja Santi, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

makin tinggi solidaritas kelompok dalam masyarakat. Dalam perspektif sosiologi keakraban hubungan antara kelompok masyarakat tidak hanya merupakan alat untuk mencapai atau saling memiliki dan emosional yang kuat diantara anggotanya tetapi solidaritas juga merupakan kesetiakawanan antar anggota suatu kelompok.

Sebelum adanya area sisi ruang atau sebelum adanya ruang terbuka Banjir Kanal Timur Malaka Sari tentu masyarakat memiliki tempat beragam untuk mereka menghabiskan waktu, seperti memilih untuk di mall atau ditempat keramaian yang lain karna pada dasarnya manusia adalah mahluk sosial yang harus berbaur bersama dengan mahluk sosial yang lain. Area sisi ruang terbuka Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki banyak manfaat yang sangat luas, salah satunya ialah manfaat membangun kebersamaan sesama masyarakat. Hal itu bisa dilihat dari antusiasnya masyarakat sekitar maupun masyarakat luar yang memanfaatkan keberadaan area ruang publik terbuka Banjir Kanal Timur Malaka Sari selain memanfaatkan sarana dan prasaran yang ada area tersebut juga dijadikan salah satu media masyarakat untuk saling berinteraksi atau untuk saling berkumpul dengan tujuan yang berbeda beda.

Setelah adanya revitalisasi unsur ruang terbuka yang di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari semakin positif, karena sebagai ruang publik terbuka tentunya area ini dapat dipergunakan oleh siapa saja untuk kegiatan bersama-sama di dalam ruang publik seperti untuk kegiatan berolahraga maupun berkumpul sehingga menjadikan ruang publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat memfasilitasi masyarakat akan keterbutuhan ruang terbuka.

IV.2.4.1 Bentuk Kegiatan Dalam Membangun Solidaritas Sosial Di Area Banjir

Kanal Timur Malaka Sari

Deangan ketersediaan *space* yang cukup luas maupun fasilitas penunjang didalamnya menjadikan area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat digunakan sebagai media solidaritas sosial masyarakat, hal ini dipaparkan informan keluarga Tiara dimana menurutnya adanya fasilitas yang tersedia dapat digunakan untuk membangun solidaritas sosial diantara masyarakat

“Bagus sih, jadi kayak fasilitas di BKT itu bisa dimanfaatin juga buat senam-senam bareng warga terus kayak buat acara-acara warga, baguskan maksudnya kayak buat kayak senam gratis, kayak kemaren ada saya pernah liat juga ada apatuh gramedia mobil keliling gitu yang isinya buku-buku di sini jadi anak-anak bisa baca juga, baguslah jadi area BKT ini sebagai tempat masyarakat ngumpul bareng keluarga anak”¹⁴¹.

Pemaparan selanjutnya menurut informan keluarga Bekti dimana unsur solidaritas yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dikarenakan area ini terdapat unsur hiburan gratis

“Ya jadi ada hiburan lain lah buat saya pribadi sih ya, jadi saya ama keluarga bisa liat acara musik bisa nonton musik bareng keluarga disini nggak usah jauh-jauh kan terus juga acara bazar-bazar juga kemaren ada tuh jadi ya lebih gampang aja. Lebih membantu lebih membantu saya aja sama buat dapat hiburan lain gitu disini, jadi nggak apa namanya nggak kita disini jadi kita nggak main aja bisa nonton kemaren pas lagi acara musik kita bisa nonton musik, pas lagi ada bazar bisa ikutan bazar nah itu dia”¹⁴².

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan informan keluarga tiara, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁴² Hasil wawancara dengan informan keluarga Bekti, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

Dalam pemaparan selanjutnya dalam pemaparan lansia Tini ditemukan bahwa unsur ketersediaan ruang yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat digunakan membangun solidaritas seperti untuk kegiatan berkumpul *“Ya bagus kaya kita nih warga sini ga usah jauh jauh gitu buat nyari tempat buat ngumpul kan di BKT udah ada tempat”*¹⁴³, sedangkan dalam temuan informan lansia Hasan didapati bahwa adanya unsur area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang terbuka menjadikan area ini dapat digunakan untuk saling berinteraksi sehingga dapat digunakan untuk kegiatan solidaritas sosial masyarakat yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari *“Manfaatnya ya satu kalau dilaksanakan di daerah BKT itu kan daerah terbuka jadi menampung massa yang banyak dari pada di ruangan yang tertutup kemudian itu pun istilahnya bisa didenger dan bisa dilihat oleh masyarakat sekitarnya”*¹⁴⁴.

Dalam temuan selanjutnya peneliti memaparkan informan dari komunitas sepeda dimana dalam pemaparan tersebut didapati bahwa hadirnya area Banjir Kanal Timur khususnya area Kelurahan Malaka Sari dapat mengenali keberadaan sesama komunitas yang ada *“Manfaatnya kalau dari kita paling kita bisa apa melihat gitu komunitas apa aja yang ada disini terus bisa saling kenal bukan komunitas sepeda aja sih banyak kaya komunitas skate disini jadi ya cukup baguslah adanya BKT jadi*

¹⁴³ Hasil wawancara dengan informan lansia Tini, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan informan keluarga Hasan, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

kita bisa saling kenal sesama komunitas.”¹⁴⁵ . Adapun bentuk solidaritas yang ada setelah adanya area Banjir Kanal Timur Malaka Sari menurut pemaparan informan adalah “Kita sering sering melakukan kegiatan baksos dan lain-lain disini ” ¹⁴⁶

Selanjutnya peneliti akan memaparkan temuan dari informan dewasa yaitu Destia dan Khariz dimana dalam temuan informan Destia bahwa bentuk kegiatan bersama seperti berolahraga bersama di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki manfaat positif sehingga dapat digunakan dalam membangun solidaritas *“manfaatnya bisa berolahraga bersama-sama gitu apalagi saya kan sama keluarga jadi kita bisa berolahraga di BKT bareng-bareng hmm apalagi kalo misalkan kita ketemu sama temen gitukan”¹⁴⁷,*

Lebih lanjut peneliti mendapati bahwa dalam temuan informan dewasa Khariz bahwa bentuk solidaritas yang ada dikarenakan adanya unsur ketersediaan ruang di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari itu sendiri *“warga menjadi terhibur terus adanya tontonan gratis masyarakat terus sebagai daya tarik bkt sehingga masyarakat banyak yang datang”¹⁴⁸.*

Selanjutnya peneliti memaparkan temuan informan remaja mengenai area Banjir Kanal Timur Malaka Sari digunakan dalam membangun solidaritas sosial.

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan informan komunitas B3KT, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁴⁶ Ibid

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan informan dewasa Destia, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan informan dewasa Khariz, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

Dimana dalam pemaparan informan Rosa unsur ketersediaan ruang yang ada di area tersebut menjadikan area ini dapat digunakan untuk kegiatan bersama *“Manfaatnya ya paling bisa olahraga bareng bersama teman teman itu sih”*¹⁴⁹, hal serupa juga diungkap oleh pemaparan informan remaja Santi dimana adanya keberadaan ruang yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat digunakan dalam membangun solidaritas diantara teman temanya *“ya itu tadi mas saya bisa nongkrong sama teman-teman”*¹⁵⁰

Dalam membangun solidaritas, adanya area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik menjadi penting dikarenakan selain menjadi wadah masyarakat untuk saling berinteraksi area tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan bersama sama masyarakat. Dimana dalam temuan penelitian area ini dapat digunakan dalam membangun solidaritas masyarakat dengan bentuk kegiatan yang ada di dalamnya seperti kegiatan senam bersama, acara music maupun bazaar di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sedangkan unsur area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang terbuka menjadikan area ini dapat digunakan untuk membangun solidaritas diantara masyarakat

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan informan remaja Rosa, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

¹⁵⁰ Hasil wawancara dengan informan remaja Santi, lengkapnya terlampir dalam transkrip wawancara

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa adanya revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki temuan bahwa area ini memiliki nilai persepsi dari masyarakat mengenai area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik terbuka dimana nilai persepsi dilihat dari segi nilai kualitas dan dari segi nilai secara ideal secara fisik dalam ruang publik. Adapun dalam temuan selanjutnya peneliti juga menyimpulkan bahwa area ini dapat digunakan dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar serta dapat juga digunakan dalam memfasilitasi terbentuknya solidaritas masyarakat.

1. Revitalisasi secara fisik

Dalam kesimpulan pertamanya peneliti mendapati setelah adanya revitalisasi secara fisik di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari area ini memiliki persepsi nilai tersendiri dari masyarakat baik itu secara kualitas maupun secara kenyamanan. Dimana setelah adanya revitalisasi dari segi fisik area Banjir Kanal Timur dapat melayani kebutuhan penggunaannya di dalam ruang publik, selain itu unsur kenyamanan, keamanan serta daya tarik yang ada di area tersebut juga mempunyai persepsi tersendiri bagi masyarakat yang ingin menikmati keberadaan ruang publik terbuka.

2. Peningkatan Ekonomi

Revitalisasi Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari memiliki dampak yang cukup luas seperti dalam peningkatan ekonomi didalamnya hal ini terjadi karena kegiatan yang berlangsung menguntungkan baik antara masyarakat sebagai pengunjung maupun para pedagang yang menjajakan dagangan mereka di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari. Dengan karakteristik didalamnya seperti kegiatan perniagaan di area tersebut sehingga menjadikan area ini dapat meningkatkan ekonomi didalam ruang publik Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

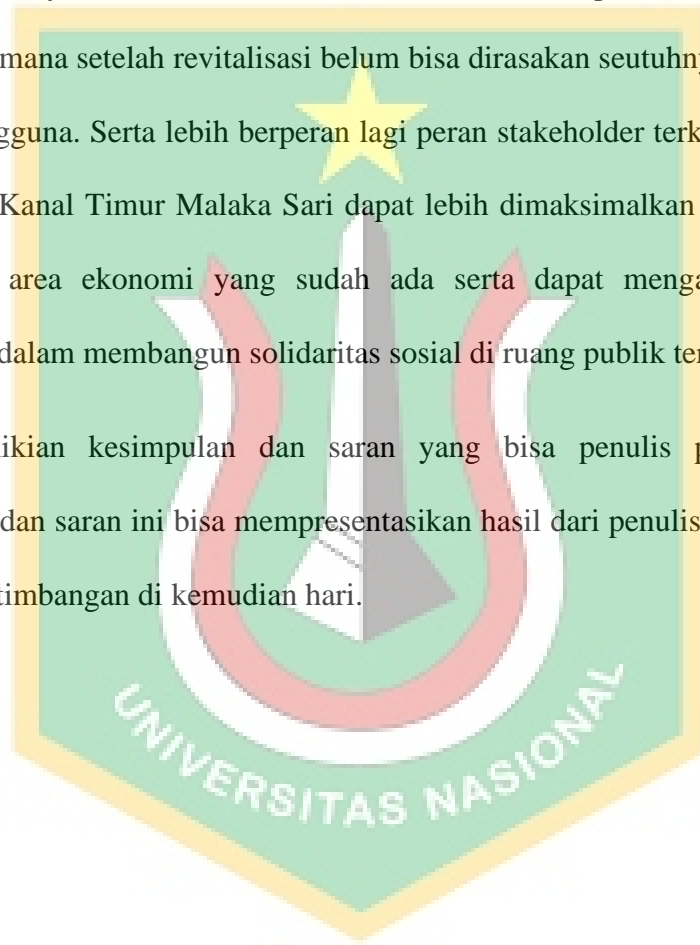
3. Memfasilitasi Terbentuknya Solidaritas Sosial Masyarakat.

Dalam membangun solidaritas, setelah adanya revitalisasi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari sebagai ruang publik menjadi penting dikarenakan selain menjadi wadah masyarakat untuk saling berinteraksi area tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan bersama sama antar masyarakat. Dalam kesimpulan penelitian ternyata setelah adanya revitalisasi area ini dapat mendorong kegiatan yang dapat dilakukan secara terus menerus, hal ini karena intensitas masyarakat yang sering berkumpul bersama secara terus menerus akhirnya membentuk solidaritas masyarakat yang ada seperti kegiatan senam bersama, acara music maupun bazaar di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari.

V.2 Saran

Bagi peneliti saran yang cukup bisa dijadikan masukan adalah jika revitalisasi yang ada di area Banjir Kanal Timur Malaka Sari adalah ini lebih dapat ditingkatkan lagi unsur kenyamanan serta keamanan karna menurut peneliti unsur kenyamanan maupun keamanan setelah revitalisasi belum bisa dirasakan seutuhnya bagi masyarakat sebagai pengguna. Serta lebih berperan lagi peran stakeholder terkait agar kedepanya area Banjir Kanal Timur Malaka Sari dapat lebih dimaksimalkan untuk peningkatan pendapatan area ekonomi yang sudah ada serta dapat mengakomodir kegiatan masyarakat dalam membangun solidaritas sosial di ruang publik terbuka.

Demikian kesimpulan dan saran yang bisa penulis paparkan. Semoga kesimpulan dan saran ini bisa mempresentasikan hasil dari penulisan skripsi ini dapat menjadi pertimbangan di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adhi Ksp, Robert. 2010. *Banjir Kanal Timur Karya Anak Bangsa*. Jakarta: Grasindo.
- Carmona et al. 2004. *Public Places Urban Spaces The Dimensions of Urban Design*. New York: Routledge.
- Darmawan. 2009. *Ruang Publik Dalam Arsitektur Kota Semarang*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Restu. 2010. *Gagalnya Sistem Kanal: Pengendalian Banjir Jakarta dari masa ke masa*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Hakim, Rustam. 1987. *Unsur perencanaan dalam arsitektur Lanskap*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hardi Utomo, Hakim R. 2008. *Komponen Perencanaan Arsitektur Lanskap Prinsip-Unsur dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henselin M. James. 2006. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Jacobus Ranjabar. 2008. *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Jones. 2009. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lang, Jon. 2005. *Urban Design: A Typology of Procedures and Product*. London: Architectural Press
- Moleong Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasrullah Jamaludin Adon. 2015. *Sosiologi perkotaan : Memahami masyarakat kota dan problematikanya*. Bandung: Pustaka setia.
- Paul Johnson Doyle. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Ritzer Goerge. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Dengan Perkembangan Terakhir Post Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Jurnal

Banerjee. 2001 dalam Sigit Dwinanato A 2003. *Peningkatan Kualitas lingkungan fisik alun – alun Kota Yogyakarta sebagai ruang publik Kota*: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 14 No.3 / Desember 2003 hal 119 – 134.

Caljouw, M.; Nas, P.J.; Pratiwo, M.R. 2005. "Flooding in Jakarta: Towards a blue city with improved water management". *Journal of Humanities and Social Sciences of Southeast Asia/Bijdragen vol de taal, land, en volkenkunde*.

Danisworo, M. dan Martokusumo, W. 2002. "Revitalisasi Kawasan Kota: Sebuah Catatan Dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota". Info URDI Vol.13.

L.V.Ratna Devi S. 2012. *Revitalisasi Pasar Tradisional Pada Masyarakat Modern, Diskusi Bulanan Jurusan 17/04/2012 Sosiologi - Fisip Universitas Sebelas Maret*

Shirvani, 1985; Whyte, 1980. Dalam Sigit Dwinanato A. 2003. *Peningkatan Kualitas lingkungan fisik alun – alun Kota Yogyakarta sebagai ruang publik Kota*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 14 No.3 / Desember 2003 hal 119 – 134.

Sunaryo. 2004. *Penataan ruang Publik yang Memadukan Pola Aktivitas dengan Perubahan Fisik Kawasan (Kasus Kawasan Tambak Bayan- Babarsari, Yogyakarta)*. Makalah disajikan dalam Seminar dan Lokakarya Nasional. Ikatan Arsitek Indonesia, Jakarta 21-22 Juli 2004.

Widdi Aswindi. 2006. *Pemanfaatan Ruang Publik Majalaya*. Tesis. PKL. Bandung: ITB.

Laporan penelitian

Kharisma Chipta Arifin.2011.*Perencanaan Lanskap Rekreasi Di Bantaran Kanal Banjir Timur Jakarta*.Skripsi.Bogor: Institut Pertanian Bogor

Mukti Ali, S. Trisutomo, Isfa Sastrawati, Zulkifli, Saryanti Mustakin, Vania Aprilia Lolo. Jurnal ilmiah 2014. *Pengaruh Revitalisasi Ruang Publik Tepian Air Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kawasan Pantai Losari Berdasarkan Perubahan Fungsi Bangunan*.Fakultas Teknik Universitas Hasanudin

Uyun Mustafidah. 2017. Skripsi. *Pengaruh Pemanfaatan Area Banjir Kanal Timur Sebagai Sarana Rekreasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Wilayah Rorotan Jakarta Utara)*.UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017

Widyawati, Atie Ernawati, Fanty Puspita Dewi. Jurnal Ilmiah Faktor Exacta Vol. 4 No. 3 September 2011. *Peran Ruang Terbuka Publik Terhadap Tingkat Solidaritas Dan Kepedulian Penghuni Kawasan Perumahan Di Jakarta*. Jurnal Ilmiah.

Artikel

Cahayahati ACJP “*Banjir Jakarta, Sejarah, dan Kontroversinya*”24 Juni 2015. https://www.kompasiana.com/amp/kritzel/banjir-jakarta-sejarah-dan-kontroversinya_551a00e3813311d87e9de0f0. Diakses pada tanggal 3 Februari 2019, Pukul 20.30.

Badan Pusat Statistik “*Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035*”. Diakses 15 januari 2019”

Direktorat Jendral Penataan Ruang. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Jakarta: Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. Diakses 1 Oktober 2019.

Jakarta.go.id “*Konten banjir-kanal-timur*” Diakses 9 Februari 2019.

BIODATA PENULIS



Muhhamad Riskyanto Yustomo adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Gutomo dan Tina Yustina sebagai anak ketiga dari 3 bersaudara. Penulis dilahirkan pada tanggal 23 Maret 1994 di Jakarta. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 010 Pagi Jakarta (*lulus tahun 2006*), melanjutkan ke SMPN Jakarta (*lulus tahun 2009*) dan SMAN 50 Jakarta (*lulus tahun 2013*), dan menempuh masa kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Sosiologi, universitas Nasional.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi ruang publik perkotaan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“REVITALISASI SARANA RUANG PUBLIK DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT PERKOTAAN (STUDI KASUS AREA PUBLIK BANJIR KANAL TIMUR MALAKA SARI)”**.

Lampiran 1

Data lapangan

(8 November Tepian pintu air Malaka Sari 07.30 – 08.10)

Observasi Lapangan

Peneliti melakukan observasi di sepanjang aliran Banjir Kanal Timur saat jam sibuk di mana masyarakat memulai melakukan kegiatan aktivitas sehari-harinya. Mengingat lokasi Banjir Kanal Timur tidak jauh dari rumah peneliti maka peneliti lebih mudah memahami apa saja yang terjadi di sepanjang aliran Banjir Kanal Timur. Dikarenakan pengamatan yang dilakukan peneliti disaat pagi hari peneliti hanya melihat hanya segelintiran orang yang melaukan aktivitas di aliran Banjir Kanal timur entah itu untuk berkegiatan berolahraga bersepeda maupun atau lari-lari disekitar area taman Banjir Kanal Timur. Penelitian pun mengarah ke arah pintu air Malaka Sari dimana area tersebut area yang biasa cukup ramai didatangi masyarakat sekitar yang ingin melaukan aktivitas seperti olahraga di pagi hari.

Area Banjir Kanal Timur biasanya banyak digunakan pemanfaatanya seperti salah satunya utuk sekedar berolahraga dan dalam pengamatan peneliti saat hari kerja peneliti hanya menemukan kelompok usia lansia yang hanya melukan aktivitas di area BKT ketimbang kelompok usia lain

Data lapangan

(8 November Tepian Pintu air Malaka Sari 16.40-17.12)

Observasi Lapangan

Masih di hari yang sama namun penelitian dibedakan hanya dari tenggak waktu sore hari. Berbeda pada pagi hari pada jam waktu sore peneliti mendapati berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat di area Banjir Kanal Timur entah itu untuk sekedar berolahraga, jajan, ataupun nongkrong. Pada saat sore hari peneliti mendapati berbagai juga pengunjung yang berdatangan ke area Banjir Kanal Timur

Pada sore hari biasanya sudah dibuka lapak-lapak pedagang yang ingin berjualan di area sisi Banjir Kanal Timur baik itu para pedagang makanan, pakaian serta yang lain. Intensitas pengunjung pada sore hari peneliti dapati lebih ramai dan peneliti juga mencatat bahwa di sore hari beberapa area titik Banjir Kanal Timur pada saat sore menjadi spot-spot favorite pengunjung salah satunya adalah pada pintu air Malaka Sari. Hal ini bisa menjadi temuan penelitian yang diajukan peneliti kenapa memilih area tempat tersebut ketimbang tempat yang lain.

Data lapangan

(10 November Tepian Pintu air Malaka Sari 08.10-08.38)

Observasi Lapangan

Peneliti memilih melakukan observasi di akhir pekan saat pagi hari, hal ini dikarenakan saat akhir pekan pengunjung area Banjir Kanal Timur sedang ramai-ramainya dikunjungi masyarakat pada observasi di akhir pekan peneliti mendapati bahwa area pintu air Malaka Sari disulap menjadi pasar kaget, walaupun area ini memang bisa dibilang area jalan umum. Hal ini menjadi temuan penelitian apakah area pintu air Malaka Sari memang dikhususkan untuk beragam kegiatan terutama pada akhir pekan.

Peneliti pun juga mendapati semakin ramainya para pengunjung di area Banjir Kanal Timur semakin banyak pula parkir liar yang ada disekitaran tepi jalan Banjir Kanal Timur, hal ini peneliti dapati ketika peneliti sedang observasi lapangan. Hal ini menjadi temuan penelitian apakah kurangnya fasilitas area parkir di sekitar Banjir Kanal Timur menjadi salah satu kendala yang ditemukan pengunjung bila ingin menghabiskan waktu di area Banjir Kanal Timur. hal tersebut akan peneliti paparkan pada sesi wawancara terhadap informan.

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama informan : Tyara
Umur : 27 Tahun
Loaksi : Malaka Sari
Tanggal : 1 Desember 2019
Waktu wawancara : 07.10-07.25

Pagi ini peneliti mendatangi pintu air Malaka Sari guna mendapatkan informasi data yang akan peneliti cari. Peneliti sengaja mendatangi area pintu air Malaka Sari dikarenakan bila berakhir pekan di wilayah sini banyak sekali kegiatan yang dijumpai baik itu untuk berolahraga maupun hanya untuk sekedar jajan. Pagi ini peneliti mengarahkan kebutuhan informasi data terhadap informan keluarga dimana dalam hal wawancara tersebut peneliti memilih wawancara kepada salah satu informan keluarga yaitu Tyara, informan ini peneliti pilih dikarenakan peneliti mencatat informan beserta keluarga sedang berada di area Banjir Kanal Timur di Malaka Sari.

Dalam melakukan penelitian peneliti mencatat mba Tyara ini membawa anaknya dalam melakukan kegiatan di aktivitas area Banjir Kanal Timur. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti mendapati bahwa selain faktor geografis yang membuat informan keluarga memilih area Banjir Kanal Timur ini adalah fasilitas yang ada untuk bermain anak. *“BKT kan kayaknya ya deketlah, deket dari rumah, terus banyak jajanan juga, banyak permainan anak juga”* untuk kelengkapan hasil wawancara peneliti paparkan dalam transkrip wawancara.

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama informan : Bekty
Umur : 28 Tahun
Lokasi : Duren Sawit
Tanggal : 4 Desember 2019
Waktu wawancara : 16.55-17.14

Pada sore hari peneliti melakukan sesi wawancara terhadap salah satu informan keluarga Bekty dimana dalam sesi wawancara yang dilakukan di area salah satu area taman di Duren Sawit peneliti mendapati bahwa informan tersebut sedang bersama keluarga kecilnya yaitu bersama anak dan istrinya di area taman Banjir Kanal Timur Duren Sawit. Dalam wawancara yang dilakukan berdurasi sekitar 20 menit tersebut peneliti mendapati bahwa selain dekat dengan rumah fasilitas pendukung seperti fasilitas bermain anak dan sarana tempat jajan membuat informan ini memilih menghabiskan waktu bersama keluarga kecilnya. *“Ya membantu, membantunya dari pada saya jauh-jauh nyari tempat bermain kan kalau disini kan banyak mainan, disini juga banyak permainannya, banyak tukang makanannya juga, murah juga harganya, jadi membantu buat saya”*. Untuk kelengkapan selanjutnya peneliti paparkan dalam transkrip wawancara.

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama informan : Hasan
Umur : 58 Tahun
Lokasi : Malaka Sari
Tanggal : 1 Desember 2019
Waktu wawancara : 07.34-07.59 WIB

Kembali peneliti mencari kebutuhan informasi data dilakukan pada waktu pagi hari, seperti biasa area lokasi dan waktu sudah peneliti tetapkan dikarenakan banyaknya beragam kegiatan aktivitas yang dapat ditemukan di akhir pekan terutama di waktu pagi hari, hal ini sebelumnya sudah peneliti uraikan dalam observasi sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan lansia yaitu pak Hasan, pria yang berusia 57 Tahun ini hampir setiap akhir pekan selalulu mendatangi area Banjir Kanal Timur Malaka Sari bersama cucunya, selain karna lokasi yang dekat dengan rumah pak Hasan memilih area Banjir Kanal Timur karena di area tersebut banyak sekali wahana permainan yang dapat dimainkan oleh cucunya hal tersebut seperti *“karna bkt yang pertama satu sambil kita momong sama cucu dan disana pun banyak hiburan dan disana pun udaranya juga lebih segar ketimbang yempat tempat yang lain”*. Selain hal tersebut peneliti mendapati bahwa hadirnya unsur beragam aktivitas yang terjadi di dalam area Banjir Kanal Timur membuat pak Hasan merasa diuntungkan dengan kegiatan tersebut *“Ya kalau menurut saya engga karna mereka punya aktivitas masing masaing kita berolahraga mereka jualana artinya punya aktivitas masing masing dan mereka pun tidak saling mengganggu bahkan kita pun diuntungkan karna disana ada yang jajan disitu berartikan menguntungkan kita pun membutuhkan kaya kita abis berolahraga buat beli air mengijilangkan haus kita gitu”*. Untuk kelengkapan temuan akan peneliti uraikan dalam transkrip wawancara.

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama informan : Tini
Umur : 53 Tahun
Lokasi : Duren Sawit
Tanggal : 1 Desember 2019
Waktu wawancara : 08.10-08.28 WIB

Setelah melakukan pengambilan data di daerah Malaka Sari peneliti memilih melanjutkan untuk memperoleh data di area Duren Sawit tersebut dikarenakan di waktu pagi sering diadakan kegiatan senam bersama. Dalam observasi sebelumnya peneliti mendapati bahwa mayoritas yang mengikuti kegiatan acara tersebut adalah informan yang sudah berkeluarga dan lansia maka dari itu pemilihan area Duren Sawit dipilih untuk mendapatkan informan lansia yang sudah melakukan aktivitas senam di area Banjir Kanal Timur Duren Sawit.

Peneliti pun akhirnya memutuskan untuk mendapatkan informasi data dari informan lansia ibu Tini, ibu berusia 53 tahun ini sering datang ke daerah Duren Sawit dikarenakan kegiatan senam diadakan di daerah Duren Sawit, walau rumahnya di sekitaran Malaka Sari tidak menghalangi ibu Tini untuk mengikuti kegiatan senam bersama yang sering diadakan di akhir pekan tersebut. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti mendapati bahwa informan mengeluhkan bahwa kondisi area Banjir Kanal Timur bukan seperti awal mula ia mendatangi area tersebut “*untuk sekarang tidak nyaman kotor, kebersihannya kurang*”. Hal ini dipertegas kembali oleh informan bahwa kebersihan area Banjir Kanal Timur menjadi pertimbangan bahwa apakah area Banjir Kanal Timur layak untuk digunakan apa tidak “*ehh paling kalau misalkan tamanya udah rapih saya pikir saya mau acara arisan untuk sama satu keluarga hari minggu gitu lama-lama tapi kan kebersihannya kurang, disipilin orang-orang yang berjualan juga kurang, kalau daerah situ lebih bagus lagi mungkin saya mau buka arisan disitu kumpul-kumpul*”. Untuk kelengkapan data selanjutnya akan peneliti uraikan dalam transkrip wawancara.

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama informan : Khariz
Umur : 25 Tahun
Lokasi : Malaka Sari
Tanggal : 6 Desember 2019
Waktu wawancara : 17.13-17.30 WIB

Kali ini peneliti melakukan sesi wawancara di waktu sore hari, pada penelitian yang dilakukan pada sore hari di pintu air Malaka Sari peneliti mendapatkan informan khariz yaitu seorang informan yang lebih sering menghabiskan waktu jajan di area Banjir Kanal Timur ketimbang berolahraga. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti mendapati bahwa adanya area ini informan lebih mendapat pilihan mengenai keberadaan area ruang terbuka hal ini diungkapkan dalam wawancara *“Ya bagus jadi orang punya pilihan rekreasi keluarga gitu walaupun apapun walaupun fasilitasnya sedikit cuman kan itu gratis jadi orang punya pilihan lain gitu”*. Selain mendapati bahwa masyarakat lebih banyak pilihan mengenai ruang terbuka informan juga mengungkapkan hadirnya area Banjir Kanal Timur memberi dampak yang positif terhadap masyarakat *“Warga menjadi terhibur terus adanya tontonan gratis masyarakat terus sebagai daya tarik bkt sehingga masyarakat banyak yang datang”*. Untuk mendapatkan informasi temuan yang lebih dalam akan peneliti uraikan dalam transkrip wawancara.

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama informan : Destia
Umur : 25 Tahun
Lokasi : Pondok Kopi
Tanggal : 8 Desember 2019
Waktu wawancara : 09.17-09.33 WIB

Sabtu pagi peneliti melanjutkan penelitian guna melengkapi kebutuhan informasi data terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam pengambilan data kali ini peneliti mengambil wilayah kelurahan area Banjir Kanal Timur Pondok Kopi, dalam hal ini wilayah area Pondok Kopi dipilih karena daerah sini terdapat area ruang publik terbuka hijau yaitu area ruang taman yaitu taman Robusta. Dikarenakan penelitian yang dilakukan pada pagi hari peneliti dengan mudah mendapatkan informan dan peneliti memilih informan perempuan bernama mbak Destia, ketetulan mbak Destia didapati sedang bersantai di area taman Robusta.

Dalam wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa keterbatasan fasilitas membuat informan kurang nyaman dalam menggunakan area Banjir Kanal Timur ini “Ya menurut saya itu kurang aman ya karna kita kan juga nggak tau nanti motor kita bisa ilang atau enggak, tukang parkirnya juga tukang parkir liar, kadang ada tukang parkir, kadang nggak ada. Terus juga belum ada tanggung jawabnya juga kayak gitu jadi masih was-was juga gitu”. Selain fasilitas yang minim fasilitas yang kurang terawat membuat area Banjir Kanal Timur membuat mba Destia kurang nyaman dalam memanfaatkan area tersebut. “*Belum sepenuhnya gitukan karna kaya disini masih banyak apa namanya fasilitas yang belum terawat gitu sebenarnya sudah dibuatkan cuma kayak misalkan banyak ada tulisan corat-coretan atau permainan buat anak anaknya ada yang rusak gitu dan belum ada kamar mandi sih gitu*”. Untuk kelengkapan temuan selanjutnya akan peneliti paparkan dalam transkrip wawancara.

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama informan : Santi
Umur : 17 Tahun
Lokasi : Pondok Bambu
Tanggal : 5 Desember 2019
Waktu wawancara : 17.04-17.19 WIB

Peneliti bergerak menuju ke area lokasi Banjir Kanal Timur Duren Sawit karena disana terdapat salah satu area taman yang selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar, selain adanya area taman di wilayah Duren Sawit ini juga cukup bisa dibilang menjadi tempat favorite pengunjung untuk nongkrong di area Banjir Kanal Timur. Akhirnya dengan faktor tersebut peneliti memutuskan untuk memperoleh data di sekitaran wilayah tersebut dan peneliti pun menjatuhkan sesi wawancara terhadap informan remaja yaitu mba Santi. Informan ini didapati sedang nongkrong bersama dengan temannya yaitu Rosa di area Banjir Kanal Timur Duren Sawit. Dalam sesi wawancara peneliti mendapati bahwa setelah ada area Banjir Kanal Timur informan Santi memiliki tempat untuk nonngkrong yang ga jauh untuk digunain bersama teman-teman. *“Kalau buat nongkrong ga usah jauh jauh di BKT juga udah bisa buat nongkrong”*. Selain memiliki akses yang mudah untuk dicapai informan Santi ini juga mengungkapkan bahwa adanya area Banjir Kanal Timur ini juga sebagai tempat yang murah baginya bersama teman-temannya *“BKT itu kan hiburan murah, tempat makan-makan murah, jajan-jajanan murah ga harus ke tempat laen kafe-kafe gitu jadi saya bisa nongkrong disini sama temen-temen saya rame”*. Untuk kelengkapan temuan selanjutnya akan peneliti uraikan dalam transkrip wawancara.

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama informan : Rosa
Umur : 15 Tahun
Lokasi : Duren Sawit
Tanggal : 3 Desember 2019
Waktu wawancara : 16.43-17.01

Sore hari peneliti melakukan penelitian, dalam penelitian yang dilakukan di awal pekan ini peneliti mendapati seorang remaja yang sedang beristirahat di sekitar area Banjir Kanal Timur Duren Sawit. Dalam pengamatan peneliti didapati informan sedang beristirahat di salah satu bangku taman yang ada. Dalam observasi yang dilakukan peneliti melihat bahwa kegiatan yang berlangsung di area Banjir Kanal Timur dapat mengganggu kegiatan yang lain. Hal ini dibenarkan oleh informan remaja rosa bahwa kegiatan yang berlangsung di area Banjir Kanal Timur terkadang membuat kegiatan yang ada jadi merasa terganggu "*Ya itu suka ada delman yang masuk kesini jadi keganggu buat lari*". Selain itu peneliti melihat kesadaran masyarakat terhadap area Banjir Kanal Timur masih terbilang minim, hal ini dibenarkan oleh informan "*enak tapi sayangnya itu sampahnya masih banyak yang buang sampah sembarangan padahal udah disediakan tempat sampah*". Untuk kelengkapan data sepenuhnya akan peneliti paparkan dalam transkrip wawancara.

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama informan : Aceng (B3KT)
Umur : 57 Tahun
Loaksi : Malaka Sari
Tanggal : 6 Desember 2019
Waktu wawancara : 07.45-07-53 WIB

Seminggu sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap komunitas yang sering berada di area pintu air Malaka Sari. Komunitas ini adalah komunitas sepeda B3KT, komunitas yang sudah ada di tahun 2012 ini memang mempunyai tempat basecamp tersendiri di area pintu air Malaka Sari ketimbang dengan komunitas lain yang berada di Banjir Kanal Timur. B3KT adalah suatu komunitas sepeda dimana komunitas ini menjadi salah satu wadah masyarakat sekitar area Banjir Kanal Timur yang ingin berolahraga sepeda.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti mendapati bahwa selain kumpul bersama anggota komunitas B3KT area ini bisa dimanfaatkan sebagai area berkegiatan ekonomi di dalam sebuah komunitas seperti menjual aksesoris dagangan mereka untuk diperjualkan kembali ke sesama komunitas maupun ke masyarakat umum *“ia, terus kalau disini ada yang dagang juga seperti perlengkapan sepeda jadi selain kumpul ya anggota ada yang usaha dagang lah”*. Selain hal tersebut peneliti mendapati bahwa adanya Banjir Kanal Timur ternyata belum sepenuhnya ramah untuk digunakan komunitas sepeda untuk dipergunakan hal tersebut didapati ketika peneliti mewawancarai informan *“kurangnya kesadaran pemotor dan masih adanya portal pembatas jadi lebih ga enak”*. Untuk kelengkapan temuan akan peneliti paparkan di transkrip wawancara

Data lapangan

Catatan lapangan

Nama Keyinforman : Mahedo DF
Jabatan : Kasi Pembangunan Dan Lingkungan Hidup
Alamat : Malaka Sari
Tanggal : 23 Desember 2019
Waktu wawancara : 09.00-09.48 WIB

Sebelum melakukan wawancara di hari Senin peneliti sudah membuat janji terhadap keyinforman bahwa untuk melakukan sesi tanya jawab peneliti harus mendatangi kantor kelurahan Malaka Sari, maka dari itu peneliti mendatangi kantor guna melengkapi informasi yang peneliti butuhkan. Peneliti datang pagi sekitar pukul 08.00 WIB, namun peneliti harus menunggu kurang lebih 1 jam guna menunggu keyinforman datang ke Kelurahan Malaka Sari. Setelah menunggu peneliti akhirnya berkesempatan untuk mewawancarai Mas Edo beliau adalah Kasi Ekonomi Dan Pembangunan Lingkungan Hidup pada wilayah Malaka Sari. Dalam wawancara yang dilakukan seacara mendalam peneliti mendapati bahwa animo pemanfaatan area Banjir Kanal Timur berkegiatan berkaitan dengan ekonomi yang cukup besar terjadi *“karna yang awalnya ditunjukkan untuk jalur berolahraga ini untuk jalan pun susah apalagi dilewati untuk bersepeda atau berolahraga karna lebih banyak warga yang menggunakan berdagang seperti itu”* selaras dengan hal tersebut peneliti juga mendapati bahwa temuan animo yang cukup besar dari pemanfaatan ekonomi di area Banjir Kanal Timur *“Pada awalnya tidak ada konsep memang awalnya khusus untuk berolahraga sepeda, jalan sehat tetapi memang inisiatif yang tinggi dari warga masyarakat untuk berdagang yang akhirnya mereka banyak yang memanfaatkan area bkt tersebut untuk dagang”* untuk selengkapny akan peneliti uraikan dalam transkrip wawancara

Lampiran 2
Data lapangan

Nama informan : Tyara
Umur : 27 Tahun
Lokasi : Malaka Sari
Tanggal : 1 Desember 2019
Waktu wawancara : 07.10-07.25 WIB

Transkrip wawancara

P : Seberapa sering sih mengunjungi area BKT?
T : Hampir seminggu sekali. Hari minggu
P : Oh jadi mbak tiara ke area BKT bisa dibilang seminggu sekali ya?
T : Ya
P : Biasanya durasinya berapa lama ya mba kalau menghabiskan waktu di BKT
T : Paling pagi sih. Olahraga sekitar jam 7 sampai jam 9 pagi, sekitar 2-3 jam lah
P : Jadi untuk durasi waktunya sekitar 2 jam ya menghabiskan waktu di BKT.
Biasanya mbak Tiara tuh kalau ke BKT tuh naik apa ya?
T : Naik motor. Terus motornya diparkir
P : Kesininya sama siapa mbak?
T : Sama suami sama anak
P : Oh, sama suami sama anak ya.
T : Iya
P : Biasanya aktivitas apa sih yang dilakukan di area BKT ini ?
T : Biasanya kalau ke BKT hari minggu ya, nemenin anak saya main kuda, naik odong-odong, terus paling sama cari sarapan aja, sama liat-liat yang lain
P : Oh jadi aktivitas ke BKT mungkin lebih ke ini ya apa aaaa buat sarana rekreasi
T : Iya. Kan kalau hari minggu kayak ada pasar-pasar sama banyak yang dagang gitu sama permainan anak-anak
P : Mbak tiara kenapasih lebih memilih BKT gitu ketimbang tempat lain?
T : Deket dari rumah sih, deket dari rumah, sama murah meriah kali ya. Rekreasi keluarga yang murah juga
P : oh jadi ke BKT karna selain dekat dengan rumah juga murah ya
T : Iya
P : Selain itu apalagi alasannya, kenapa memilih BKT?
T : Udah sih. Karena ya ruang terbuka yang paling dekat dari rumah cuma BKT kayaknya

- P : Jadi karna, mungkin karna faktor lokasinya dekat kali ya
- T : Iya, lokasinya dekat
- P : Kalau misalnya mbak Tiara gini mengunjungi ke BKT gitukan bersama keluarga dan anak bisa dibidang nyaman gasih untuk digunakan untuk kegiatan beraktivitas
- T : Kalau selama saya ke BKT hari minggu sih nyaman-nyaman aja, karna kan banyak rekreasi, terus banyak jajanan juga
- P : Nyaman ga? Nyamannya itu dimana? Nyamannya apasih yang didapat di BKT?
- T : Nyaman sih, karna ga ada apa ya, maksudnya nyaman karna udaranya juga segerkan, banyak pohon, adem, terus bisa sambil jalan juga melihat apa orang dagang, cari sarapan sembari abis olahraga kita sarapan juga, terus nyamannya karna itu banyak pohon-pohon di sekitaran BKT
- P : Oh mungkin yang bikin nyaman di area BKT, mungkin lebih ke faktor lingkungan ya
- T : Hmmm
- P : Kalau untuk sekarang mbak Tiara, kalau mbak beraktifitas di BKT itu keluarga dan area BKT ini kan berbatasan dengan jalan raya itu gimana? Dan aliran sungai itu bagaimana tanggapannya mbak Tiara sendiri?
- T : Kalo hari minggu sih paling motor lalu lalang masih ada sih, emang agak cukup membahayakan kayak buat anak kecil lari-lari nanti ada motor. Kalau kali, kayaknya saya sih belum pernah main sampe kepinggiran situ mungkin lebih baik sih kayak di batesin gitu karnakan daerah situ banyak anak kecil juga kalau hari minggu yang main, sebaiknya sih kayaknya pemerintah lebih ngebatesin, biar apasih amanlah buat anak anak pinggiran kali nya kayak dikasih besi pager gitu. Kan banyak juga katanya yang jatuh dari BKT karna ya mungkin itu kurang dikasih apa kayak pembatas gitu.
- P : Jadi untuk faktor keselamatannya?
- T : Masih kurang
- P : Alasannya?
- T : Karna belum ada pembatasnya gitu dipinggiran sungai nya, kali nya
- P : Kalo mbak Tiara nih, kalo mengunjungi BKT daya tarik apasih yang ada di BKT?
- T : Apa ya, paling tukang jajanan sih, tukang jajanan, tukang jajanan terus kayak anak saya suka main odong-odong, naik kuda, gitu aja sih yang bikin menarik
- P : Jadi daya tariknya mungkin lebih ke ini kali ya lebih ke apa adanya aktivitas disana ya. Karna yang tadi mbak Tiara bilang kayak disana banyak tukang jajan ditemukan, terus banyak pedagang atau tukang odong-odong.
- P Lanjut nih kalau untuk masalah keamanannya gimana mbak Tiara? Kalau misalkan mbak Tiara ngabisin waktu di BKT?
- T : Kalau saya sih kan ke BKT pagi, menurut saya sih masih aman-aman aja ya. Cuma kalau malam sih saya belum pernah sih, kalau malam-malam. Paling keamanannya itu sih motor lalu-lalang, terus yang kayak fasilitas

- tempat parkir itu kayak harus ada deh kan bayakan di BKT parkir liar gitu jadi lebih baik kayaknya harus ada tempat parkir, harus ada WC umumnya, harus ada kayak security yang jaga gitu. Terutama disekitaran kali nya itu, jadi kalau anak-anak main di daerah situ jadi lebih aman biar ga ada yang jatuh gitu
- P : Kalau untuk tindakan kriminal sendiri gimana mbak Tiara kalau misalkan ngabisin waktu di BKT?
- T : Nggak ada sih, menurut saya sih sejauh ini masih aman aman aja cuman kalau saya ya, kalau orang lain sih belum tau
- P : Mbak Tiara tuh kalau ngabisin waktu di BKT masih suka terganggu ga sih dengan aktivitas yang lain di area BKT?
- T : Yang bikin terganggu sih motor aja lalu-lalang motor itu
- P : Terus? Apalagi?
- T : Motor, terus sama apa ya udah si lalu-lalang motor aja kayanya
- P : Jadi aktivitas yang masih terganggu tuh masih banyaknya ditemukannya lalu-lalang motor ya?
- T : Hmm
- P : Kalau secara pribadi mbak Tiara sudah puas gasih dengan fasilitas yang ada di BKT?
- T : Hmm kayaknya harus kurang itu deh, kurang WC umum, terus kayak kurang itu pembatas di apa sungainya biar anak-anak aman. Terus kayaknya harus ada tempat parkir khusus yang dijaga bukan parkir liar ya, terus sama paling kayak security-security gitu yang jaga BKT
- P : Jadi untuk fasilitasnya masih belum memuaskan ya bisa dibilang
- T : Iya, belum
- P : Kan kalau misalkan diliat tuh kalau misalkan pada sisi selatan itukan area BKT ini kan masih dibilang terbengkalai ya yang sisi selatan, yang di sisi selatan sini. Itu bagaimana tanggapan mbak Tiara sendiri. Yang area tersebut belum bisa dimanfaatkan
- T : Iya, sayang banget sih sebenarnya belum bisa dimanfaatkan. Kalau menurut saya sih lebih baik kayak dibikin taman buat anak-anak kayak taman terbuka gitu kayak ada prosototan, ayunan, terus ada lapangan kan kalau di Jakarta jarang banget kayak ruang bermain buat anak-anak gitu, ruang bermain umum, kecuali yang nyediain kayak gitu paling komplek-komplek sama wilayah-wilayah tertentu aja. Kayak lapangan buat main bola juga kan jarang, lebih baik daripada terbengkalai gitu dibikin fasilitas seperti itu jadi bisa buat warga juga digunakannya kan secara gratis gitusih menurut saya
- P : Lanjut nih, kan kalau misalkan area BKT kan ramai ya kalau dikunjungi tuh apalagi sabtu minggu. Bagaimana tanggapan mbak Tiara pribadi sendiri sih mengenai area BKT yang ramai dan apalagi bisa dikunjungi oleh siapa saja
- T : Bagus sih, itukan rekreasi gratis juga ya. Mungkin daripada orang jalannya jauh-jauh entah kemana, kalau ke BKT kan kayaknya ya deketlah, deket dari rumah, terus banyak jajanan juga, banyak permainan anak juga,
- P : Jadi tanggapannya bagus ya?

T : Bagus

P : Kesan apaasih yang dimiliki kalau misalkan mbak Tiara denger kata BKT tuh, pertama kali yang diinget tuh apa?

T : Jajanan sama murahsih

P : Jadi kesan yang, kalau terus kesan apasih yang didapat kalau misalkan berkunjung ke BKT?

T : Kalau berkunjung ke BKT ya rekreasi anak-anak, murah, banyak jajanan, daerah terbuka, udah sih itu aja

P : Secara pribadi nih manfaat apasih yang dirasakan mbak Tiara setelah adanya BKT?

T : Ya kalau buat rekreasi anak, kayak buat main anak itu lebih deket sih, maksudnya kayak tempat buat jalan-jalan kalau sore, pagi, kayak main-main buat main naik kuda gitu mainnya di BKT sih

P : Manfaatnya mungkin lebih ke ini kali ya

T : Lebih ke apa namanya tempat buat apasih, tempat rekreasi kelurgalah yang deket

P : Kan sekarang kan, kalau misalkan akhir pekan atau sore harikan di BKT kan banyak ditemukan pedagang ya mbak ya, bagaimana pendapat mbak Tiara sendiri mengenai adanya banyak pedagang ditemukan disini

T : Bagus sih, cuman kayaknya harus lebih diperhatikan lagi aja yang dagang, jadi biar lebih rapih, ditata

P : Bagusnya kenapa?

T : Ya bagus kaya bisa jajan bareng bareng sama keluarga kaya sore bisa cari makanan, kalau pagi-pagi cari sarapan bisa ke BKT sama keluarga. Tapi kayaknya harus diatur lagi sih tempatnya biar lebih rapih, biar lebih enak juga nggak ganggu apa namanya orang jalan

P : Oh mungkin lebih ke ini kali ya apa pedagangnya lebih ditata lagi ya

T : Iya

P : Kalau, kan selama mbak Tiara mengunjungi area BKT ini pernah melihat sesuatu kegiatan acara nggak sih di area BKT

T : Kayaknya ada deh acara senam gitu pagi-pagi. Cuma saya sih nggak pernah ngeliat sih, cuma tau doang

P : Kalau dari menurut mbak Tiara manfaatnya apasih misalkan tadi adanya acara senam di daerah tersebut. Menurut mbak Tiara, pendapatnya

T : Bagus sih, jadi kayak fasilitas di BKT itu bisa dimanfaatin juga buat senam-senam bareng warga terus kayak buat acara-acara warga, baguskan maksudnya kayak buat kayak senam gratis, kayak kemaren ada saya pernah liat juga ada apatuh gramedia mobil keliling gitu yang isinya buku-buku di sini jadi anak-anak bisa baca juga, baguslah jadi area BKT ini sebagai tempat masyarakat ngumpul bareng keluarga anak

P : Jadi manfaatnya kalau misalkan ada acara di BKT itu lebih ke positif ya

T : Iya, positif

- P : Untuk yang terakhir nih, apa harapan pribadi mbak Tiara mengenai area BKT kedepan
- T : Lebih tertib lagi pedagang-pedagang kaki limanya terus kayak dikasih pembatas gitu di area sungainya kan banyak anak kecil, terus pemotornya juga jangan lewat bebas di BKT, sama parkir motor, sama toilet, udah itu aja sih
- P : Oh mungkin harapannya lebih ditertibkan dan lebih ditambah fasilitas
- T : Fasilitas kayak toilet, kayak ruang baby juga sih, kayak buat menyusui, terus kayak buat ganti popok, pampers gitu
- P : Ohh ya, terimakasih ya mbak Tiara atas waktunya untuk diwawancara
- T : Iya



Data Lapangan

Nama informan : Bekti
Umur : 28 Tahun
Lokasi : Duren Sawit
Tanggal : 4 Desember 2019
Waktu wawancara : 16.55-17.14 WIB

Transkrip wawancara

- P : Ya sebelumnya saya akan wawancarai salah satu informan keluarga yang memakai, yang memakai area BKT langsung saja langsung saja saya akan mewawancarai dengan informan tersebut.
- P : Sebelumnya saya berbicara dengan siapa?
- B : Bekti
- P : Bekti, hmmm Mas saya manggilnya Mas atau siapa nih?
- B : Mas aja, muda-an
- P : Mas bekti ini umurnya berapa Mas ya?
- B : Saya 28 tahun
- P : 28 tahun ya
- B : Iya
- P : Ya,disini saya akan mewawancarai salah satu informan keluarga untuk memenuhi kebutuhan data lapangan saya . Langsung saja pada pertanyaan pertama untuk Mas Bekti, seberapa sering sih Mas Bekti mengunjungi area BKT?
- B : Hampir setiap seminggu sekali sih saya kalau ke BKT ini mah
- P : Ke BKT tuh seminggu sekali ya. Biasanya durasinya berapa lama Mas Bekti kalo berkunjung ke BKT?
- B : Kalo misalkan hari sabtu saya sekitaran 2 jam 3 jam lah itu sore, kalo minggu kalau lagi kesininya minggu saya sekitaran 3 jam 4 jam-an pagi kalo gitu pagi. Jadi saya kalau hari sabtu ya minggu kesini
- P : Jadi sekitar durasinya ya 2 jam 3 jam ya kurang lebih gitu ya
- B : Ya
- P : Biasanya Mas Bekti tuh kalo ke BKT tuh naik apa ya?
- B : Saya naik motor deket kok dari rumah soalnya, naik motor aja
- P : Biasanya sama keluarga apa sama siapa?
- B : Ya sama anak, sama istri biasanya sih gitu. Sama anak sama istri
- P : Kalau Mas Bekti tuh biasanya aktivitas apa sih yang biasa dilakukan di area BKT?

- B : Ya kalau lagi sama anak sama istri sih biasanya kalo nggak nemenin anak main disini, naik odong-odong, liat ondel-ondel, terus makan, jajan, ya paling itu aja biasanya saya nemenin anak main, kalo sambil jajan-jajan aja, banyak jajan tuh
- P : Oh mungkin kalau ke BKT lebih, lebih untuk berekreasi ya kalo ama keluarga ya
- B : Iya
- P : Kenapa sih Mas Bekti memilih BKT gitu ya untuk berekreasi bersama keluarga ketimbang tempat lain?
- B : Ya disinikan jarak nya juga deket dari rumah, nggak jauh. Terus juga jajanannya murah-murah, terus tempatnya rame banyak mainan jadi anak juga senenglah kalo disini. Ya jadinya makanya saya kesini aja dari pada jauh-jauh kan
- P : Oh mungkin karna tempatnya deket kali ya, mungkin karna faktor deket dengan rumah makanya memilih BKT
- B : Iya
- P : Kalau misalkan mas Bekti gitu ya ke BKT bersama keluarga area BKT ini udah bisa dibbilang nyaman nggak sih untuk dikunjungi atau digunakan untuk beraktivitas?
- B : Ya nyaman juga enggak ya kalo lagi rame kadang juga ada orang-orang sini juga pada bawa motor kan sebagaimana yang keliling-keliling naik motor itu apa namanya ngebahayain padahal kan disini padet tempatnya, rame banyak orang, banyak yang lalu-lalang cuma tetep aja dia jalan naik motor nggak mau jalan kaki gitu kayak yang lain jadi itu mengganggu juga sih kalo bisa sih ya kalau bisa nih ya semuanya orang tuh disini ya jalan kaki aja motor diparkirin jadinya nggak ngeganggu. Ngebahayain juga jadinya
- P : Jadi belum bisa dibbilang nyaman ya
- B : Ya belum, kalo nyaman sih belum
- P : Kalo kan area BKT ini kan berbatasan langsung ya Mas Bekti dengan jalan raya dan area BKT ini juga terdapat kali kan gitu kan dan di area kali di pinggir area kali itu kan bisa dibbilang nggak ada pembates kan itu. Bagaimana menurut Mas Bekti dengan faktor keselamatan kalau misalnya mas Bekti beraktivitas di area BKT ini?
- B : Ya sebenarnya sih kalo itu ya kalo bisa dikasih pager aja, entah itu yang ke arah jalan raya atau ke kali nya soalnya juga disini kalo yang di kali nya udah sering juga tuh banyak makan korban ada beberapa waktu itu juga anak kecil nyemplung ke dalam kali, ya maka dari itu sih kalau bisa dikasih pembates aja minimal ada yang jaga lah kalo emang dia nggak mau kasih pembates, ada yang jagain, ada petugas-petugas yang jagain, ya aman aja kitanya juga takutnya kan namanya anak kecil lari-larian udah itu aja sih
- P : Jadi mungkin untuk faktor keselamatannya masih ini ya masih kurang ya
- B : Ya
- P : Yang tadi sempet dibbilang karna masih tidak adanya pembates

- B : Ya, apalagi kalau misalnya dikasih ini aja apa namanya petugas lah buat ada yang ngeliatin aja, buat ada yang ngawasin
- P : Daya tarik apasih yang dimiliki BKT menurut Mas Bakti ketimbang tempat lain?
- B : Ya disini tempatnya deket, selain deket dari rumah ya juga banyak mainannya disini banyak tempat makanannya, ya jadi kalau keluarga kayak saya sih lumayan lengkap lah. Tempat makan ada, tempat buat main anak ada, jadinya ya saya lebih mending kesini dari pada jauh-jauh kemana gitukan disini juga murah-murah jajanannya ya udah jadi mendingan saya kesini aja dibandingkan tempat-tempat lain.
- P : Jadi daya tariknya mungkin karna ini ya adanya tukang jajanan
- B : Ya, terus juga ada tukang mainan banyak permainan disini buat anak-anak ya jadi saya mending kesini
- P : Kalo misalkan Mas Bakti menggunakan beraktivitas di area BKT sudah merasakan aman belum sih Mas Bakti?
- B : Ya kalo dibilang aman sih kan tadi belum. Belum aman juga soalnya kan disini kan entah ada motor juga yang lalu-lalang padahal apa ya tempat ini rame orang terus apa namanya pager nggak ada, pagar pembatas buat area jalanan sama ke kali. Kalau dibilang aman sih kita harus waspada-waspada juga sebenarnya sendiri buat kita sendirilah
- P : Kalau misalnya menurut Mas Bakti, kalau misalkan untuk keamanan dari tindakan kriminalitas gimana untuk BKT?
- B : Ya sejauh ini sih kalau saya kan ke BKT pagi kalo nggak sore ya. Kalo pagi kalo nggak sore ya aman-aman aja, tapi ya kalau malam saya denger-denger aja ya dari orang itu kadang suka ada begal, nah kalo kata orang saya juga belum pernah ngerasin ya alhamdulillah makanya. Ya kalau buat saya sih pribadi sih ya kriminal mah belum pernah aja alhamdulillah nya
- P : Kalo Mas Bakti ginikan ke BKT ama keluarga masih suka terganggu nggak sih dengan aktivitas lain?
- B : Ya paling itu aja kalo ada orang yang nggak mau turun aja maunya naik motor gitu keliling-keliling gitu aja sih sebenarnya, kalau yang aktivitas yang sini nggak ada ya karna semua orang rata-rata juga disini kan main sama makan doang, nemenin anak, ya nggak ada sih nggak yang ini saya mah nggak terganggu
- P : Jadi kalau untuk, nggak merasa terganggu ya untuk aktivitas yang lain ya
- B : Nggak
- P : Menurut Mas Bakti fasilitas di BKT apasih yang kekurangan, enggak menurut Mas Bakti fasilitas di area BKT apakah sudah cukup memuaskan atau belum?
- B : Ya kalau memuaskan sih kalau buat ini sih kalau bisa ya ditambahin aja ya apa namanya toilet umum kan kalau ada toilet umum kan kita juga kalau disini bisa lebih lama lah kita kalau misalkan mau buang air jadi enggak harus buru-buru pulang kan kalau misalkan ada toilet umum ada tempat buat apa

namanya istirahat gitu apa namanya sih lebih bagus lagi, lebih baik lagi selebihnya mah sih saya udah cukup puas Cuma kalau misalkan bisa ditambahin aja kayak fasilitas-fasilitas umum lainnya gitu aja sih saya mah

P : kayak apa bentuk fasilitas yang diperluin?

B : Ya itu kayak toilet umum, terus apa namanya parkir, parkir tuh diperbanyak soalnya kan disini juga kan parkirannya udah terbatas terus liar lagi kan kalo misalkan bisa di sediain parkir gratis gitu kan jadi lebih kitanya lebih pasti lebih lama lah disini lebih nyantai jadinya

P : Kayak tadikan Mas Bekti kan bilang ke BKT kan naik motor ya, terus untuk parkirnya itu parkir secara liar apa gimana?

B : Ya secara liar saya yang ada aja yang disediakan sama ya mungkin orang sekitar sini juga kali ya kayak disitu-situ aja

P : Kayak ada parkir liar gitu Mas Bekti merasa terganggu apa gimana sih?

B : Ya jelas terganggu kalo misalkan kita bisa dapet fasilitas parkir gratis kan lebih kesannya lebih enak ya kita juga nyantai gitu kalau parkir liar gini kan kadang kita juga kadang was-was juga apa namanya dengan adanya parkir ini parkir liar

P : Oh jadi lebih ini ya jadi kayak lebih was-was gitu ya karna tidak ada nya parkir dan menyebabkan melakukan parkir liar membuat Mas Bekti kurang nyaman mungkin disitu kali ya

B : Iya

P : Kan area BKT kan kalo misalkan biasanya Mas Bekti tuh ke BKT tuh kemana? Daerah mana?

B : Di pintu air saya mah lebih sering nya

P : Kan kalau misalnya di pintu air kan kalo misalkan diliat kan misalnya di sisi utara ya bisa dibidang di sisi utaranya kan bisa di gunakan untuk kegiatan beraktivitas ya kan. Sedangkan sisi selatannya tuh masih ada daerah yang masih terbengkalai ya kan karna disitu masih belum masih jadinya area yang bisa digunakan sepenuhnya untuk kegiatan, apa kegiatan aktivitas. Bagaimana pandangan, bagaimana pandangan Mas Bekti mengenai adanya area sisi BKT, sisi selatan BKT yang masih terbengkalai?

B : Ya menurut saya mungkin karna itu, daerah itu tuh di portal-portalin jadinya orang juga pada males kesana, soalnya kan disana juga kalau saya lihat sih pedagangnya kagak ada jadi pada jarang yang kesana semua. Terus sih kalau bisa sih di bagun aja fasilitas-fasilitas, fasilitas ya kayak buat pedagang

P : Terus?

B : Terus dikasih lahan parkir dan juga biar orang juga dapat beraktivitas disana

P : Lanjut nih untuk pertanyaannya, kan kalo misalkan BKT itu kan misalkan pagi atau sore dan misalkan akhir pekan tuh bisa dilihat siapa saja yang bisa mengunjungi kan baik itu tua, muda, lansia dan berbagai macam orang datang kesitu kan. Bagaimana tanggapan Mas bekti itu gimana sih secara pribadi mengenai area BKT yang bisa dikunjungi masyarakat luas?

- B : Ya bagus lah, soalnya ini kan apa namanya tempat umum jadinya banyak orang yang bisa make. Positif sih kalo menurut saya jadinya dengan banyaknya orang kan misalnya juga jadinya bisa ngebantu pedagang-pedagang sekitar yang disana. Jadinya ya bagus sih kalau menurut saya mah
- P : Kalau, mas Bekti kalau denger kata BKT tuh pertama kali yang tergiang tuh apa?
- B : Jajan sih kalau saya mah
- P : Jajan
- B : Iya
- P : Terus kesan apasih yang dimiliki BKT menurut Mas Bekti gitu, kalau misalkan berkunjung ke area BKT? Kesan apa yang didapat?
- B : Kesannya sih menyenangkan, terus apa namanya banyaknya orang jadi kita jadi ya bisa nambah temen baru juga kalau disana juga kan disana juga banyak anak kecil, jadi anak saya bisa main-main juga sama anak-anak yang lain jadi nambah temen juga, ya positiflah kalau buat saya mah
- P : Manfaatnya apa sih Mas Bekti secara pribadi apalagi Mas Bekti kan udah berkeluarga nih mengenai adanya BKT?
- B : Ya itu dia, jadi saya juga nggak usah jauh-jauh ngajak anak buat ngajak keluarga saya buat nyari tempat bermainlah, disini walaupun belum gimana ya bisa dibilang belum aman banget, kita walaupun dimana juga kita harus waspada ya, ya tapi sih menurut saya sih cukup ngebantu kalau disini
- P : Mungkin manfaatnya lebih membantu ya
- B : Ya membantu, membantunya dari pada saya jauh-jauh nyari tempat bermain kan kalau disini kan banyak mainan, disini juga banyak permainannya, banyak tukang makanannya juga, murah juga harganya, jadi membantu buat saya
- P : Jadi mungkin manfaatnya lebih, manfaatnya membantu tapi tidak sepenuhnya ini ya apa membantu
- B : Ya kalau misalkan amannya itu ya apa namanya walaupun emang dimana kita harus tetap waspada kan, walaupun itu di mall ataupun dimana juga kita harus juga tetep waspada namanya musibah bisa terjadi dimana saja kalau keseluruhan sih bisa dibilang aman sih aman disini terus kalau apa namanya membantu, membantu sekali buat saya apa namanya nyari hiburan sama keluarga
- P : Ini kan kalo misalkan sore hari atau berakhir, atau akhir pekan kan banyak ditemukan pedangan kan yang berjualan di area pintu air di area BKT kan atau pintu air kan. Bagaimana pendapat Mas Bekti mengenai banyaknya pedangan di area BKT ini?
- B : Ya kalau buat saya pribadi sih cukup membantu ya kan saya kesini kan selain nemenin anak, main disini kita kan juga jajan juga makanya ya membantu sih menurut saya
- P : Membantu Mas Bekti atau pedagangnya apa gimana?

- B : Ya sama, membantu saya juga membantu pedagangnya juga. Kan otomatis kita juga jadinya juga sama sama membantu aja. Pedagangnya dapat uang, kitanya dapet jajanan gampang, ya jadinya sama-sama enak kasarnya kan begitu
- P : Kalau selama mengunjungi area BKT Mas Beki pernah ngeliat kegiatan suatu acara di BKT nggak sih ?
- B : Ya yang kemarin terakhir ini yang hari minggu ada Bapak Gubernur kan kesini dia apa namanya sepedah bareng sama warga sekitar sini apa namanya ya itu salah satunya. Kalau acara sih cukup sering di BKT ini mah
- P : Kayak acara apa?
- B : Ya itu gowes kemaren Bapak Gubernur, gowes kesini dia terus waktu itu juga sempet ada konser-konser musik dari Walikota Jakarta Timur diadain di sini, terus acara-acara betawi juga sering disini
- P : Manfaatnya apasih menurut Mas Beki kayak misalkan di BKT sering diadakan acara bagi Mas bekti dan bagi masyarakat sekitar?
- B : Ya jadi ada hiburan lain lah buat saya pribadi sih ya, jadi saya ama keluarga bisa liat acara musik bisa nonton musik barebf keluarga disini nggak usah jauh-jauh kan terus juga acara bazar-bazar juga kemaren ada tuh jadi ya lebih gampang aja
- P : Manfaatnya tuh lebih ini ya
- B : Lebih membantu lebih membantu saya aja sama buat dapat hiburan lain gitu disini, jadi nggak apa namanya nggak kita disini jadi kita nggak main aja bisa nonton kemaren pas lagi acara musik kita bisa nonton musik, pas lagi ada bazar bisa ikutan bazar nah itu dia
- P : Untuk pertanyaan terakhir nih, apa sih harapan Mas Beki mengenai BKT ke depannya?
- B : Ya kalau bisa sih dikasih ditambahin aja fasilitasnya, ditambahin kayak toilet, terus parkir, terus keamanannya di tingkatkan, terus kayak yang tadi apa namanya pembatas-pembatas itu dikasih pembatas biar kayak yang kali ama jalanan itu dikasih pembatas setidaknya dikasih pengamanan lah lebih baik, terus motor kalau bisa semua orang harus parkir jadi nggak ada orang lewat naik-naik motor jadinya lebih tertib itu ajalah
- P : Jadi mungkin harapannya lebih ditambah lagi ini apa fasilitasnya ya
- B : Fasilitasnya dan lebih tertib lagi lah BKT nya
- P : Terima kasih Mas Beki atas waktunya
- B : Iya

Data Lapangan

Nama informan : Tini
Umur : 54 Tahun
Loaksi : Malaka Sari
Tanggal : 8 Desember 2019
Waktu wawancara : 07.35-07-51 WIB

Transkrip wawancara

- P : Seberapa sering anda mengunjungi area BKT? berapa lama?
T : Saya sebenarnya daerah saya jadi tiap minggu ada disitu jadi hampir setiap minggu bu Tiny menggunakan area BKT?
P : Berapa lama?
T : 3 jam udah cukup buat seusia say amah
P : Biasanya ke BKT naik apa? biasanya kesini sama siapa?
T : Karna deket rumah ya saya jalan kaki kesini
P : Biasanya kesini sama siapa?
T : Sendiri sih saya kesini
P : Aktifitas apa yang anda lakukan di area BKT ini?
T : Kalau seusia saya 54 tahun paling saya olahraga pagi, dulu pertama BKT ada itu kebersihanya masih bagus jadi saya bisa hampir setiap pagi lah sekarang kebersihanya agak kurang paling saya setiap minggu olahraga pagi disitu
P : Kenapa anda lebih memilih BKT ketimbang tempat lain?
T : Karna daerah BKT deket dengan saya, irit ga uash jauh-jauh, lokasinya juga enak ada penghijauan, itu aja kalau yang laen udah rame jauh
P : Untuk sekarang area BKT bisa dibilang nyaman ga sih dipakai untuk beraktivitas? Kenapa?
T : untuk sekarang tidak nyaman kotor, kebersihanya kurang
P : jadi ibu Tiny tidak menemukan kenyamanan saat menggunakan?
T : ia kondisinya sudah ga bersih seperti pertama BKT ada
P : Bagaimana dengan faktor keselamatan di Area BKT ini? Apalagi area ini berbatasan langsung dengan jalan raya maupun aliran sungai yang tidak memiliki pembatas
T : Kalau terlindungi ya terlindungi buat berolahraga, kan disana ada beton di ujung jalan pembatas kan jadi merasa terlindungi sih dari motor yang masuk
P : Daya tarik apa sih yg dimiliki BKT ketimbang tempat lain?

T : Satu jalan paginya enak dari ujung ke ujung balik lagi sudah cukup untuk usia saya kalau ditempat laen udah males macet waktu juga kan kalau di BKT jam 5 lewat aja saya sudah dapat udara bagus

P : Bagaimana masalah keamanan untuk area wilayah BKT? Apa sudah memberikan rasa aman dari tindakan kriminalitas pada area ini ?

T : Kalau segi keamaan aman sih ga ada copet selama saya disini

P : Kalau malam harinya?

T : Malam harinya ga tau deh kan saya ga pernah keluar malem hari, jadi saya kurang paham deh kalau malam hari

P : Masih suka terganggu ga sih bila beraktivitas di area BKT dengan kegiatan yang lain?

T : Ga ada, saya enjoy-enjoy aja

P : Bagaimana dengan fasilitas yang ada di area BKT? sudah cukup memuaskan? Atau masih banyak kekurangannya? Bagaimana dengan ketidakterseediaan fasilitas parkir, toilet?

T. : Kalau saya fasilitas pertamanya udah enak ya buat saya yang udah tua gini apalagi udaranya segar tapi untuk sekarang kebersihannya kurang, fasilitas nya kurang paling buat injek injek kaki doang itu aja

P : Bagaimana tanggapannya mengenai adanya beberapa daerah BKT yang masih terbengkalai atau yg belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya?

T : Ahh memang sih sebelah deket ehh salur aliran itu tempat orang berjualan saya ga pernah lewat sih olahraga saya lewat sebelah sananya sebelah ujungnya. Ya itu yang kurang disipilin ya mestinya ditata sama masing-masing kelurahan itu yang selama ini kurang bagus jadinya banyak pedagang yang berkeliaraan disitu jadi ga rapih terus Ya kalau bisa lebih bagus lagi buat bener-bener sarana olahraga, buat anak-anak buat anak muda, buat saya yang tua gitu lebih mantep lagi lah kaya di kelapa gading bagus itu penataannya, kan kita ada penataan tinggal ditata aja dikit lagi

P : Tetapi sekarang area BKT sudah ramai ya seperti digunakan oleh siapa saja. Bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?

T : Bagus sih

P : Bagusnya?

T : Ya jadi area ini lebih ramai dong buat didatengin apalagi buat orang seumuran saya yang misalnya mau olahraga tambah semangat ya karna lebih ramai jadinya

P : Kesan apa yg di dapat kalau berkunjung area BKT?

T : Ehhm kalau misalkan tamanya udah rapih saya pikir saya mau acara arisan untuk sama satu keluarga hari minggu gitu lama-lama tapikan kebersihannya kurang, disipilin orang-orang yang berjualan juga kurang, kalau daerah situ lebih bagus lagi mungkin saya mau buka risan disitu kumpul-kumpul

P : Maanfaat apa sih yang anda rasakan setelah adanya BKT?

T : Buat saya bagus adanya BKT, adem satu, ga banjir lagi saluran airnya bagus

P : Jadi lebih membantu

- T : Ya lebih membantu, cuman dilestarikan aja sekarang ada tangan-tangan yang jail, ada taman dirapihin dipager-pager orang jadi khusus lari pagi ya lari pagi aja
- P : Area BKT kalau akhir pekan atau sore hari banyak ditemukan pedagang yg berjualan di area ini, bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?
- T : Saya jarang sih jajan disini tapi kayanya ada pedagang disini bagus sih
- P : Bagusnya kenapa ya bu?
- T : Kalau buat seusia saya mau jajan ga usah jauh-jauh disini kan udah banyak tukang makan terus juga kalau mau jajan bisa dekat
- P : Ow jadi ibu kalau jajan ga perlu jauh ya
- T : Ia, terus saya abis senam bisa sarapan sama temen-temen gitu jadi enak sih bisa olahraga bareng terus kulineran bareng deh
- P : Selama mengunjungi area BKT pernah gak melihat atau mengikuti suatu kegiatan acara yang ada di area BKT? Acara seperti apa? Manfaat apa yang di dapat dari acara tersebut?
- T : Kalau kegiatan acara mah sering disini biasanya juga warga sini manfaatnya ya paling buat olahraga doang paling kalau ada hajatan besar gitu suka pakai jalan ini buat hajatnya
- P : Manfaatnya apa sih kira-kira adanya BKT buat warga sekitara seperti ibu?
- T : Ya bagus kaya kita nih warga sini ga usah jauh jauh gitu buat nyari tempat buat ngumpul kan di BKT udah ada tempat apalagi kaya saya nih buat buat seusia gini buat olahraga ga usah jauh jauh disini aja
- P : Apa harapan mengenai BKT kedepanya
- T : Ya perlindunganya lah sama kebersihanya nya
- P : Terus?
- T : Kerja samanya kaya kelurahan-kelurahan kan pastikan orang-orang itu kan yang harus melestarikan BKT, itu yang kita harepin jadi pengunjung lebih rame gitu
- R : Jadi harapnya lebih ke kebersihan dan keamanan ya
- T : Ya biar kebersihan enak terus keamannya lebih ditingkatkan

Data Lapangan

Nama informan : Hasan
Umur : 58 Tahun
Lokasi : Malaka Sari
Tanggal : 1 Desember 2019
Waktu wawancara : 07.34-07.59 WIB

Transkrip wawancara

- P : Ya sebelumnya saya akan mewawancarai salah satu informan lansia, maaf sebelumnya saya berbicara dengan siapa saya berbicara
- H : Dengan bapak hasan
- P : Bapak hasan ini umurnya berapa ya?
- H : Umur saya 58 tahun
- P : Seberapa sering sih pak hasan mengunjungi area BKT?
- H : Ehh kalau seminggu sekali pada waktu hari minggu aja
- P : Berapa lama bapak hasan di BKT?
- H : Biasanya saya kesana sama cucu saya sambil bermain saya pun bisa berolahraga santai sambil momong, waktu saya disana paling berkisar antara 2 jam lah
- P : Biasanya pak hasan kalau ke BKT itu naik apa ya?
- H : Kalau saya biasanya naik motor karna jarak rumah saya ya sekitar dua setengah kilolah
- P : Biasanya kalau ke BKT dengan siapa ya pak?
- H : Sama cucu saya
- P : Ya tadi pak hasan bilang aktivitas apa aja sih yang dilakuin di BKT?
- H : Ya sambil cucu bermain saya pun bisa berolahraga jalan kaki ya gerak-gerakin tangan lah agar sehat ya istilahnya oleharaganya ga terlalu berat jalan ringan sama gerakan gerakan badan aja
- P : Saya aktivitas ya lebih dilakukan di BKT lebih ke olahraga ya
- H : Iya
- P : Kenapa pak hasan memilih BKT ketimbang tempat lain
- H : Karna BKT yang pertama satu sambil kita momong sama cucu dan disana pun banyak hiburan dan disana pun udaranya juga lebih segar ketimbang tempat-tempat yang lain
- P : Jadi lebih memilih BKT karna udara segara ya
- H : Iya

- P : Misalkan pak hasan ke BKT bersama cucu syudah bisa dibilang nyaman belum untuk digunakan beraktivitas?
- H : Nyaman sekali karna disana pun terdapat maina mainan ank-anak tarsus saya bisa berolahraga istilahnya sambil olahraga sambil momok cucu itupun tidak khawatir kita
- P : Emang fasilitasnya permainya apa ya pak yang ada di BKT?
- H : Kalau fasilitas permainan yang ada di BKT itu banyak kemedi puter terus apa yak ajut-ajutan itu lompat lompatan yang pakai balon gitu terus ada pemancingan ada lempar bola ada lempar panah macem-macem lah pokoknya dan disana pun ada makan-makan yang terjangkau sama kita
- P : Pak hasan kan kesini sama cucu ya, gimana sih dengan faktor keselamatannya di BKT?
- H : Kalau untuk keselamatannya istilahnya kalau bermain disana udah dibatesin sungai dengan pola bermain anak-anak disitu kan sungai dan pola bermain itu ada jaraknya ya sekitar 3,5 sampe 4 meter lah itupun ada pengawasnya dari yang punya main. Dan kemudian itu yang di jalan-jalan ada namanya pintu air itu pusat olahraga mainan gitu semuanya ada bahkan disitu pun kalau hari minggu diadakan senam masal baik lansia keluarga dan senam disitu ga dipungut biaya senam pun semau ramai ramai gitu semau kita banyak pengunjung yang dateng pagi hari setelah mereka pada senam bubar terus kita berjalan berolahraga masing-masing
- P : Kalau dengan faktor keselamatnya gimana pak?
- H : Kalau faktor kesekamatanya pun aman di area tersebut ada pembatas antara pola permainan dengan sarana olahraga sama tepi sungai aliran itu jauh jadi tidak mungkin orang orang berolahraga di pinggir saluran sudah ada tempatnya masing-masing yang kedua pun yang punya mainan pun ada pengawasan dari penjagaannya jadi mereka untuk bermain anak-anak aman rasanya
- P : Ow jadi dengan keselamatan sudah aman
- H : Aman
- P : Daya tarik apa sih yang dimiliki BKT menurut bapak?
- H : Kalau di BKT itu banyak sekali sarana hiburanya ada ondel-ondel ada pengamenya jadi suasana hidup berolahraga, hidup berseni berbudaya karna disitu ada semua walaupun hiruk pikuk nya banyak disana tapi kita anggap nyaman lah
- P : Untuk masalah keamanan di BKT itu gaimana?
- H : Kalau menurut saya itu aman itu tidak ada gangguan kriminal disana karna disana pun mungkin ada pengelolah dari rt rw ikut pengawasannya jadi kaya nuat kriminalitas menurut saya jauh sekali. Kedua itu buat kemana penitipan motor penitipan sepeda ada tempat khususnya yang jaga jadi nyaman lah bisa dikatan nyaman sekali
- P : Kalau pak hasan main ke BKT suka keganggu dengan aktivitas yang lain ga sih?

- H : Ya kalau menurut saya engga karna mereka punya aktivitas masing masing kita berolahraga mereka jualan artinya punya aktivitas masing masing dan mereka pun tidak saling mengganggu bahkan kita pun diuntungkan karna disana ada yang jajan disitu berartikan menguntungkan kita pun membutuhkan kaya kita abis berolahraga buat beli air mengijilkan haus kita gitu
- P : Kalau fasilitas sudah memuaskan belum sih?
- H : Sebetulnya kalau puas ya puas cuman kalau untuk sarananya pun kalau bisa dijaga sama sama ya karna disini banyak pengunjungnya supaya bisa istilahnya digunain sama sama gitu
- P : Bagaimana dengan ketidakterersediaan fasilitas parkir atau toilet menurut pak hasan?
- H : Kalau untuk sarana MCK gitu kurang sekali karna disitu kan lokasinya memanjang sungai dan memanjang jalan jadi harus dipikirkan gitu taro lah jaman kan sidah canggih taro lah satu yang pakai mobil aja
- P : Pak hasan kalau ke BKT ke daerah malaka sari ya?
- H : Ia distu kan pusatnya
- P : Ada tempat yang belum bisa digunain bagaimana tanggapannya mengenai adanya beberapa daerah BKT yang masih terbengkalai atau yang belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya?
- H : Itu gini loh daerah utara kan udah bagus tuh mungkin selatannya kurang pembatasannya tanahnya apa gimana yak karna masih ada jalan yang tembus diutupin pager artinya mungkin faktor pembebasan tanah belum tuntas atau juga yang mengakui itu tanah neneknya atau apa jadi mereka tidak bisa dimanfaatkan dari pihak BKT jadi jalan pun belum bisa tembus kesitu faktor pembebasan tanahnya
- P : Jadi gimana tanggapannya mengenai are yang belum bisa dimanfaatkan?
- H : Ya harapan kita sih bagus pemerintah DKI harus menyelesaikan pemmasalahan tersebut karena untuk jalan akses jalannya supaya enak supaya lancar biar nyambung semua ke titik utamanya apalagi BKT sudah lama beroperasi dan sudah lama dipake masyarakat
- P : Tetapi sekarang area BKT sudah ramai ya seperti digunakan oleh siapa saja. Bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?
- H : Kalau pandangan kita untuk areal itu dikunjungi siapa aja bisa jadi tempat yang bisa digunakan untuk sarana hiburan sarana perdagangan ekonominya artinya kita bisa saling menguntungkan kaya kita berolahraga ada yang berjaulan jadi sama-sama menguntungkan lah bagi kita, artinya menguntungkan arel tersebut dekat dengan rumah saya jadi ga usah kesana jauh-jauh
- P : Kesan apa yg di dapat kalau berkunjung area BKT?
- H : Kesan saya yang pertama kita bisa berolahraga disitu suasananya nyaman, kedua saya kalau ngajak cucu cucu saya senang girang bisa main permainan

anak tersu disitu pun untuk makan terjangkau sama kita jadi layak lah untuuk menengah kebawah

P : Jadi kesanya lebih ekonomis ya

P : Manfaat apa sih yang anda rasakan setelah adanya BKT?

P : Manfaatnya BKT itu kan untuk menanggulangi banjir jadi istilahnya untuk pembuangan air itu kita terhindar dari banjir tersebut

P : Selain banjir ya pak?

H : Selain menanggulangi banjir banyak permainanya, susasanyanya nyaman, udaranya sejuk

P : Area BKT kalau akhir pekan atau sore hari banyak ditemukan pedagang yg berjualan di area ini, bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?

H : Itu memang untuk mereka sudah diatur oleh penegelola atau apa ya jadi dari mereka kalau berdagang sudah punya lapaknya sendiri sendiri misalnya punya si A si B terus pun saya denger denger kena retribusi untuk kebersihan jadi abis dagang ditarik tiga ribu atau lima ribu tapi saya tidak tau persis untuk lebersihan nyapula jadi setelah mereka selesai dagang ada yang bersihkan

P : Manfaatnya apa sih adanya pedagang?

H : Menurut saya jadi behini loh kan BKT banyak sekali yang mengunjungi baik untuk olaharaga maupun hiburan pedagang pun membutuhkan bagaimana caranya dagangan saya ini habis kan gitu artinya mereka pun dagang disitu dia pun saling menjaring pembeli dengan dagang yang bermacam macam polanya ada yang jual makanan ada yang mainan dan sebagainya untuk menarik masyarakat artinya saling menguntungkan kita membutuhkan makanya si pedagang membutuhkan pembelinya jadi ekonomi di BKT berjalan

P : Selama mengunjungi area BKT pernah gak melihat atau mengikuti suatu kegiatan acara yang ada di area BKT? Acara seperti apa? Manfaat apa yang di dapat dari acara tersebut?

H : Itu biasanya akhir bulan kaya ada panggung acara kegiatan seperti donor darah atau acara dari kelurahan diadakan disini

P : Manfaat apa sih pak adanya acara di BKT tersesebut?

H : Manfaatnya ya satu kalau dilaksanaakn di daerah BKT itu kan daerah terbuka jadi menampung massa yang banyak dari pada di ruangan yang tertutup kemudian itu pun istilahnya bisa didenger dan bisa dilihat oleh masyarakat sekitarnya

P : Apa sih harapan pak hasan mengenai BKT kedepanya

H : Harapan kita semoga BKT beroperasi secara maksimal dan prasarananya ditambah seperti MCK dan mainan taman anak ditambah sarana-sarana hiburanya terus ditambah untuk taman atau supaya orang lebih nyaman gitu dipinggir pintu air kan daerah sini masih kurang rapih ya kan lebih baik dibikin taman lebih bagus untuk bermain

Data Lapangan

Nama informan : Aceng (Komunitas B3KT)

Umur : 57 Tahun

Loaksi : Malaka Sari

Tanggal : 6 Desember 2019

Waktu wawancara : 07.45-07-53 WIB

Transkrip wawancara

P : Seberapa sering anda mengunjungi area BKT?

A. : Ini sebenarnya dari awal adanya BKT ee tahun 2012 itu sudah ini ada komunitas komunitas ini dipinggiran BKT ahh karna BKT ini tahun berapa ya pokoknya kita dari tahun 2012 ya dari mulai adanya BKT aja

P : Berapa lama anda menghabiskan waktu disini?

A : Biasanya kita komunitas B3KT ya pagilah jam tujuan ngumpul 2, 3 jaman abis itu jalan ya sekitar 2 jaman lah kalau kita disini sekalian kopdar

P : Aktifitas apa yang anda lakukan di area BKT ini?

A : Kalau kami sih disini ya buat olahraga sepeda terus ngumpul bareng-bareng gitu sih terus jalan-jalan

P : Kenapa anda lebih memilih BKT ketimbang tempat lain?

A : Karna BKT itu cocok untuk bersepeda ya karna fasilitasnya terus sudah tidak terlalu rame mobil motor tidak masuk kejalur untuk yang buat sepedahan

P : Untuk sekarang area BKT bisa dibilang nyaman ga sih dipakai untuk beraktivitas?

A : Kurang nyaman sih karna kita naik sepeda harus diangkat dulu terus ehh kalau jalan kaki misal lagi lari tidak apa tidak efisien ehh harus berhenti dulu ehh orang-orang yang naik motor dia punya apa katakan kesadaran walaupun tidak pakai portal jangan kesini seharusnya yang naik motor punya kesadaran tidak masuk kesini karna ini dikhususkan buat sepedahan.

P : Bagaimana dengan faktor keselamatan di area BKT ini? Apalagi area ini berbatasan langsung dengan jalan raya maupun aliran sungai yang tidak memiliki pembatas

A : Kurang sih kaya misalkan ada beberapa titik seperti sampai marunda ya kita mau gak mau harus bareng motor kalau ga mobil kalau mau sepedahan

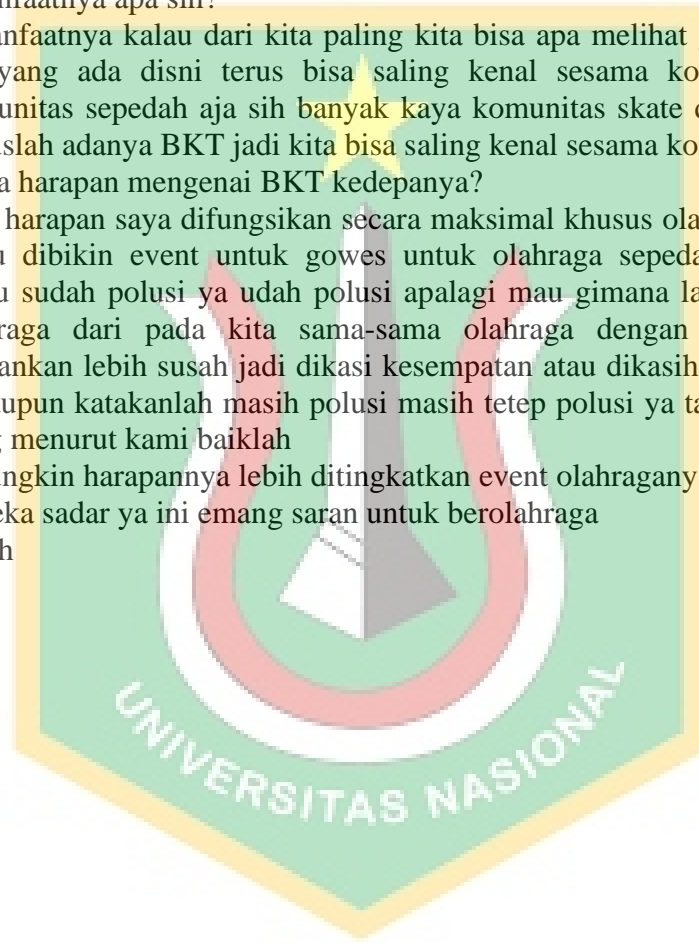
P : Daya tarik apa sih yg dimiliki BKT ketimbang tempat lain?

A : Jalanya sepedahannya lurus tapi ya itu terkadang kurangnya kesadaran pemotor dan masih adanya portal pembatas jadi lebih ga enak

P : Bagaimana masalah keamanan untuk area wilayah BKT?

A : Lumayan aman lah
P : amanya itu gimana?
A : amannya kalau asal sepeda motor tidak masuk kesini jadi kita buat sepedaan lebih bisa leluasa lah
P : ow jadi amanya itu kalau kenadaraan tidak masuk ke jalur sepeda
A : betul
P : masih suka terganggu ga sih bila beraktivitas di area BKT dengan kegiatan yang lain?
A : lumayan lah kalau sepedahan disini mah
P : Seperti gimana ya pak?
A : Itu tadi saya bilang masih **banyaknya** motor atau pedagang yang masih suka masuk masuk kesini jadi kita kalau buat sepedahan kaya masih terganggu aja
P : Bagaimana dengan fasilitas yang ada di area BKT? sudah cukup memuaskan? Atau masih banyak kekurangannya?
A : Untuk fasilitas cukuplah karna kita disini ya buat sepedahan sama ngumpul aja sih
P : Terus seperti fasilitas parkir sepeda atau toilet yang ga ada gimana?
A : Parkir sepeda ada disini tapi bisa dilihat sendiri kan masih bisa digunakan apa engga kalau untuk toilet memang kurang sih karna disini kita juga butuh apalagi buat orang seperti saya yang seusia gini jadi kurang
P : Bagaimana tanggapannya mengenai adanya beberapa daerah BKT yg masih terbengkalai atau yg belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya?
A : Sayang aja karna kalau itu tempat bisa dibangun sama seperti yang disini bagus kan jadi kita punya banyak pilihan buat gowes gitu
P : Tetapi sekarang area BKT sudah ramai ya seperti digunakan oleh siapa saja. Bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?
A : Tanggapan saya bagus sih karna kita disini komunitas yang tadinya ga kenal terus adanya bkt bisa digunain bareng-bareng sesama komunitas
P : Kesan apa yg di dapat komunitas sepeda b3kt mengenai area BKT?
A : Jalur sepedahnya panjang rame banyaknya pedagang dan kurang rapih aja sih
P : Maanfaat apa sih yang anda rasakan setelah adanya BKT?
A : Manfaat setelah adanya BKT kami kominitas b3kt ini yang tadinya rumahnya pada jauh kaya di kelender, pondok kopi, pondok gede, jati bening, pondok bambu, duren sawit punya titik tempat kumpul di bkt ini dan positif juga sih karna selain tambah sehat kami juga sering melakukan kegiatan baksos dan lain lain
P : Area BKT kalau akhir pekan atau sore hari banyak ditemukan pedagang yg berjualan di area ini, bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?
A : Ya bagus sih selama kita kalau sepedahan ga terganggu sama mereka kita sih santai aja
P : Ow jadi selama ga terganggu ya

- A : Ia, terus kalau disini ada yang dagang juga seperti perlengkapan sepedahan jadi selain kumpul ya anggota ada yang usaha dagang lah
- P : Selama mengunjungi area BKT pernah gak melihat atau mengikuti suatu kegiatan acara yang ada di area BKT? Acara seperti apa? Manfaat apa yang di dapat dari acara tersebut? 3
- A : Ya sering kalau disini mah kaya kemaren kita gowes bareng sama pak gubernur dan pak walikota di area sini
- P : manfaatnya apa sih?
- A : Manfaatnya kalau dari kita paling kita bisa apa melihat gitu komunitas apa aja yang ada disini terus bisa saling kenal sesama komunitas ya bukan komunitas sepedah aja sih banyak kaya komunitas skate disini jadi ya cukup baguslah adanya BKT jadi kita bisa saling kenal sesama komunitas
- P : Apa harapan mengenai BKT kedepanya?
- A : Ya harapan saya difungsikan secara maksimal khusus olahraga sepeda kalau perlu dibikin event untuk gowes untuk olahraga sepeda karna sebetulnya kalau sudah polusi ya udah polusi apalagi mau gimana lagi kita disini untuk olahraga dari pada kita sama-sama olahraga dengan kendaraan umum dijalankan lebih susah jadi dikasi kesempatan atau dikasih fasilitas seperti ini walaupun katakanlah masih polusi masih tetep polusi ya tapi ini yang terbaik yang menurut kami baiklah
- P : Mungkin harapannya lebih ditingkatkan event olahraganyaya ya pak suapaya mereka sadar ya ini emang saran untuk berolahraga
- A : Iyah



Data Lapangan

Nama informan : Destia
Umur : 25 Tahun
Loaksi : Pondok Kopi
Tanggal : 8 Desember 2019
Waktu wawancara : 09.17- 09.33 WIB

Transkrip wawancara

- P : Ya sebelumnya saya akan melakukan wawancara terhadap informan dewasa yang mengunjungi area BKT ini. Aaa sebelumnya saya akan, saya sebelumnya saya berbicara dengan siapa?
- D : Saya Destia
- P : Ya, mbak Destia. Mbak Destia ini umur berapa ya?
- D : Umur 25 tahun
- P : Umur 25 tahun. Iya kebetulan mbak Destia ini sedang lagi berada di BKT nih, langsung saja saya mewawancarai mbak Destia untuk keperluan data saya. Untuk pertanyaan pertama ya mbak Destia, mbak Destia seberapa sering sih mengunjungi area BKT ini?
- D : Saya biasanya sekitar 2 minggu sampai sebulan sekali lah Mas kesini.
- P : Ohh ke BKT sekitar 2 minggu, hampir 2 mingguan ya, 2 minggu sekali ya ke BKT ya. Biasanya berapa lama Mbak kalo ke BKT ini?
- D : Ngabisin waktunya biasanya saya sekitar 2 jam lah
- P : 2 jam ya, selama 2 jam itu biasanya aktivitas apasih mbak yang dilakuin di BKT?
- D : Biasanya olahraga, olahraga terus kumpul-kumpul aja disini sama keluarga atau teman
- P : Aaaa aktivitas jadi tuh olahraga ya?
- D : Olahraga bisa jogging, bisa senam bareng gitu
- P : Biasanya kalo mbak Destia ke BKT tuh naik apa ya mbak?
- D : Saya biasanya naik motor
- P : Naik motor?
- D : Iya karna lumayan sih mas dari rumah
- P : Terus mbak Destia kenapasih lebih memilih BKT gitukan misalkan mbak bilang buat berolahraga gitu
- D : Ya BKT itu selain bisa buat olahraga gitukan jalanannya rapih gitukan, tempatnya rapih, terus adem banyak pohon dan banyak pedagang juga bisa buat jajan-jajan

P : Oh jadi mba Destia memilih BKT mungkin karna banyak pohonnya kali ya
D : Iya, adem juga kan
P : Lanjut mbak, kalau misalkan mbak Destia di BKT, di area BKT mbak Destia sudah merasa nyaman nggak sih untuk melakukan aktivitas di BKT?
D : Kurang nyaman ya Mas, karna kayak tadi juga gitukan bising kan motor mobil gitu, terus disinikan juga inikan deket sungai gitu. Kalau saya sendiri kalau sungai sih nggak terlalu bahaya ya, tapikan disini juga banyak anak-anak kecil tuh Mas gitukan, takutnya apa namanya terperosok
P : Jadi mbak Destia Kalau misalkan beraktivitas disini masih kurang nyaman ya
D : Iya
P : Kan BKT ini kan bisa dibilang kayak disini kan berbatasan kali ya kan, dan sampingnya juga berbatasan juga jalan raya ya kan. Menurut mbak Destia faktor keselamatannya gimana sih di BKT itu sendiri
D : Kurang aman. Kurang aman karna ya karna berbatasan langsung, terus juga nggak ada pager, nggak ada pembatas juga kayak gitu
P : Jadi kurang aman ya kalau misalkan lagi beraktivitas disini ya
D : Iya dan nggak ramah anak juga gitu kalau untuk apa namanya sungai ini kan
P : Kalo menurut mbak Destia daya tarik apasih yang dimiliki BKT untuk dikunjungi ketimbang tempat lain
D : Adem yakan, terus banyak jajanan, dan bisa buat beraktivitas olahraga gitu
P : Oh jadi mungkin daya tariknya adem ya, adem terus banyak jajanan
D : Banyak jajanan, terus bisa jadi tempat untuk kumpul temen atau keluarga
P : Kalo mbak Destia kalo misal menurut mbak Destia untuk keselamatan di BKT gimana mbak apakah sudah memberi rasa aman dan tindakan misalkan misalnya dari tindakan kriminalitas ?
D : Kalo saya sendiri sih aman aman aja ya Mas ya, alhamdulillah sih belum pernah denger juga kayak ada pencopet atau jambret gitu kan selama ini saya sih pagi kan gatau deh kalau misalkan sore, malem udah gitukan saya sama keluarga jadi ya Alhamdulillah aman-aman aja
P : Jadi untuk masalah kesela keamanan mungkin mbak Destia sudah merasa aman-aman aja ya
D : Kalau saya sih aman-aman aja
P : Kalau mbak Destia beraktivitas di daerah di area BKT ini mba Destia merasa terganggu nggak sih dengan aktivitas yang lain gitu
D : Kalau untuk aktivitas lain, kalau misalkan contohnya sepeda, skateboard gitukan, terus jogging, orang-orang atau senam itu sih nggak keganggu ya tapi ada juga yang ngeganggu tuh kayak contohnya motor tuh yang tiba-tiba ada gitukan, sedangkan kan disini tempatnya bukan untuk motor gitukan, untuk orang lari, orang sepedahan, atau skateboard itu
P : Jadi masih ini ya, masih suka terganggu ya
D : Ya, ada beberapa hal yang keganggu contohnya motor

- P : Kalo untuk fasilitas mbak Destia menurut mbak Destia fasilitas di BKT ini sudah memuaskan apa belum sih?
- D : Belum sepenuhnya gitu karna kaya disini masih banyak apa namanya fasilitas yang belum terawat gitu sebenarnya sudah dibuatkan cuma kayak misalkan banyak ada tulisan corat-coretan atau permainan buat anak anaknya ada yang rusak gitu dan belum ada kamar mandi sih gitu
- P : Tadi mbak Destia kan bilang kesini kan naik motor ya, itu bagaimana mbak kalau disini kan di BKT kan ditemui juga nggak ada lahan parkir ya nggak ada tempat parkir ya itu bagaimana pendapat mbak Destia sendiri
- D : Ya menurut saya itu kurang aman ya karna kita kan juga nggak tau nanti motor kita bisa ilang atau enggak, tukang parkirnya juga tukang parkir liar, kadang ada tukang parkir, kadang nggak ada. Terus juga belum ada tanggung jawabnya juga kan kayak gitu jadi masih was-was juga gitu
- P : Jadi bisa dibilang belum memuaskan ya untuk dari area parkir belum memuaskan kali ya
- D : Iya
- P : Lanjut nih, ini kan Kalau misalkan diliat di sisi sana kan area BKT kan belum bisa digunakan kan seperti di area sini, bagaimana tanggapan mbak Destia sendiri?
- D : Ya sayang banget sih kenapa nggak di manfaatin gitu kan sedangkan harusnya pemerintah lebih jadi memperbagus juga buat orang-orang kita gitu kan warga sekitar bisa lebih nyaman gitu disana atau bisa dibuat taman biar semakin banyak orang-orang yang memanfaatkan lahan BKT ini
- P : Jadi kayak masih ini ya apa sayang ya, karna belum bisa di manfaatin sepenuhnya. Ini kan kalau misalkan mbak Destia dateng ni kan mbak Destia bisa liat, maksudnya bisa ngeliat siapa aja yang bisa datang kesini kan, terus juga dari mungkin dari tingkatan umur juga bisa diliat siapa aja bisa mengunjungi area BKT ini kan. Menurut mbak Destia tuh gimana pandangan mbak Destia sendiri misalkan area yang area BKT yang bisa digunakan oleh siapa aja?
- D : Bagus sih Kalau menurut saya karna dari semua kalangan bisa menggunakan area ini gitu kan dari kecil sampai lansia gitu dari yang hanya buat jajan-jajan sampai olahraga jadi menurut saya bagus sih
- P : Bagusnya itu, bagusnya itu ke apa?
- D : Ya BKT itu banyak yang dimanfaatkan kayak tempat beraktivitas gitu
- P : Mungkin banyak dimanfaatkan oleh dari berbagai kalangan kali ya, jadi menurut mbak Destia BKT ini ya positif ya
- D : Iya positif, mungkin ada juga negatifnya sih Mas kalau misalkan malem-malem gitu kan harusnya memang di tambah kayak security gitu yang jagain takutnya kan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab gitu memakai fasilitas yang sudah di yang di apa buat oleh pemerintah gitu
- P : Kalo menurut mbak Destia sendiri kesan apasih yang didapat kalau misalkan setelah berkunjung ke area BKT ?

- D : Kesannya ya senang ya ada tempat berolahraga gitu berkumpul dengan keluarga, terus kita jarang juga kan nemuin apa namanya tempat yang rindang di Jakarta. Jarang juga ngeliat apa namanya pohon-pohon di Jakarta gitu
- P : Menurut mbak Destia sendiri manfaatnya apa sih mbak setelah adanya BKT, manfaatnya apasih yang mbak Destia rasakan setelah adanya BKT?
- D : Jadi tempat, menjadi tempat olahraga, menjadi tempat berkumpul bersama keluarga dan teman lalu bisa jajan tempatnya jajan-jajan kayak misalkan kayak mau jajan ke BKT aja, misalkan apa mau olahraga ke BKT aja gitu ada tempatnya ada wadahnya gitu
- P : Oh jadi tuh BKT mungkin manfaatnya sebagai wadah kali ya
- D : Iya, wadah
- P : Lanjut nih mbak kan kalau misalkan pada misalkan pada sore hari atau berakhir pekan kan banyak ditemukan pedagang yang berjualan di area ini, bagaimana pendapat mbak Destia mengenai hal tersebut?
- D : Menurut saya ada plus minus nya. Plus nya adalah kalau misalkan ada pedagang jadi kita sebagai pengunjung gitu kan jadi lebih lama gitu kayak ada misal laper kita beli makan, nah tapi minusnya adalah masih juga pedagang yang tidak tertib atau karna ada pedagang jadi ada sampah kayak gitu
- P : Kalau misalkan plus nya itu mungkin kalo plusnya itu mungkin mbak bisa adanya pedagang mungkin bisa ini ya apa kayak jajan mungkin bisa jajan
- D : Iya bisa jajan jadi kita di BKT bisa lebih lama gitu
- P : Bisa jajan bareng juga mungkin
- D : Jajan sambil ngobrol gitu kan enak tuh
- P : Jadi bisa jajan bareng gitu ya sama keluarga ya
- P : Selama mbak Destia mengunjungi area BKT mbak pernah melihat suatu kegiatan acara nggak sih mbak di BKT
- D : Kalau saya biasanya senam Mas
- P : Menurut mbak Destia manfaat apasih mbak kalau misalkan adanya senam di acara BKT, adanya acara senam di area BKT
- D : Manfaatnya bisa berolahraga bersama-sama gitu apalagi saya kan sama keluarga jadi kita bisa berolahraga di BKT bareng-bareng
- P : Oh jadi manfaatnya mungkin bisa digunakan bareng-bareng gitu
- D : Hmm apalagi kalo misalkan kita ketemu sama temen gitu kan
- P : Iya, untuk pertanyaan terakhir ini mbak apasih harapan mbak mengenai BKT kedepannya?
- D : Paling pertama adalah dirawat fasilitas yang ada gitu kan, lalu yang ke dua ditambah pengamanannya kayak misalkan bates-bates nih, bates bates sungai karnakan disini banyak juga nih anak-anak kecil kan yang dateng kurang resiko aja, selanjutnya diadakannya WC umum, toilet agar pengunjung juga nyaman enak
- P : Mungkin lebih ditambah fasilitasnya mungkin bisa dibilang mungkin bisa dibilang ditambahin fasilitasnya kali ya. Udah cukup segitu aja harapan mbak Destia mengenai area BKT kedepannya ?

D : Dan mungkin juga diadakannya acara bareng-bareng biar lebih ramai
P : Mungkin lebih sering kali ya diadakannya. Ya, terima kasih ya mbak Destia atas waktunya



Data Lapangan

Nama informan : Khariz
Umur : 25 Tahun
Lokasi : Malaka Sari
Tanggal : 6 Desember 2019
Waktu wawancara : 17.13-17.30 WIB

Transkrip wawancara

- P : Seberapa sering sih mas agi mengunjungi area BKT ini?
A : Jarang si mas
P : Biasanya kalau BKT naik apa?
A : Naik motor
P : Sendiri?
A : Ia sendiri biar cepet
P : Aktivitas apa sih yang biasa dilakukan di BKT?
A : Ya biasanya jajan sih disini
P : olahraga?
A : Pernah sih tapi jarang lebih sering buat jajan doang
P : Kenapa lebih BKT ketimbang tempat lain?
A : BKT banyak pilihannya sarananya si mas terus harganya murah murah
P : Untuk sekarang area BKT bisa dibilang nyaman ga sih dipakai untuk beraktivitas? Kenapa?
A : Lumayan nyaman sih
P : Nyaman nya seperti gimana ya?
A : Ya udah lumayan rapih sih mas dari penataan pedagang terus udah ada penambahan fasilitasnya kaya bangku
P : Emang sebelumnya kurang nyaman mas?
A : Ya kurang tau kan sebelum ada BKT engga ada tempat begitu jadi setelah adanya BKT kita punya pilihan gitu
P : Bagaimana dengan faktor keselamatan di Area BKT ini? Apalagi area ini berbatasan langsung dengan jalan raya maupun aliran sungai yang tidak memiliki pembatas
A : Kadang sih emang gini ya yang pemotor itu suka lewat bkt gitu mungkin itu sih yang bikin kita kurang aman sih cuman kan dibeberapa tempat sudah dikasi portal jadi si premotor ga bisa lewat situ jadi lebih aman untuk daerah daerah yang sudah di portal
P : Daya tarik apa sih yg dimiliki BKT ketimbang tempat lain?

A : Ya mungkin daya tariknya luas terus banyak jajan dan njuga gratis

P : Bagaimana masalah keamanan untuk area wilayah BKT? Apa syudah memberikan rasa aman dari tindakan kriminalitas pada area ini

A : BKT kan luas ya jadi ada beberapa tempat yang sepi itu sempat ada juga kasus kasus kejahatan mungkin kurang aman nya ditempat tempat yang sepi

P : Sudah memberikan rasa aman belum sih kalau kita nongkrong di BKT?

A : Tergantung kita si mas kalau kita nyari di tempat yang ramai aman aman saja ya paling ada pengamen parkir liar

P : Seperti yang dibilang adanya parkir liar bikin keganggu sih kalau mau beraktivitas disini?

A : Sebenarnya mengganggu sih jadi kaya dimintain duit buat parkir padahal itu kan lahan terbuka bukan punya dia

P : Mungkin terganggunya dengan parkir liar ya

A : Ia

P : Sudah merasa puas belum sih dengan keadaan BKT

A : Ya sudah lumayan puas sih mas

P : Tapi kan kalau di BKT masih minimnya ketersediaan parkir dan toilet bagaimana menurut mas agi sendiri?

A : Mungkin kalau lahan parkir sudah ada di beberapa tempat sih tapi liar gitu dan beberapa parkir sepeda cuman kalau mck menurut saya belum dibutuhkan sih makanya ga ada

P : Bagaimana tanggapannya mengenai adanya beberapa daerah BKT yg masih terbengkalai atau yg belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya?

A : Mungkin kalau dilihat dari apa ya jalur nya mungkin beda ya karna di sisi utara lebih lebar ya sedangkan sisi selatan lebih sempit itu juga udah disedian sisi utara lebih digunakan untuk beraktivitas sedangkan sisi selatan untuk kendaraan mungkin ya tapi menurut saya satu sisi aja sudah cukup karna sudah bisa buat aktivitas sedangkan sisi sana bisa buat jalan atau dagang

P : Tetapi sekarang area BKT sudah ramai ya seperti digunakan oleh siapa saja. Bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?

A : cukup membantu sih mas khususnya membantu masyarakat sekitar sini terbantu buat olahraga kan mas bisa lihat disini banyaknya antusias masyarakat dari yang anak –anak sampai yang tua apalagi kalau sudah sabtu minggu gimana terbantunya

P : Kesan apa yg di dapat kalau berkunjung area BKT?

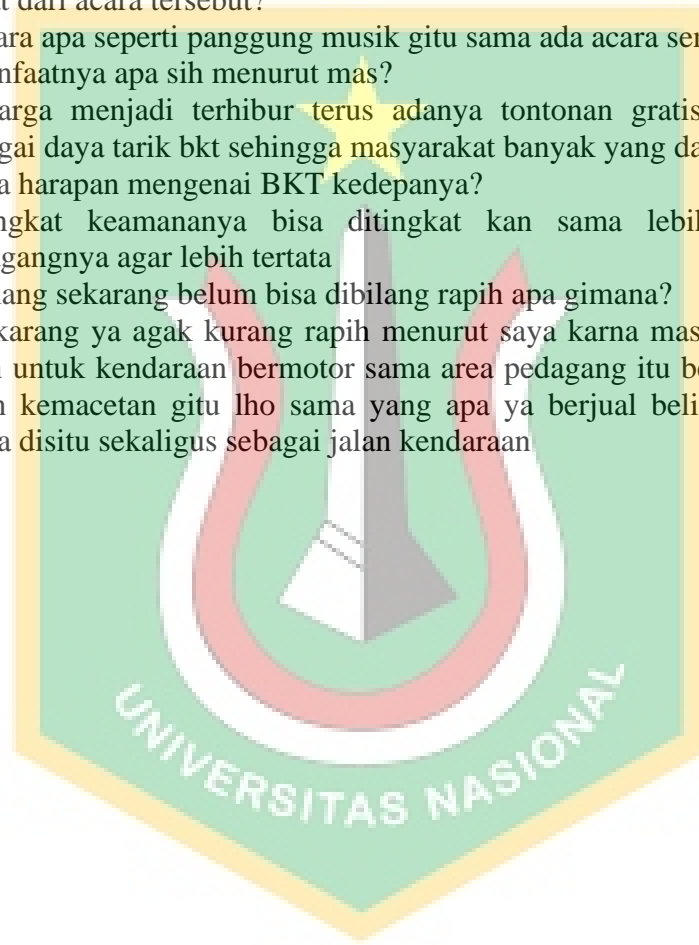
A : udaranya bersih karna kan kendaraan bermotor dibatasi disana udah gitu banyak pohon

P : Manfaat apa sih yang anda rasakan setelah adanya BKT?

A : Manfaatnya jadi punya hiburan yang gratis terus ya orang punya pilihan baru buat berolahraga kalau mau nyari jajan gitu sih

P : Area BKT kalau akhir pekan atau sore hari banyak ditemukan pedagang yg berjualan di area ini, bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?

- A : ya cukup baguslah itu bisa membantu warga sini apa namanya bisa membantu ekonomi warga sini miasalkan tukang jualan libur nih terus dengan adanya bazaar dia bisa tetep mendapatkan penghasilan
- P : manfaatnya apa sih
- A : Ya kaya tadi aja banyak pihan baru buat masyarakat
- P : Selama mengunjungi area BKT pernah gak melihat atau mengikuti suatu kegiatan acara yang ada di area BKT? Acara seperti apa? Manfaat apa yang di dapat dari acara tersebut?
- A : Acara apa seperti panggung musik gitu sama ada acara senam senamnya gitu
- P : manfaatnya apa sih menurut mas?
- A : Warga menjadi terhibur terus adanya tontonan gratis masyarakat terus sebagai daya tarik bkt sehingga masyarakat banyak yang datang
- P : Apa harapan mengenai BKT kedepanya?
- A : tingkat keamananya bisa ditingkat kan sama lebih ditertibkan lagi pedagangnya agar lebih tertata
- P : Emang sekarang belum bisa dibilang rapih apa gimana?
- A : Sekarang ya agak kurang rapih menurut saya karna masih bercampur kaya jalan untuk kendaraan bermotor sama area pedagang itu bercampur jadi kaya bikin kemacetan gitu lho sama yang apa ya berjual beli pun kurang aman karna disitu sekaligus sebagai jalan kendaraan



Data lapangan

Nama informan : Rosa
Umur : 15 Tahun
Lokasi : Duren Sawit
Tanggal : 3 Desember 2019
Waktu wawancara : 16.43-17.01 WIB

Transkrip wawancara

- P : Seberapa sering anda mengunjungi area BKT? berapa lama?
R : Sudah hampir 2 tahunan ini sih ke BKT
P : Berapa lama mbak rosa kalau ke BKT?
R : Ya paling dua jam sih kalau kesini
P : Biasanya ke BKT naik apa? biasanya kesini sama siapa?
R : Jalan kaki sih kebanyakan orang deket rumah
P : Kesini biasanya sama siapa ya mbak?
R : Biasanya kesini sama temen sih lagi ga fit ya kesini sendiri aja
P : Biasanya untuk aktifitas hal apa yang anda lakukan di area BKT ini?
R : Jogging doang sih bang
P : Kenapa anda lebih memilih BKT ketimbang tempat lain?
R : Karena kalau di BKT itu kalau buat jogging enak ada jalannya lurus gitu
P : Untuk sekarang area BKT bisa dibilang nyaman ga sih dipakai untuk beraktivitas? Kenapa?
R : Kurang nyaman si bang
P : Kurangnya dimana tuh?
R : Kurang bersih terus kurang terawat juga kaya rusak juga gitu
P : Bagaimana dengan faktor keselamatan di area BKT ini? Apalagi area ini berbatasan langsung dengan jalan raya maupun aliran sungai yang tidak memiliki pembatas
R : Hmm agak kurang sih ya kalau disini
P : Kurangnya dimananya kalau menurut mbak Rosa?
R : Kalau lagi nyebrang misalkan takut kecelakaan atau apa yang bawa motor juga ngebut-ngebut disini gitu
P : Kalau buat di dalam BKTnya?
R : Dalam BKT aman sih kan jogginnya disini sini aja ga sampe ke pinggir banget
P : Daya tarik apa sih yg dimiliki BKT ketimbang tempat lain?
R : Kalau olahraga ya bisa melihat aliran kali gini
P : Bagaimana masalah keamanan untuk area wilayah BKT? Apa sudah memberikan rasa aman dari tindakan kriminalitas pada area ini ?
R : Ya selama ini aman ya aman kan saya jarang kesini malem kebanyakan kalau kesini pagi itu itu juga buat olahraga doang

P : Masih suka terganggu ga sih bila beraktivitas di area BKT dengan kegiatan yang lain?

R : Ya itu suka ada delman yang masuk kesini jadi keganggu buat lari

P : Bagaimana dengan fasilitas yang ada di area BKT? sudah cukup memuaskan? Atau masih banyak kekurangannya? Bagaimana dengan ketidaktersedian fasilitas parkir, toilet?

R : Kurang sih bang

P : Kurangnya dimana?

R : Masih kotor terus banyak fasilitas taman yang rusak

P : Kalau seperti parkir dan toiletnya?

R : Kalau parkir dan toilet sih gak ngaruh ya kan rumah saya deket dari sini paling ya parkirnya ini yang bikin kita ganggu buat lari aja disini

P : Bagaimana tanggapannya mengenai adanya beberapa daerah BKT yg masih terbengkalai atau yg belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya?

R : Sayang aja sih bang jadi ga enak buat dipandang gitu terus kaya keliatan ga keurus aja

P : Tetapi sekarang area BKT sudah ramai ya seperti digunakan oleh siapa saja. Bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?

R : Bagus sih bang berarti BKT udah bisa jadi tempat ngumpul

P : Kesan apa yg di dapat kalau berkunjung area BKT?

R : Nyaman, enak tapi sayangnya itu sampahnya masih banyak yang buang sampah sembarangan padahal udah disediakan tempat sampah

P : Manfaat apa sih yang anda rasakan setelah adanya BKT?

R : Buat tempat olahraga terus buat apalagi ya paling buat ngumpul atau main sama temen-temen

P : Area BKT kalau akhir pekan atau sore hari banyak ditemukan pedagang yg berjualan di area ini, bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?

R : Bagus sih bang jadi kalau mau jajan ama temen temen gampang bisa jajan bareng bareng gitu

P : Selama mengunjungi area BKT pernah gak melihat atau mengikuti suatu kegiatan acara yang ada di area BKT? Acara seperti apa? Manfaat apa yang di dapat dari acara tersebut?

R : Pernah si bang ikut acara BKT run disini

P : Acara apa tuh ya mbak?

R : Acara lari bareng gitu

P : Manfaatnya apa sih kalau ikut acara kayak kemaren?

R : Manfaatnya ya paling bisa olahraga bareng bangsama temen temen itu sih

P : Apa harapan mengenai BKT kedepanya?

R : Tong sampah ditambah lagi terus fasilitas-fasilitas bisa diperbaiki

Data lapangan

Nama informan : Santi
Umur : 17 Tahun
Lokasi : Pondok Bambu
Tanggal : 5 Desember 2019
Waktu wawancara : 17.04-17.19 WIB

Transkrip wawancara

- P : Seberapa sering anda mengunjungi area BKT? berapa lama?
S : Berapa lama ya kayanya 3 bulanan lalu deh
P : Biasanya ke BKT naik apa? biasanya kesini sama siapa?
S : Kesini naik motor
P : Sama siapa kalau ke BKT?
S : Sama temen temen sih mas
P : Biasanya untuk aktifitas hal apa yang anda lakukan di area BKT ini?
S : Hmm biasanya saya nongkrong bersama temen-temen pulang sekolah terus jajan deh di BKT
P : Ow jadi lebih ngumpul ya disini kalau ga jajan ya
S : Hhhmm
P : Kenapa anda lebih memilih BKT ketimbang tempat lain?
S : Banyak tempat jajanannya saya suka makan bareng sama temen-temen saya di BKT terus enak aja udaranya adem dipinggir jalan
P : Untuk sekarang area BKT bisa dibilang nyaman ga sih dipakai untuk beraktivitas? Kenapa?
S : Nyaman sih mas, kan sekarang kalau buat nongkrong enaka karna ya itu udah ada portalnya jadi lebih rapih terus motor juga ga bisa lewat jadi buat nongkrong lebih enak lah
P : Jadi nyaman ya
S : Iya nyaman
P : Bagaimana dengan faktor keselamatan di area BKT ini? Apalagi area ini berbatasan langsung dengan jalan raya maupun aliran sungai yang tidak memiliki pembatas
S : Terlindungi sih walaupun jarak jalan sama tempat sini deket cuman beberapa meter tapi tetep aman sih kan dibatesin pager-pager kawat jadi cukup amanlah
P : Daya tarik apa sih yg dimiliki BKT ketimbang tempat lain?
S : Kan disini banyak tukang jajanan jadi enak aja nongrong sambil jajan
P : Jadi daya tariknya itu tempat nongrong yang murah ya
S : Hhmm
P : Bagaimana masalah keamanan untuk area wilayah BKT? Apa sudah memberikan rasa aman dari tindakan kriminalitas pada area ini?

- S : Kalau sore sih aman-aman saja kalau malem saya ga tau deh bangkarna kalau malem saya ga pernah kesini
- P : Jadi kalau menurut mbak Santy BKT aman ya untuk buat nongkrong
- S : Aman kalau buat nongkrong bareng ga tau deh kalau malem karna saya ga pernah kesini kalau malem paling kalau pulang sekolah saja nongkrong itu juga ga tiap hari
- P : Masih suka terganggu ga sih bila beraktivitas di area BKT dengan kegiatan yang lain?
- S : Motor itu kayanya agak ganggu mungkin kalau lebih dirapihin dikit motornya ga boleh lewat sana terus pedagangnya lebih rapihin mungkin akan lebih bagus lagi sama macet paling kalau sore gini
- P : Bagaimana dengan fasilitas yang ada di area BKT? sudah cukup memuaskan? Atau masih banyak kekurangannya? Bagaimana dengan ketidakterersediaan fasilitas parkir, toilet ?
- S : Gimana ya BKT itu enak sih adem buat nongkrong disini tapi ya gitu taman sih sekarang kurang rapih ya sekarang rumputnya agak banyak jadi agak kurang nyaman aja sih buat nongkrong disini mas
- P : Kalau fasilitas parkir atau toiletnya gimana?
- S : Engga ganggu sih bang orang saya kalau parkir ya udah ada tempatnya gitu terus ada yang jaga juga jadi tenang sih kalau kita nongkrong disini mah
- P : Bagaimana tanggapannya mengenai adanya beberapa daerah BKT yg masih terbengkalai atau yg belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya?
- S : Sayang aja sih bang harusnya bisa dibuat tempat yang lebih banyak buat nongkrong
- P : Tetapi sekarang area BKT sudah ramai ya seperti digunakan oleh siapa saja. Bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?
- S : Bagus ya jadi kita kalau kesini bisa ramai-ramai sama temen-temen buat nongkrongnya
- P : Kesan apa yg di dapat kalau berkunjung area BKT?
- S : Enak sih jadi jadi ada hiburan gratis gitu jadi abis pulang sekolah saya bisa nongkrong sama temen-temen disini,liat-liat orang main layang terus sambil makan-makan, ketawa-tawa,selfie-selfie
- P : Manfaat apa sih yang anda rasakan setelah adanya BKT?
- S : Kalau buat nongkrong ga usah jauh jauh di BKT juga udah bisa buat nongkrong
- P : Area BKT kalau akhir pekan atau sore hari banyak ditemukan pedagang yg berjualan di area ini, bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?
- S : BKT itu kan hiburan murah, tempat makan-makan murah, jajan-jajanan murah ga harus ke tempat laen kafe-kafe gitu jadi saya bisa nongkrong disini sama temen-temen saya rame
- P : Selama mengunjungi area BKT pernah gak melihat atau mengikuti suatu kegiatan acara yang ada di area BKT? Acara seperti apa? Manfaat apa yang di dapat dari acara tersebut?

- S : Pernah sih waktu itu ada panggung acara musik
P : Manfaatnya apa sih adanya suatu acara di BKT?
S : Selain buat nongrong juga dapet hiburan gratis sih
P : Apa harapan mengenai BKT kedepannya?
S : Hmm paling tamannya dibagusin gitu terus tadi yang saya bilang kalau bisa pakai wifi ada internet terbuka maksudnya ga panjang gitu satu titik saja apalagi ya udah sih itu aja mas
P : Jadi lebih ke penambahkan dan fasilitas sarana ya harapanya
S : Hmm



Data lapangan
Catatan lapangan

Nama Keyinforman : Mahedo DF
Jabatan : Kasi Pembangunan Dan Lingkungan Hidup
Alamat : Malaka Sari
Tanggal : 23 Desember 2019
Waktu wawancara : 09.00-09.48 WIB

Transkrip wawancara

- P : Bagaimana sejarah terbentuknya are bkt?
- M : Kalau untuk sejarah awala pastinya saya kurang paham, untuk awal terbentuknya banjir kanal timur atau bkt disitu sudah jelas dalam kata banjir disitu jelas digunakan untuk mengatasi banjir yang ada di kota Jakarta terutama di Jakarta timur makanya ada bkt, jadi disediakan untuk menampung debit air ketika hujan seperti itu
- P : Bagaiman konsep terbentuknya area bkt menjadi ruang publik terbuka hijau?
- M : Jadi sebenarnya kalau untuk konsep awal hanya untuk mengatasi banjir kalau untuk masalah ruang publik terbuka hijaunya ini kita inisiatif dari warga masyarakat sih yang wilayah wilayah bkt ketika masa musim kemarau jadi ketika musim kemarau air bkt mengalami surut dan disitu terdapat bantaran tanah dan tanah tersebut bisa dibilang subur dan ketika musim kemarau banyak warga masyarakat memanfaatkannya untuk bercocok tanam seperti menanam cabe kangkung bayam dan lain-lain tetapi ketika pada masa musim penghujan mereka tidak melakukan kegiatan tersebut karna area bkt pasang
- P : Kalau untuk ruang publik awal konsepnya gimana ya mas?
- M : Kalau untuk daerah malaka sari taman itu bukan dari bkt yang memuat sih jadi kalau untuk malaka sari sih atas inisiatif teman-teman ppsu malaka sari dan warga setempat yang ingin mempercantik dan memperindah agar bkt bukan sekedar bantaran kali untuk mengatasi banjir jadi ada juga bisa untuk penghijauan tetapi untuk dikelurahan lain taman untuk penghijauan dan mereka dapat bantuan dari pihak ketiga ataupun csr
- P : umumnya masyarakat sekitar memanfaatkan area bkt itu untuk bekegiatan seperi apa?
- M : Kalau untuk warga sendiri biasanya kebanyakan untuk olahraga jadi ada yg lari ada yg sepedahan ada yg jalan sehat sepanjang bkt ada juga yang melakukan kegiatan berniaga seperti beradagang di pintu air tetapi mayoritas digunakan untuk berolahraga
- P : Dari segi ekonomi manfaat apa yang dirasakan setelah adanya bkt untuk masyarakat sekitar?

- M : Mungkin ada beberapa warga masyarakat yg malukakn kegiatan berniaga atau bedagang sepanjang pintu air bkt jadi mereka melakukan berdagang ketika sabtu minggu
- P : Jadi manfaatnya untuk berdagangnya ya
- M : Kalau untuk kegiatan sabtu minggu mungkin lebih ke berdagang tapi saya bilang cuman dikit jadi kebanyakan mungkin yang berdaga itu bukan warga malaka sari tapi dari warga luar
- P : Daerah bkt luas kan ya, apakah di area bkt sering diadakan acara? Contohnya? Manfaat apa sih yang dapat bila ada suatu acara di bkt bagi pengguna amuapun masyarakat sekitar?
- M : Di bkt khususnya di derah malaka sari banyak dilakukan kegiatan kegiatan acara dari tingkat kota maupun tingkat provinsi seperti contoh kemarin pada 15 Desember ada kegiatan gowes funbike sama bang anis dan bang anwar. Sebelum sebelumnya banyak juga kegiatan tyg dilakukan di bkt seperti senam yg diadakan warga sekitar
- P : Manfaatnya?
- M : manfaat sebegini besar sih buat kesehatan yang jelas ada tempat bermain,tempat berolahraga, minimal secara kesehatan diapun terbantuan terus minimal kita berolahraga di bkt bisa lebih tenang, menjadi nyaman, itu saja menjadi tempat aspirasi-aspirasi warga menjadi inovasi sehingga ada manfaatnya buat lingkungan jadi warga bisa inovasi membangun membangun lingkungan ini sehingga ada manfaatnya juga
- P : sebelumnya adanya area bkt masyarakat sekitar melakukan aktivitas di mana ya?
- M : Ya palingan disekitar pemukiman malaka sari aja sih kalau buat berolahraga
- P : Daerah di bkt dibagi menjadi dua jalur yaitu pada sisi utara bisa dioptimalkan untuk kebutuhan ruang untuk masyarakat dan sisi selatan digunakan untuk alokasi para pedagang. Memang dikonsepskan seperti itu atau bagaimana? Kenapa?
- M : Jadi itu memang awalnya bkt terdapat kita sebut jalur sepeda sisi utara dan sisi selatan pada awalnya bukan ada konsep utara untuk masyarakat dan selatan untuk pedagang tetapi sisi utara yang berada di sisi jalur protocol soekanto disitu kita pasang beberapa titik portal untuk menghalau pedagang masuk maka dari itu para pedagang masuk di jalur selatan dan jalur utara bersebrangan dengan protocol yang dimana yang kita khawatirkan banyak pejabat yg lewat melihat para pedagang yang mungkin bisa dibilang kesannya menjadi semerawut berantakan kumuh dan tidak bersih makanya kita tempatkan disitu beberapa titik portal yang akhirnya digunakan masyarakat untuk berolahraga karna para pedagang lebih prepare di jalur selatan
- P : Jadi memang tidak dikonsepskan?
- M : Pada awalnya tidak ada konsep memang awalnya khusus untuk berolahraga sepeda, jalan sehat tetapi memang inisiatif yang tinggi dari warga masyarakat

untuk berdagang yang akhirnya mereka banyak yang memanfaatkan area bkt tersebut untuk dagang

P : Fasilitas apa saja sih yg sudah tersedia di area bkt sebagai ruang terbuka hijau?

M : untuk malaka sari sih taman seperti yang saya bilang itu juga buatan inisiatif teman-teman ppsu dan warga malaka sari itu doang sih tapi kalau fasilitas pendukung ya kalau di kita ada pintu air yang di mana disitu untuk mengatur debit air keluar

P : Fasilitas apa yg belum tersedia di area bkt sebagai ruang publik terbuka hijau? Bagaimana dengan tidak adanya area parkir pengunjung di area ini?

M : Sarana dan prasarana untuk berolahraganya sih yang masih kurang sih, karna disini hanya bisa berolahraga ya sekedar jalan atau sepedahan

P : Seperti?

M : Kan dijalur selatan kita sebut sebagai jalur buntu karna pembangunannya belum kelar karna saya liat belum selesai masalah ehh pelepasan hak tanah yang bikin pembangunan jalur selatan belum bisa menyambung sepenuhnya

P : Untuk sekarang area bkt bisa dibilang nyaman ga sih dipakai untuk beraktivitas? Nyaman seperti apa yang di dapat bila beraktivitas di area bkt ini?

M : Kalau dibilang nyaman ya nyaman untuk sepanjang daerah bkt khusus di pintu terutama sabtu minggu kurang nyaman ya karna yang awalnya ditunjukan untuk jalur berolahraga ini untuk jalan pun susah apalagi dilewati untuk bersepeda atau berolahraga karna lebih banyak warga yang menggunakan berdagang seperti itu

P : Bagaimana dengan faktor keselamatan di Area bkt ini? Apalagi area ini berbatasan langsung dengan jalan raya maupun aliran sungai yang tidak memiliki pembatas

M : Kalau untuk faktor keselamatan saya kira kurang safety ya karna dengan padatnya dan tingginya animo masyarakat mengenai bkt tidak dibarengi dengan sarana parkir yang ada jadi mungkin banyak warga yang ingin berolahraga ke bkt tetapi parkir sembarangan motor mobil dipinggir jalan yang ada bukan hanya mengganggu lalu lintas tetapi juga mengganggu keselamatan pengguna kendaraan itu sendiri

P : Bagaimana masalah keamanan untuk area wilayah bkt? Apa sudah memberikan rasa aman dari tindakan kriminalitas pada area ini

M : Alhamdulillah selama saya di Malaka Sari belum ada tindakan kriminalitas yang saya dengar. Karna bkt ini bisa saya bilang 24 jam selalu hidup gitu karna selain untuk jalur kendaran disitu juga banyak warga sekitar yang menggunakan untuk nongkrong santai makanya di bkt bisa dibilang minim tindakan kriminalitas karna ramainya pengunjung yang mendatangi bkt

P : Gangguan atau permasalahan umum apa sih yang sering terjadi bila beraktivitas di area bkt?

M : Umumnya ya itu seperti saya bilang banyaknya pedagang liar, mungkin pedagang pedagang yang tidak terdata, pedagang pedagang yang mungkin bukan warga Malaka Sari yang akhirnya disitu mereka hanya mencari keuntungan tetapi tidak bisa menjaga kebersihan lingkungan yang berada di bkt. Terlebih lagi pada kegiatan sabtu minggu warga masyarakat ingin berolahraga terganggu tidak nyaman karna banyaknya pedagang-pedagang yang menutupi jalan dan akhirnya banyak sampah sampah yang ditinggalkan seperti itu

P : Daya tarik apa sih yang ada di bkt sehingga banyak dikunjungi oleh masyarakat?

M : Di Malaka Sari juga ada mural seperti kaligrafi seperti lukisan di tembok dinding pinggiran pintu air

P : Bagaimana tanggapannya mengenai beberapa wilayah bkt yang belum bisa dimanfaatkan secara fisik, sosial, ekonomi, budaya untuk kebutuhan masyarakat?

M : Jadi untuk sisi selatan itu kan kita berbatasan dengan Pondok Kelapa jadi belum bisa mengambil alih secara penuh karna disitu ada dua keluarahan jadi kalau misalkan kita masuk takutnya ada kesalah pahaman, tetapi untuk sisi yang diselatan itu sampai saat ini ada teman teman ppsu yang membersihkan lahan kosong di sisi selatan agar tidak digunakan sebagai lahan kosong atau sebagai tempat sampah sehingga tidak terkesan kumuh nanti kedepannya nanti kita akan jadikan taman bisa jadi kita bikin gazebo juga

P : Dan yang sekarang beberapa area bkt sudah ramai untuk dikunjungi oleh masyarakat, Bagaiamaina tanggapannya mengenai hal tersebut?

M : Bagus selama itu positif dan bermanfaat bagi lingkungan juga buat masyarakat yang lainlah asal jangan yang negative jelas itu kita larang

P : kesan apa yg dimiliki bkt sehingga masyarakat berkunjung kembali?

M : kalau di malaka sari paling itu tadi ada pintu air, gambar tembok mural terus kalau setiap ada kegiatan yang berpusat disini di pintu air

P : apakah area bkt sudah bisa digunakan secara maksimal oleh masyarakat sekitar? Misalnya atau contohnya

M : saya lihat cukup maksimal ya seperti saya sering gitu melihat adanya theater ada komunitasnya saya liat lagi latihan disana kadang ya walaupun bisping kendaraan tapi nyaman tidak mengganggu acara theater itu. manfaatnya banyak lah buat warga sekitar sini

P : Terakhir harapan apa mengenai keberadaan bkt kedepannya?

M : Mungkin kedepan bkt saya harap lebih menjadi bersih terutama dalam masalah kebersihan karna saya bilang bkt itu icon dari Jakarta Timur dalam mengatasi banjir yang ada di Jakarta khususnya di Jakarta Timur jadi saya harap lebih bisa ditingkatkan dalam masalah kebersihan dan penghijauannya itu saja sih.



Lampiran 3

 PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
KECAMATAN DUREN SAWIT
KELURAHAN MALAKA SARI
Jalan Raya Malaka No.122 Telepon/Fax. 8614774
JAKARTA
Kode Pos : 13460

SURAT KETERANGAN
No. 911/1.729

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lurah Kelurahan Malaka Sari menerangkan bahwa :

Nama : Muhamad Riskyanto Yustomo
Nomor Pokok : 133112350350010
Semester : Ganjil
Prodi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Padat Karya No. 87 RT 006/01 Pd. Kelapa
HP : 0812 9495 9506

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Revitalisasi Sarana Ruang Publik Masyarakat Dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat Perkotaan, Studi Kasus : Area Banjir Kanal Timur Malaka Sari". Adapun pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 23 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Desember 2019
LURAH KELURAHAN MALAKA SARI


RUSLI ABIDIN, SE. M. SI
NIP 197309171998031004



UNIVERSITAS NASIONAL
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 JAKARTA

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : Muhammad Riskyanto Yustomo
 Nomor Pokok Mahasiswa : 13.31.127.50.35.0010
 Program Studi/Konsentrasi : Sosiologi
 Judul Skripsi : Revitalisasi Sarana Ruang Publik Masyarakat Dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat Perkotaan
Studi Kasus: Area Publik Bangis Kawal Timur

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	22/10/19	Masukan BAB I dan Diskusi BAB II	Ⓢ
2	07/11/19	Masukan rumusan masalah	Ⓢ
3	13/11/19	Revisi BAB I - 3	Ⓢ
4	04/12/19	Revisi BAB I - 3	Ⓢ
5	11/12/19	Konsultasi pedoman wawancara	Ⓢ
6	26/12/19	Revisi catatan lapangan	Ⓢ
7	10/01/20	Bimbingan draft skripsi	Ⓢ
8	22/01/20	Revisi BAB I - 5	Ⓢ

Jakarta, 24-01-2020
 Ketua Program Studi,

(Signature)
 Adilita Pramati